GAYA HIDUP MOBILE. GAYA HIDUP MENETAP. ASAL-USUL PERBEDAAN JENIS KELAMIN DI ANTARA MASYARAKAT.

IWAO OTSUKA

GAYA HIDUP MOBILE. GAYA HIDUP MENETAP. ASAL-USUL PERBEDAAN JENIS KELAMIN DI ANTARA MASYARAKAT.

IWAO OTSUKA

目次

Gaya Hidup Mobile. Gaya hidup menetap. Asal-usul perbedaan jenis kelamin di antara masyarakat.

Iwao Otsuka

Deskripsi Gigitan.

Makanan pokok. Gaya hidup dasar. Hubungan dengan gaya hidup berpindah-pindah dan menetap.

Makanan untuk kehidupan. Dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori.
(1)
Makanan pokok. Jika kehidupan tidak memakannya, ia akan mati. Jika kehidupan kekurangannya, ia akan mati. Karbohidrat. Protein. Lemak. Vitamin. Mineral. Makanan yang mengandungnya.
(2)
Makanan tambahan. Kehidupan tidak akan mati tanpanya. Kehidupan tidak mati secara khusus jika kekurangannya. Kembang gula. Indulgensi.

Sebuah cara hidup yang memastikan bahwa kehidupan setidaknya memiliki sejumlah makanan pokok secara teratur. Cara hidup yang diperlukan untuk ini. Hal ini dapat disebut sebagai berikut.
Gaya hidup dasar.
Isinya tergantung pada jenis lingkungan alam yang mengelilingi kehidupan.

Klasifikasi lingkungan alam.
(1)
Kelembaban. Kekeringan. Kebasahan.
(2)
Suhu. Suhu tinggi. Suhu sedang. Suhu rendah.

Gaya hidup dasar. Untuk kehidupan di darat.
(1)
Untuk lingkungan basah. Makanan dasar untuk kehidupan adalah buah, batang, akar, batang, daun, dan bunga tanaman. Budidaya tanaman. Pertanian. Ini membawa kepada makhluk hidup, gaya hidup yang menetap.

(2)
Di lingkungan yang gersang. Makanan dasar untuk kehidupan adalah susu dan daging hewan. Peternakan. Nomadisme dan pastoralisme. Ini membawa pada makhluk hidup gaya hidup yang berpindah-pindah.

Gaya hidup dasar. Tetap valid dan layak selama tidak ada perubahan kelembaban dan suhu lingkungan alam karena perubahan iklim.
Gaya hidup dasar. Gaya hidup ini akan terus berlaku dan layak bahkan jika kehidupan memperoleh sarana perjalanan berkecepatan tinggi melalui perkembangan dan kemajuan peradaban.
Gaya hidup dasar. Isi gaya hidup dasar berubah dengan perubahan kelembaban dan suhu lingkungan alam akibat perubahan iklim.
Gaya hidup dasar. Kandungannya bervariasi dengan perubahan kekeringan atau kebasahan lingkungan alam akibat perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas kehidupan.

(Pertama kali diterbitkan pada Desember 2021.)

Perbedaan antara gaya hidup mobile dan menetap serta gaya hidup mobile dan ketetapan dalam hal gaya hidup dan budaya.

Pekerja migran lebih mobile dalam hal gaya hidup dan budaya. Orang yang bergerak kurang tetap dalam hal gaya hidup dan budaya.
Penduduk menetap memiliki gaya hidup yang kurang bergerak dalam hal gaya hidup dan budaya. Penduduk yang menetap lebih tetap dalam hal gaya hidup dan budaya.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Gaya hidup bergerak dan gaya hidup menetap. Bentuk aslinya. Bentuk aslinya dan bentuknya setelah perkembangan transportasi dan komunikasi.

(0)
Kesadaran masalah.

Sangat sulit bagi seseorang untuk membuat penilaian diri yang benar, apakah ia seorang yang mobile atau sedentari.
Ini sangat sulit.

Misalnya, di daerah Barat, orang-orang yang tinggal di sana memiliki sedikit kesadaran tentang hal berikut ini.
"Kami termasuk dalam sisi penghuni yang berpindah-pindah."
Mereka menganggap diri mereka sendiri sebagai orang yang menetap.

Mereka memiliki gagasan yang kuat tentang konten berikut.
Mereka sendiri yang menghasilkan komunitas dan menetap di dalamnya.

Penulis, di sisi lain, menganggap mereka sebagai orang yang berpindah-pindah.

Oleh karena itu, isi tulisan saya tidak dapat dipahami oleh mereka apa adanya.

Ada orang-orang yang menetap di Jepang yang secara langsung mengimpor konsep mereka.
Bahkan bagi orang-orang yang tinggal di Jepang, mereka tidak dapat memahami makna tulisan penulis apa adanya.

Diperlukan definisi yang lebih mendalam tentang apa itu gaya hidup mobile dan apa itu gaya hidup menetap.
Perlu dilakukan perbandingan global tentang gaya hidup mobile dan gaya hidup menetap.

Eropa Barat adalah masyarakat yang bergerak.
Kita perlu menyadarkan masyarakat Eropa Barat akan hal ini.
Untuk melakukan ini, kita perlu mencari tahu bukti apa yang perlu kita tunjukkan.
Contoh. Misalkan orang-orang tinggal di tempat yang sama.
Jika orang secara rutin merumput atau menggembala ternak, maka mereka berpindah-pindah.

Bagaimana kita melihat orang-orang yang terlibat dalam berbagai industri selain pertanian?
Contoh. Pekerja pabrik. Manajer di kantor-kantor.
Mereka adalah makhluk sosial setelah perkembangan transportasi dan komunikasi.

Perjalanan sehari-hari dengan sistem transportasi dan komunikasi untuk tujuan-tujuan berikut ini.
Bepergian ke tempat kerja atau sekolah. Pertemuan bisnis. Tamasya.
Bagaimana Anda melihatnya?

Perjalanan sehari-hari dengan mobil pribadi, kereta api, bus, pesawat terbang, internet, dll.
Bagaimana Anda melihatnya?

Pengguna fasilitas transportasi dan komunikasi sehari-hari tidak hanya terlihat pada orang yang bergerak tetapi juga pada orang yang tidak bergerak.

Penulis memperkenalkan konsep berikut untuk memecahkan masalah di atas.

(1)
////
Derajat gaya hidup mobile. Derajat seseorang menjalani gaya hidup mobile.
Contoh. Sejauh mana mereka mengandalkan nomaden dan pastoralisme untuk mata pencaharian mereka.
//
Derajat gaya hidup menetap. Sejauh mana seseorang menjalani gaya hidup menetap.
Contoh. Sejauh mana seseorang mengandalkan pertanian untuk penghidupan.
////

Derajat seseorang bergerak dan derajat seseorang menjalani gaya hidup menetap adalah ukuran relatif.
Bandingkan kedua sosiokultur ini satu sama lain.
Dengan demikian, kita dapat mengetahui mana yang lebih mobile dan mana yang lebih menetap.
Contoh.
Perbandingan antara AS dan Cina.
AS dominan dalam hal mobilitas.
Tiongkok lebih unggul dalam hal gaya hidup yang tidak banyak bergerak.

(2)
////
Bentuk asli.
//
Bentuk setelah perkembangan transportasi dan komunikasi.
////

Analisis perbedaan antara gaya hidup mobile dan menetap.
Dapat dibagi menjadi dua kategori: bentuk primitif dan bentuk setelah perkembangan transportasi dan komunikasi.

(2-1)
Bentuk asli.
Ini adalah perilaku hidup yang diambil oleh orang-orang untuk adaptasi langsung dengan lingkungan alam sebelum perkembangan transportasi dan komunikasi.
Hal ini didasarkan pada perbedaan antara yang berikut ini.
(2-1-1)
Perbedaan gender bawaan.
Fakta bahwa perempuan lebih banyak duduk daripada laki-laki.
Perempuan kurang bergerak daripada laki-laki.
Contoh.
Perempuan lebih suka memakai sepatu yang kurang nyaman untuk mobilitas daripada laki-laki.
Perempuan tidak sebaik laki-laki dalam mengendarai mobil.
Perempuan tidak sebaik laki-laki dalam membaca peta yang diperlukan untuk mobilitas spasial.

(2-1-2)
Perbedaan dalam cara produksi yang diperoleh.
Perbedaan dalam cara produksi kebutuhan dan peralatan sehari-hari.
Contoh.
Makanan, pakaian, tempat tinggal, dll.

Pertanian lebih menetap dan kurang bergerak daripada nomaden dan pastoralisme.

(2-2)
Bentuk setelah perkembangan transportasi dan komunikasi.
Setelah perkembangan transportasi dan komunikasi, situasi berikut ini sering terjadi.
////
Sering terjadinya perilaku menetap di antara orang-orang yang berpindah-pindah.
Contoh. Telework.
//
Sering terjadinya perilaku mobile di antara orang-orang yang tidak banyak bergerak.
Contoh. Mengendarai kereta api berkecepatan tinggi.
////

(3)
Mobilitas fisik. Migrasi psikologis.
Pemukiman fisik. Pemukiman psikologis.
Klasifikasi 2×2 dimensi.
////
Ketika seseorang secara fisik menetap tetapi secara fisik bergerak.
//
Ketika seseorang secara fisik bergerak tetapi secara psikologis menetap.
//
Ketika seseorang secara fisik tidak banyak bergerak dan secara psikologis menetap.
//
Ketika seseorang secara fisik bergerak dan secara psikologis bergerak.
////

Penghuni yang bergerak secara fisik. Penghuni seluler psikologis.
Penghuni yang tidak bergerak secara fisik. Tidak bergerak secara psikologis.
Klasifikasi 2×2 dimensi.
////
Penghuni yang bergerak secara fisik. Penghuni seluler psikologis.
Contoh.
Orang nomaden tradisional di daerah gurun.
Penduduk kota di masyarakat pastoral dengan sistem transportasi dan komunikasi yang berkembang dengan baik.
//
Orang yang bergerak secara fisik. Orang yang secara psikologis menetap.
Contoh.
Penduduk perkotaan dalam masyarakat berbasis pertanian padi-padi dengan sistem transportasi dan komunikasi yang berkembang dengan baik.
Mereka menggunakan transportasi dan komunikasi untuk melakukan hal-hal berikut.
Pergi untuk bertemu orang-orang yang
Kelompok menetap bisnis yang sama atau kelompok menetap sekolah yang sama.
Anggota lain dari kelompok itu, yang secara geografis terpisah.
Pergi ke kelompok pemukiman lain yang jauh secara geografis sebagai orang luar untuk melakukan bisnis.
Mereka kembali ke kelompok pemukiman asli mereka segera setelah melakukan perjalanan sementara melalui transportasi dan komunikasi.
//
Orang yang menetap secara fisik. Orang yang menetap secara psikologis.
Contoh.
Sebuah desa berbasis pertanian padi di mana transportasi dan komunikasi tidak nyaman.

Mereka berjalan kaki untuk bertemu dengan anggota desa mereka, yang merupakan kelompok pemukiman perusahaan yang sama.
Penduduk perkotaan dari masyarakat berbasis pertanian padi di tengah-tengah epidemi penyakit menular dengan tingkat kematian yang tinggi.
Mereka akan menggunakan Internet untuk bertemu orang-orang yang merupakan
Kelompok menetap perusahaan yang sama atau kelompok menetap sekolah yang sama.
Anggota mereka yang lain, yang jauh secara geografis.

Mereka menggunakan Internet untuk melakukan perjalanan sementara, dan kemudian kembali ke kelompok pemukiman asli mereka tak lama setelah itu.
//
Orang yang menetap secara fisik. Secara psikologis berpindah-pindah.
Contoh.
Menggembalakan ternak pada siang hari atau selama beberapa hari sambil tinggal di satu tempat.
Desa seperti itu berdasarkan pertanian pastoral.
Tinggal di satu tempat untuk sementara waktu, tetapi bertemu dari jarak jauh dan global melalui Internet.
Penduduk kota atau desa berbasis pertanian pastoral seperti itu.
Dalam kasus epidemi penyakit menular dengan kematian yang tinggi.
////

(4)
Hubungan sosial di mana kutub-kutub ada. Hubungan sosial di mana kutub tidak ada.
(4-1)
Hubungan sosial di mana kutub-kutub itu ada.
(4-1-1)
Partai.
Terdiri atas yang berikut ini.
////
Sebuah kohesi orang. Sebuah tiang.
Sebuah perusahaan sementara dari orang-orang.
Pegangan tangan sementara oleh orang-orang.
Bergabung dengan santai.
Bertindak sebagai pihak sementara.
Menemani sementara.
Membubarkan diri secara singkat.
////

Memiliki sifat-sifat berikut.
////
Ada sedikit perbedaan antara dalam dan luar.

Perpecahan dan kebebasan dalam hubungan interpersonal.
Untuk bergerak.
//
Menjadi gas.
////

Pihak yang bergerak.
Sering ditemukan di antara orang-orang berikut ini.
////
Orang yang bergerak.
Orang yang didominasi pria.
////

Klasifikasi terperinci dari pihak-pihak yang bergerak.
////
Otonom.
Tangan-tangan yang menyatukan partai mudah dipatahkan.
Partai-partai dengan berbagai ukuran, kecil dan sedang, harus bergerak secara otonom, independen satu sama lain.
Contoh. Inggris Raya.
Di sana, partai-partai terputus satu sama lain.
Ini adalah sifat pulau yang terputus dari lingkungannya oleh air laut.
//
Tipe penglihatan jernih total.
Tangan yang menyatukan partai pasti sulit dipatahkan.
Sebuah partai yang besar dan seukuran bangsa dapat dengan mudah dibentuk.
Visibilitas yang baik dari seluruh partai.
Contoh. Prancis.
Bersifat kontinental, terkurung daratan.
//
Suatu jenis pemukiman.
Merupakan bentuk peralihan antara partai dan kelompok.
Sedikit lebih mirip partai.
Tingkat pemukiman.
Harus lebih tinggi dari dua jenis di atas.
Derajat mencari keharmonisan dalam masyarakat secara keseluruhan.
Ini harus lebih tinggi dari dua jenis di atas.
Contoh. Jerman.
////

Pesta seluler adalah mimpi yang menjadi kenyataan bagi orang-orang yang tidak banyak bergerak.
Orang-orang yang muak dengan ketidaknyamanan dan ketidaknyamanan hidup dalam kelompok yang tidak banyak bergerak.
Contoh.

Orang Jepang menciptakan anime jenis reinkarnasi dunia lain dan permainan jaringan.
Dalam game-game ini, para karakter selalu membentuk pesta dan menikmati kebebasan mereka.

Kategori lain dari pesta keliling.
////
Pesta perusahaan.
Pesta sekolah.
Pesta regional.
Pesta nasional adalah jenis pesta perusahaan.
Pesta teman.
////

(4-1-2)
Kelompok.
Terdiri dari yang berikut ini.
////
Sekelompok orang. Sebuah tiang.
Di sana, tindakan-tindakan berikut ini wajib dilakukan oleh para aktor.
//
Untuk masuk ke dalam.
Untuk masuk ke dalam.
////

Ini memiliki properti berikut.
////
Perbedaan atau diskriminasi antara bagian dalam dan luar kawanan.
Bahwa mereka padat.
//
Prinsip keharmonisan internal.
Prinsip keanggotaan seumur hidup.
Prinsip tidak ada pembubaran.
//
Ketidaksesuaian dalam hubungan antarpribadi.
//
Menjadi cair.
////

Kelompok yang tidak banyak bergerak.
Ini sering ditemukan di antara orang-orang yang
////
Orang yang tidak banyak bergerak.
Orang yang didominasi perempuan.
////

Klasifikasi lain dari kelompok menetap.
////
Populasi perusahaan yang tidak banyak bergerak.
Kelompok Pemukiman Sekolah.
Kelompok pemukiman regional.
Kelompok permukiman nasional adalah jenis kelompok permukiman korporat.
Kelompok pemukiman yang berhubungan dengan darah. Hal ini dapat dilihat tidak hanya pada orang yang menetap tetapi juga pada orang yang berpindah-pindah.
////

(4-2)
Hubungan sosial yang tidak ada kutubnya.
Sebuah jaringan.
////
Jaringan menetap.
Suatu jenis keterbukaan jaringan dalam hubungan antarpribadi gaya hidup menetap, yang berorientasi pada keharmonisan bersama.
Contoh. Hubungan darah di Thailand, Asia Tenggara.
//
Jaringan seluler.
Jenis keterbukaan jaringan dalam hubungan interpersonal dalam gaya hidup mobile, berorientasi pada ekspansi global dan universal.
Contoh. Internet orang bergerak.
////

(4-3)
////
Komunitas. Komune.
Komunitas.
Gemeinschaft.
Pegangan atau tali pengikat itu sendiri, dalam suatu partai, kelompok, atau jaringan.
//
Asosiasi.
Gesellschaft.
Suatu partai, kelompok atau jaringan yang dibentuk untuk pencapaian tujuan tertentu yang spesifik.
Contoh.
Enterprise. Suatu pihak, kelompok, atau jaringan penggalang dana.
////

(5)
Penyebaran basis.
Penyebaran basis dalam kelompok yang menetap.

Hal ini terjadi seiring dengan perkembangan transportasi dan komunikasi.
Anggota dari kelompok pemukiman yang sama.
Mereka melakukan perjalanan ke dan dari satu sama lain di antara sejumlah lokasi yang jauh secara geografis dari kelompok pemukiman yang sama.

(6)
Titik tempat tinggal. Titik-titik tenaga kerja. Pergerakan dan pemukiman masing-masing.

Misalkan, orang-orang tinggal di tempat yang sama.
Jika orang secara rutin melakukan kerja berpindah-pindah, maka mereka adalah penduduk yang berpindah-pindah.
Jika orang secara rutin merumput atau menggembala ternak, mereka adalah penduduk yang berpindah-pindah.

Jika orang sering bepergian, mereka adalah penduduk yang berpindah-pindah.
Jika orang biasanya tinggal di tempat yang sama dan melakukan pekerjaan menetap setiap hari, maka mereka adalah penghuni menetap.
Jika orang biasanya tinggal di tempat yang sama dan melakukan pekerjaan pertanian setiap hari, mereka adalah orang yang menetap.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Mobilitas dan pemukiman. Terwujudnya kesesuaian gaya hidup, modernisasi masyarakat, dan perebutan hegemoni global.

(A)
Mobilitas spasial sangat penting bagi kehidupan.
Faktor.

(Faktor. 1.)
Pengisian cairan dan mineral secara teratur.
Contoh. Pergerakan ke air mancur. Pergerakan ke tempat penimbunan garam. Terjadinya pergerakan rutin untuk tujuan ini.
(Faktor. 2.)
Ketersediaan energi, nutrisi, dan berbagai sumber daya secara berkala.
Contoh. Mengamankan makanan. Ketersediaan bahan sarang. Terjadinya

migrasi reguler untuk tujuan ini.

Ketika makanan dianggap sebagai kehidupan hewan.
Hewan mangsa dan ternak. Melacak, menangkap, dan mengendalikan mereka. Aktivitas-aktivitas tersebut.
Contoh. Berburu. Memancing. Nomadisme. Pastoralisme.

(Faktor. 3.)
Kekuatan otot dan daya ledak untuk bergerak melalui ruang.
Kekuatan otot dan daya ledak untuk mengatasi musuh dan saingan eksternal.
Kebutuhan untuk membangun dan memeliharanya secara teratur.
Pelatihan fungsi fisik motorik secara teratur.
Contoh. Aktivitas kompetitif. Maraton. Jogging.

Berlari, untuk realisasinya.
Gerakan fisik yang ditimbulkannya.
Menjadikannya sebagai rutinitas harian.

Untuk berlari terus menerus dalam waktu yang lama.
Hal ini mustahil bagi kehidupan.
Untuk hal-hal yang hidup, selalu perlu untuk mengamankan keadaan istirahat atau berhenti.

Jeda dan berhenti. Mereka membawa penyelesaian.

Kehidupan, yang memiliki kemampuan untuk bergerak, harus mengamankan keadaan menetap untuk hidup.
Dengan memastikan hal ini, kehidupan menjadi lebih mudah.
Dengan memastikan hal ini, standar kehidupan kehidupan ditingkatkan.

(A-1)
Perwujudan hal di atas mudah dilakukan dengan penemuan isi berikut ini.
Budidaya tanaman. Pertanian.

Contoh.
Evolusi gaya hidup dan masyarakat dari perspektif negara-negara Barat.
Dari berburu ke bertani.
Dari migrasi ke pemukiman.

(A-2)
Untuk mencapai mobilitas konstan dalam gaya hidup, sambil memastikan keadaan menetap.
Untuk memungkinkan perjalanan berjam-jam dan jarak yang jauh.
Untuk menciptakan kendaraan.
Di atas kendaraan, mereka sendiri akan berhenti sejenak dan berhenti.

Realisasi dari hal ini adalah kerinduan akan kehidupan.

Bagaimana cara merealisasikannya.

(A-2-1)
Menggunakan makhluk hidup hewan lain sebagai alat transportasi.
Ini berarti bahwa mereka sendiri tidak harus berlari.
Untuk mencapai mobilitas yang konstan dalam kehidupan.
Contoh. Gaya hidup berkuda di suku-suku berkuda. Mongolia.

(A-2-2)
Penemuan transportasi dan komunikasi melalui penggunaan mesin.
Penemuan transportasi dan komunikasi dengan menggunakan mesin, sehingga mereka sendiri tidak perlu melakukan perjalanan.
Untuk mencapai mobilitas yang konstan dalam kehidupan.
Contoh. Penggunaan kereta api dan mobil sehari-hari. Untuk mewujudkan perjalanan ke tempat kerja atau sekolah.
Contoh. Penggunaan komunikasi internet berkecepatan tinggi setiap hari.
Hal ini memungkinkan perjalanan ke tempat kerja atau sekolah.

Dalam masyarakat tertentu, gaya hidup (A-2-1) tidak sesuai dari sudut pandang lingkungan.
Contoh. Ketergantungan pada pertanian dalam kehidupan sehari-hari.
Masyarakat yang sangat bergantung pada pertanian dalam kehidupan sehari-hari.
Masyarakat seperti itu bisa sangat berkembang hanya dengan menciptakan gaya hidup (A-2-2).

Contoh.
Negara-negara Barat.
Pesatnya kemajuan modernisasi dalam masyarakat tersebut.
Penyebab.

(Penyebab. 1.)
Penemuan-penemuan baru.
Semakin besar mobilitas dalam gaya hidup, semakin mudah.
Alasannya.
Karena ekspansi ke daerah-daerah yang belum dijelajahi menjadi lebih mudah dengan adanya mobilitas.

Contoh.
Negara-negara Barat.
Masyarakat tersebut memiliki mobilitas yang lebih tinggi dalam kehidupannya daripada negara-negara Asia Timur.
Mobilitas yang tinggi tersebut.
Negara-negara Timur Tengah dan Mongolia juga memiliki tingkat

mobilitas yang lebih tinggi.

(Sebab. 2.)
Instalasi dan akumulasi mesin.
Semakin menetap seseorang dalam gaya hidup, maka semakin mudah pula ia melakukan mobilitas.
Alasannya.
Mesin. Mesin untuk bergerak. Mesin untuk memproduksi mesin.

Mesin-mesin itu berat.
Mereka memakan tempat.
Mesin-mesin ini perlu tidak bergerak untuk mengoperasikannya.
Produksi massal mereka membutuhkan banyak waktu dan usaha.
Produksi massal mereka membutuhkan banyak tenaga kerja dan konsentrasi.
Untuk merealisasikan produksi massalnya, kepadatan populasi dalam masyarakat harus lebih tinggi dari tingkat tertentu.
(Sebab. 3).
Semakin tinggi kepadatan penduduk dalam masyarakat, semakin mudah untuk memproduksinya secara massal.
Keberhasilan produksi massal mereka. Ini adalah Revolusi Industri.

Contoh.
Negara-negara Barat.
Masyarakat tersebut memiliki gaya hidup yang lebih menetap daripada negara-negara Timur Tengah atau Mongolia.
Masyarakat tersebut memiliki kepadatan populasi yang lebih tinggi dalam gaya hidup daripada negara-negara Timur Tengah dan Mongolia.

Hasil di atas.
Negara-negara Barat.
Masyarakat-masyarakat ini berhasil dalam revolusi industri dan modernisasi di depan seluruh dunia, dan merupakan yang pertama mendapatkan hegemoni dunia.
Masyarakat lainnya tertinggal di belakang dalam revolusi industri dan modernisasi.

(B)
Basis operasi.
Contoh. Lokasi pusat untuk bersarang. Rumah dari sebuah rumah.
Contoh. Kelompok darah atau jaringan tempat Anda berada. Titik pusat mereka.

Pergerakan mereka. Ini membawa gaya hidup yang berpindah-pindah.

Masyarakat seperti itu. Ini adalah masyarakat yang bergerak.

Ketetapan atau imobilitas mereka. Ini membawa gaya hidup yang menetap.
Masyarakat seperti itu. Ini adalah masyarakat yang menetap.

(B-1)
Perkembangan alat transportasi.
Klasifikasinya.

(B-1-1)
Perkembangan transportasi.
Pergerakan fisik orang untuk mengunjungi sanak saudara yang terpencil, kantor perusahaan, pabrik, dan sekolah.
Perjalanan ke daerah-daerah terpencil yang ditimbulkannya.
Hal-hal ini menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari.
Basis operasi sering kali merupakan basis yang menetap.

(B-1-2)
Perkembangan komunikasi.
Pergerakan seketika melalui internet untuk mengunjungi kerabat terpencil, kantor perusahaan, pabrik, dan sekolah.
Hal ini pada gilirannya menyebabkan koneksi internet dan relay internet ke daerah terpencil.
Hal-hal ini menjadi bagian dari rutinitas harian Anda.
Basis operasi utama sering kali merupakan basis yang menetap.

(B-2)
Menjalani gaya hidup nomaden atau pastoral, berpindah dari satu pangkalan ke pangkalan lain sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari.
Contoh. Penggembalaan nomaden di padang rumput Mongolia.

Berpindah dari satu tempat tinggal ke tempat tinggal lainnya setiap hari atau setiap minggu.

(B-3)
(B-3-1)
Basis operasi harus menetap, tetapi rutinitas sehari-hari harus berupa gaya hidup nomaden atau pastoral.
Contoh. Pastoralisme di negara-negara Barat.

(B-3-2)
Hidup berpindah-pindah untuk jangka waktu yang lama sebagai migran atau dalam perjalanan bisnis, sambil mempertahankan basis rumah permanen.
Contoh. Nelayan pelagis di berbagai daerah.

Contoh. Seorang pedagang yang melakukan perjalanan dari satu tempat ke tempat lain untuk berbisnis di berbagai negara dan wilayah.

(B-3-3)
Home base adalah tempat di mana setiap anggota, ketika menetap, menghabiskan hidupnya dengan melakukan tindakan-tindakan berikut ini.
Kelompok-kelompok yang dimiliki dan jaringan afiliasi.
Migrasi spasial di antara mereka.
Perluasan skala spasial mereka.
Pergerakan spasial sebagai bagian dari ini.
Contoh.
Mobilitas spasial dan perluasan spasial anggota dalam kelompok-kelompok darah besar di Cina dan Korea.
Contoh.
Ekspansi luar negeri orang Tionghoa perantauan dan pembentukan jaringan gotong royong di seluruh dunia. Keberhasilan mereka.
Ini akan mengarah pada hegemoni Tiongkok di dunia.

Contoh.
Kekekalan spasial, imobilitas spasial, dan menetapnya benteng-benteng dalam kelompok-kelompok darah besar di Tiongkok dan Korea.
Pemeliharaan abadi mereka.

(B-3-4)
Dasar dari home base adalah menetap, tetapi bermigrasi ke tempat yang jauh, untuk waktu yang lama, untuk mencari nafkah.
Contoh. Migran atau perantau jangka panjang dari Asia Tenggara ke negara-negara penghasil minyak di Timur Tengah.

(B-4)
Eksodus.
Perubahan dari gaya hidup menetap ke gaya hidup berpindah-pindah yang ditimbulkannya.
Contoh. Seorang eksil yang melakukan kerja harian dan terus menerus mengubah tempat tinggalnya setiap malam.

Pengasingan. Penyebab.

(B-4-1)
Hilangnya tempat tinggal seseorang.
Disebabkan oleh hal itu, pengasingan.
Contoh. Sebuah rumah di benteng pertahanan yang tersapu oleh banjir besar. Korban tsunami besar di Jepang.

(B-4-2)
Kegagalan untuk memiliki home base.

Pengasingan yang disebabkan oleh hal ini.
Contoh. Pekerja tidak berdokumen di Jepang yang kehilangan kesempatan untuk bekerja secara reguler setelah lulus.

(B-5)
Merelokasi tempat tinggal seseorang.
Contoh. Migran dari satu negara ke negara lain memindahkan basis operasi mereka ke negara tujuan.
Dari gaya hidup kerja yang berpindah-pindah ke gaya hidup yang tidak berpindah-pindah.

(C)
Modus perilaku mendasar untuk adaptasi lingkungan primordial.
Cara berperilaku untuk memperoleh makanan pokok.
Nomadisme dan pastoralisme. Ini mengarah ke gaya hidup yang berpindah-pindah.
Pertanian. Ini mengarah ke gaya hidup yang menetap.

(C-1)
Modus perilaku mendasar untuk adaptasi lingkungan primordial.
Mode perilaku untuk perolehan makanan dasar.
Transmisi konten ini ke generasi mendatang.
Hasilnya.
Jika dalam keadaan primordial, itu diselesaikan.
Bahkan jika migrasi meningkat pada generasi selanjutnya dengan perkembangan transportasi, mode perilaku akan didasarkan pada pemukiman.

Struktur fundamental masyarakat itu akan mencerminkan cara perilaku dasar tersebut.

(C-1-1)
Jika isi dari adaptasi lingkungan primordial adalah nomaden atau pastoralisme.
Masyarakat tersebut akan menjadi masyarakat yang berpindah-pindah.
(C-1-2)
Jika adaptasi asli terhadap lingkungan adalah pertanian.
Masyarakatnya adalah masyarakat yang menetap.

(C-2)
Modus perilaku mendasar untuk adaptasi lingkungan primordial.
Pola perilaku untuk perolehan makanan dasar.
Perubahan mendasar dalam hal ini. Meninggalkan nomadisme dan pastoralisme untuk mulai bertani.

Contoh.
Negara-negara Barat.
Langkah-langkah untuk mencegah pemanasan global.
Berhenti memelihara ternak.
Untuk memungkinkan para peternak sendiri untuk langsung memakan tanaman yang digunakan untuk memberi makan ternak.

Hal ini akan menyebabkan perubahan rutinitas sehari-hari dari gaya hidup yang berpindah-pindah ke gaya hidup yang tidak berpindah-pindah.
Perubahan struktur sosial dari masyarakat yang berpindah-pindah ke masyarakat yang tidak banyak bergerak.

(Pertama kali diterbitkan Januari 2021.)

Gaya hidup mobile.

Masyarakat yang Berpusat pada Gaya Hidup Bergerak. Struktur psikologis yang dibentuk orang.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.
Ini adalah masyarakat di mana orang dipaksa untuk
Gaya hidup mobile.

Lingkungan alam di sekitar orang.
Lingkungan tempat mereka tinggal.

Ini memaksakan paksaan seperti itu pada orang-orang.

Orang tinggal sementara di suatu posisi sambil bergerak.
Mereka terus melakukan pekerjaan hidup dalam posisi itu.
Ini adalah masalah kelangsungan hidup.

Orang terus menerus berpindah dari satu lokasi ke lokasi berikutnya, ke tempat baru.

Orang melakukannya dalam jangka waktu yang singkat.

Mempertahankan pekerjaan hidup mereka pada titik yang tetap.
Hal ini tidak ada dalam kelangsungan hidup manusia.
Ketika periode waktu selesai, disambut baik oleh masyarakat.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.
Ini adalah masyarakat
Pengembara.
Penggembala.
Stepa Mongolia, misalnya.
Kehidupan dalam masyarakat ini.
Sangat bergantung pada keberadaan
Ternak.

Orang-orang melakukan tindakan-tindakan berikut dalam kehidupan mereka
Ternak merumput.

Mereka tinggal di suatu posisi untuk sementara waktu.
Mereka memberi makan hewan mereka dengan rumput.
Mereka akan maju dari posisi (1) di bawah ke posisi (3) di bawah.
Orang-orang akan maju ke posisi (2) di bawah.
Orang-orang akan maju ke (4) pada waktu berikut.
(1)
Lokasi lokasinya.
(2)
Dalam jangka waktu singkat tertentu sebagai berikut.
(2-1) Sampai ternak telah memakan semua rumput.
(3)
Tempat baru berikutnya.
(4)
Terus-menerus.

1. Dorongan untuk bergerak dalam kehidupan. Kemunculannya.

Dorongan untuk bergerak dalam kehidupan.
Kemunculannya.

////
Masyarakat yang didominasi gaya hidup bergerak.
Lingkungan alam yang melahirkannya.
Lingkungan kehidupan yang menghasilkannya.
Di sana, orang tidak diperbolehkan untuk
Gaya hidup menetap.
Mereka tidak diperbolehkan melakukannya di satu tempat.
Melakukannya lebih dari jangka waktu tertentu yang singkat.

Hal ini tidak diizinkan sebagai syarat untuk bertahan hidup.

Seandainya orang-orang hanya menetap.
Maka mereka pasti akan menghentikan kehidupan.
Orang akan mati.
Misalnya, para pengembara.
Misalkan mereka melakukan (3) di bawah ini dalam (1) di bawah ini.
Misalkan mereka melakukan itu sebagai tanggapan terhadap (2) di bawah ini.
(1)
Penggembalaan ternak.
(2)
Ternak.
(3)
Orang-orang menyimpannya di satu tempat yang tetap.

Kemudian, (2) di atas menyebabkan (5) di bawah dalam periode (4) di bawah.
Akibatnya, situasi (6) di bawah ini terjadi.
(4)
Dalam jangka waktu tertentu atau kurang.
(5)
Rumput di tempat itu.
Ternak akan memakannya, semuanya.
(6)
Rumput untuk dimakan.
Hilangnya rumput itu.
Ini adalah kekurangan.
Kekurangan itu.

Misalkan (1) di bawah adalah untuk (2) di bawah dan (3) di bawah.
Misalkan (1) di bawah adalah untuk (2) di bawah dan (3) di bawah.

(1)
Pendeta.
(2)
Lokasi.
(3)
Kelihatannya dalam kondisi baik.
Itu adalah favorit pribadi.

Misalkan (1) di atas, untuk (2) di atas, (3) telah dilakukan untuk (1) di atas, dan (3) di bawah.

(3)
Di sana, tetap di sana dan tetap di sana.

Kemudian (4) berikut ini menjadi keadaan (5) di bawah.
Sebagai akibatnya, (4) di bawah akan berada di (6) di bawah.
Sebagai akibatnya, (1) di atas menjadi keadaan (7) di bawah.

(4)
Ternak.
(5)
Akan kehabisan makanan.
(6)
Ia akan mati kelaparan.
(7)
Ia tidak akan bisa hidup.
Ia akan mati.

(1) di atas adalah untuk tujuan (9) di bawah ini.
Ini adalah untuk tujuan (8) di bawah ini.
(8)
Dengan segala cara, hiduplah.
(9)
Untuk mencari tempat berikutnya.
Itulah sebabnya kita harus bergerak.

2. Langit baru dan bumi baru. Pergerakan yang terus-menerus ke sana. Keterpaksaannya.

Tempat yang baru.
Pergerakan yang terus-menerus ke sana.
Keterpaksaannya.

////
Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.
Norma-norma sosialnya.

Sangat penting bahwa (1) hal-hal berikut ini (2)

(1)
Orang-orang harus tinggal di sana.
(2)
Tempat baru.
Pergerakan yang konstan ke sana.
Kehidupannya.

Itu adalah (3) di bawah dan (5) di bawah.
Itulah alasan untuk (4) di bawah.
(3)
Satu tempat.
Gaya hidup yang menetap untuk itu.
(4)
Untuk kelangsungan hidup masyarakat.

(5)
Hanya diperbolehkan untuk sementara waktu.

Ini akan melakukan hal-hal berikut (6) kepada orang-orang
(6)
Stres.
Ini pada dasarnya kuat.
Ini adalah pemberian.

Kehidupan masyarakat.
Ini adalah isi dari yang berikut ini.
Sebuah dunia baru.
Pindah ke sana.

Tempat baru.
Adaptasi lingkungan baru di sana.

Realisasi dari mereka.
Kehidupan di mana hal ini merupakan kebutuhan yang konstan.

Untuk hidup, orang berpikir tentang apa yang akan terjadi selanjutnya.
Kita tidak tahu apa yang akan terjadi pada hidup kita.
Kita tidak tahu apa yang akan terjadi.
Tapi itu akan dapat dikelola.

Ini adalah cara orang berpikir.
Ini adalah masyarakat yang optimis.
Masyarakat yang berpusat pada ponsel.
Masyarakatnya.
Optimisme itu.
Faktanya, itu adalah konten berikut ini.
Orang-orang dipaksa oleh lingkungan mereka untuk menghasilkan, pada kelangsungan hidup mereka, sebuah
Sebuah dunia baru.
Sebuah langkah untuk itu.
Orang tidak suka melakukan tindakan di atas.
Ini adalah konten berikut.
Lingkungan alam.

Lingkungan kehidupan.
Dorongan-dorongan mereka pada orang-orang.

Isi dari (2) di bawah ini tidak ada bagi orang-orang selain tindakan (1) di bawah ini.
(1)
Untuk pindah ke lokasi baru.
(2)
Pilihan bertahan hidup.

Contoh.
AMERIKA SERIKAT.

Karyawan.
Ia tidak menetap di satu perusahaan.
Ia sering berpindah-pindah dari satu perusahaan ke perusahaan lain.
Dia mencoba untuk mengubah pekerjaan tersebut secara konstan.
Penyebabnya.
Ini adalah
Menetap di satu tempat.
Bahwa ia tidak diperbolehkan.
Tempat baru.
Pergerakan konstan ke sana.
Dipaksa untuk melakukannya.

Seperti struktur psikologis.
Yang dibangun di dalamnya.

Pindah ke tempat baru.
Berganti pekerjaan.
Orang tidak melakukan hal-hal itu hanya karena mereka menginginkannya.

Budaya gaya hidup mobile.
Obsesi yang dibawanya.
Orang-orang telah menginternalisasikannya secara psikologis.

Tempat baru.
Pergerakan ke sana dengan berganti pekerjaan.
Orang-orang secara psikologis terus-menerus terdorong untuk melakukannya.

Yang berikut (1) tidak mengizinkan yang berikut (2).
Berikut ini (1) tidak mengizinkannya, terhadap yang berikut (3).
(1) berikut ini tidak mengizinkannya dalam (4) berikut ini.

Ini akan memaksa yang berikut (3) untuk melakukan yang berikut (5)
(1)
Lingkungan alam.
Lingkungan hidup.

(2)
Satu tempat.
Sejumlah gaya hidup yang menetap untuk itu.

(3)
Orang-orang yang tinggal di sana.

(4)
pada kehidupan masyarakat.

(5)
Tantangan.

Di atas (5).
Ini adalah

Orang terus-menerus berpindah ke tempat baru berikutnya.

Orang-orang berhasil hidup dengan cara ini.

Orang melakukan hal di atas (5) karena mereka tidak punya pilihan untuk melakukannya.

Orang melakukan tindakan ini karena

Hal ini disebabkan oleh
Nilai-nilai yang berpusat pada mobilitas.

Di mana mereka berada sekarang.
Orang-orang secara psikologis terdorong dari sana.

3. Prestasi yang maju. Prestasi asli. Kejadian wajibnya.

Kehidupan yang bergerak.
Ini membawa hal-hal berikut.
Hasil-hasil yang maju.

Hasil yang tidak biasa.
Kejadiannya yang dipaksakan.

////
Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.
Di dalamnya, orang-orang dipaksa untuk
Menghadapi hal yang tidak diketahui.
Orang-orang dipaksa untuk melakukan hal ini saat mereka bergerak.
Orang-orang dipaksa untuk melakukannya terus-menerus.

Dalam perjalanan mereka, mereka menemukan hal-hal berikut ini dalam perjalanan mereka berikutnya.
Situasi baru.
Tantangan.
Orang-orang dipaksa untuk melakukannya terus-menerus.

Orang-orang dipaksa untuk melakukan (2) di bawah ini dalam (1) di bawah ini.
(1)
Kehidupannya.

(2)
Tempat baru.
Orang-orang harus pindah ke tempat baru, di sana.
Mereka melakukan ini dari awal.
Mereka mencoba dan gagal.
Mereka banyak gagal.
Orang-orang mempersiapkan diri untuk percobaan dan kesalahan berikutnya.
Mereka mendapatkan (3) dari waktu ke waktu.

(3)
Sukses.
Pencapaiannya.
Kontennya akan maju.
Isinya akan orisinil.
Ini akan menjadi, tanpa gagal.

Ini tidak akan menjadi
Apa yang diinginkan orang secara sukarela.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.
Misalnya, Barat.

Orang-orang menghasilkan hasil-hasil berikut dalam penelitian ilmiah

dan sebagainya.
Sudah maju.
Ini orisinal.
Orang-orang menghasilkan banyak dari mereka.
Ini adalah penelitian yang maju dan asli.
Ini bukan sesuatu yang orang suka lakukan, tidak sama sekali.

Orang-orang ditempatkan dalam situasi berikut dalam hidup mereka
Trial and error dalam ruang hampa.
Terus-menerus dipaksa untuk melakukannya.
Situasi psikologis yang kompulsif.

Pencapaian kreatif yang maju.
Penciptaan itu.
Orang-orang secara tidak sadar secara psikologis terdorong untuk melakukannya.
Pencapaian kreatif yang maju ini.
Alasan mereka diproduksi.
Bukan karena
Penelitian gratis.
Penelitian lanjutan.
Penelitian asli.
Adanya izin untuk mereka.
Orang melakukannya sebagai preferensi pribadi.

Itu karena

Orang-orang menjalani gaya hidup yang mobile.
Tempat baru yang tidak diketahui.
Orang terus-menerus dipaksa untuk pergi ke sana dalam hidup.

Di sana mereka entah bagaimana harus mencapai hal-hal berikut
Adaptasi dengan lingkungan.
Untuk menghasilkan cara-cara baru dalam melakukan sesuatu, budaya baru.
Menghasilkannya secepat mungkin.

Orang tidak bisa hidup sebaliknya. Orang-orang memiliki obsesi ini.

Orang-orang didasarkan pada (1) berikut ini (2).
(1)
Gagasan kompulsif di atas.
(2)
Hasil-hasil lanjutan.
Hasil yang asli.
Memproduksi mereka.

Situasi di mana hasil-hasil itu dihasilkan oleh orang-orang.
Ini adalah situasi-situasi berikut.
Orang-orang secara emosional terikat.
Mereka didorong secara psikologis.
Sampai tingkat yang signifikan.
Mereka pasti akan mengalami hal ini dalam kelangsungan hidup mereka.

Situasi ini kurang memuliakan dalam hal-hal berikut ini
Kemudahan hidup bagi manusia.

4. Individualisme. Liberalisme. Kemunculan mereka.

Gaya hidup mobile.
Ini menghasilkan ide-ide berikut
Individualisme.
Liberalisme.

////
Penggembalaan dan gaya hidup mobile lainnya.
Seringkali, dalam hal jumlah orang, kurang dari
Orang melakukannya sendiri.
Orang melakukannya dalam jumlah kecil.

Kehadiran orang lain untuk membantu dalam kehidupan.
Itu pada dasarnya jarang terjadi.
Orang harus mengurus segala sesuatunya sendiri.
Oleh karena itu, penting bagi orang untuk menyadari hal-hal berikut ini
Gaya hidup individual.
Kemandirian spiritual.
Kemandirian spiritual.

Orang-orang membutuhkan hal-hal berikut ini dalam kehidupan mereka.
(1) Orang harus memiliki (2) dari hal-hal berikut ini.
(1)
Langkah selanjutnya.
(2)
Orang-orang memutuskannya dalam penilaian pribadi mereka sendiri.
Orang-orang memutuskannya dalam kesendirian.

Gaya hidup mobile.
Hal ini didominasi oleh
Perilaku pribadi.

Di dalamnya terdapat hal-hal berikut.
Pengambilan keputusan individu.
Kebebasannya.
Ini adalah masalah kehidupan.

Dalam hal itu, (1) di bawah menghasilkan, (3) di bawah.
(1) di bawah ini menghasilkannya, dalam (2) di bawah ini.
(1) di bawah ini menghasilkannya, dalam (4) di bawah ini.
(1)
Gaya hidup bergerak.
(2)
Dalam pikiran orang-orang dari masyarakat itu.
(3)
Individualisme.
Liberalisme.
(4)
Sangat kuat, dalam hal derajat.

Tindakan pribadi.
Tindakan bebas.
Orang tidak melakukannya hanya karena mereka menginginkannya.

Mereka terus-menerus dipaksa untuk melakukannya dalam hidup mereka.
Ini adalah kebiasaan yang tidak disadari orang.

5. Tuhan di surga. Agama yang mempercayainya. Kejadian mereka. Sifat otoriternya.

Kejadian-kejadian berikut ini, disebabkan oleh gaya hidup mobile.
Tuhan di surga.
Agama yang mempercayainya.
Sifat otoriternya.

////
Orang-orang perlu melakukan hal-hal berikut ini selama kehidupan mobile mereka
Memutuskan ke mana akan pergi selanjutnya.
Memutuskannya.
Memutuskan sendiri.
Memutuskan dalam kesendirian.

Ketika orang sedang bergerak, mereka dipaksa untuk melakukan hal

berikut ini
Perilaku pribadi.
Orang secara psikologis terganggu ketika mereka sedang bepergian.

Keadaan mental itu.
Ini adalah kontinum konstan dalam kehidupan masyarakat.
Orang-orang menyadari hal-hal berikut ini.
Saya sendirian.
Saya lemah.

Oleh karena itu, orang-orang mencari makhluk berikut dalam kehidupan mereka saat bepergian.
Sebuah absolut yang besar.

Mereka menuntutnya secara intens.
Mereka meminta yang absolut untuk
Yang Mutlak mengawasi mereka.
Yang Mutlak memberkati mereka.
Yang Mutlak berkomunikasi dengan mereka.
Yang Mutlak membantu mereka.
Orang-orang menginginkannya sepanjang waktu.

Yang Mutlak.
Ini bisa terdiri dari
Entitas virtual.
Sebuah alat buatan.

Ini mengarah pada realisasi (2) di bawah ini dalam (1) di bawah ini.
(1)
Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile.

(2)
Tuhan yang religius.
Keberadaannya.
Kelahirannya.
Penegasan psikologisnya.

Yang Mutlak.
Orang-orang merasakan hal-hal berikut ini tentangnya.
Otoritas yang besar.
Gengsi yang besar.

Orang-orang secara psikologis bergantung padanya.

Orang-orang bersandar padanya.

Orang-orang melakukan (2) di bawah ini untuk (1) di bawah ini.
(1)
Yang Absolut.
Entitas yang berwibawa.
(2)
Orang-orang, secara psikologis, sepenuhnya patuh.

Orang-orang menjadi
Otoriter.

Orang-orang memikirkan tentang (1) di bawah ini dalam (3) di bawah ini.
Orang-orang memikirkannya dalam situasi (2) berikut ini.
(1)
Mutlak.
(2)
Kehidupan yang sedang bergerak.
(3)
Ada di
Langit.
Hal ini secara terus-menerus tercermin dalam penglihatan seseorang.

Orang berpikir tentang (2) di bawah berbeda dengan (1) di bawah.
(1)
Mutlak.
Adalah mungkin untuk mencapai (3) di bawah untuk (2) di bawah.
(2)
Orang-orang individu yang bergerak di lapangan.
Kehadiran mereka.
(3)
Yang Mutlak mengawasi mereka secara terus-menerus.
Yang Mutlak akan terus-menerus mengawasi mereka.

Ini hanya mungkin
(1) Ketika Yang Mutlak hadir secara posisional di langit.

Orang-orang menginginkan realisasi (2) di bawah untuk (1) di bawah.
(1)
Mutlak.
(2)
Dialog dengan diri mereka sendiri.
Bahwa dialog itu bersifat satu lawan satu.
Bahwa itu langsung.
Bahwa hal itu selalu mungkin.

Mereka bergerak di bumi.

Mereka menyendiri.

Orang-orang menginginkan yang berikut (1) sebagai yang berikut (2).
(1)
Antara Yang Mutlak dan mereka.
Makhluk yang menjadi perantara di antara mereka.
Makhluk yang menjadi perantara.
Seorang manusia duniawi yang merupakan bagian darinya.

(2)
Pemimpin Agama.
Dia akan menjadi
Agen di bumi dari makhluk-makhluk berikut ini (2-1):
(2-1) Seorang penguasa di langit.
Pemimpin spiritual rakyat.
Penguasa spiritual rakyat.
Ia adalah atasan bagi rakyatnya.

Dalam situasi (1) berikut ini, (3) berikut ini terjadi
Ini terjadi pada (2) di bawah ini.
(1)
Pada kehidupan yang bergerak.
(2)
Dalam pikiran orang.
(3)
Tuhan di surga sebagai Yang Mutlak.
Ketergantungan padanya.
Hal ini tak terelakkan.
Hal ini didasarkan pada

Kesadaran yang dimiliki orang akan hal itu.
Cara kerja batin dari pikiran seseorang.
Kelemahan mendasar dari eksistensi manusia.
Dan orang-orang secara tidak sadar dan menyakitkan menyadarinya.
Itu karena
Orang-orang terdorong untuk melakukan (2) dalam situasi (1) berikut ini
(1)
Hidup dalam perjalanan.
(2)
Tindakan Pribadi.
Ini bersifat soliter.
Orang dipaksa untuk melakukannya terus-menerus.

Ini adalah kerentanan psikologis diri sendiri.
Mereka merefleksikannya kembali ke dunia luar.
Dan mereka menghasilkan

Yang Absolut.
Yang absolut mendukung hal-hal berikut.
Kerentanan psikologis orang.

Dalam situasi (1) di bawah, orang melakukan (3) di bawah.
Orang-orang melakukannya, melawan (2)
(1)
Hidup dalam perjalanan.
(2)
Makhluk absolut yang berkembang sendiri.
(3)
Terus bertahan secara psikologis.

Orang-orang hidup dalam pergerakan.
Bagi mereka, hal-hal berikut ini tidak dapat diterima secara tak terelakkan
Ateisme.

Seandainya orang-orang mempercayainya.
Maka mereka kehilangan
Dukungan spiritual.
Sangat penting bagi orang untuk hidup berpindah-pindah.

Akibatnya, orang mengalami hal berikut (2) untuk hal berikut (1) saat hidup berpindah-pindah.
(1)
Isolasi psikologis seseorang.
Kerentanan psikologis seseorang.

(2)
Terus-menerus terganggu oleh mereka.

Orang harus memiliki makhluk-makhluk berikut ini untuk mengatasi hal di atas
Tuhan.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup bergerak.

Yang Mutlak.
Sebuah agama yang mempercayainya.
Mereka terus ada tanpa syarat dalam pikiran orang.
Mereka terus ada secara independen dari
Isinya.
Kurangnya kebenaran ilmiah mereka.

Bagi orang-orang, dua hal berikut ini secara eksklusif kompatibel dalam kehidupan
(1)
Temuan empiris dan ilmiah.
Keyakinannya.
(2)
Keyakinan Agama.

6. Asal-usul demokrasi parlementer.

Munculnya demokrasi parlementer melalui gaya hidup mobile.

////
Gaya hidup mobile.
Orang-orang datang dari segala penjuru tempat.
Orang-orang datang dari semua lapisan masyarakat.
Orang-orang datang dari semua lapisan masyarakat.

Kumpulan orang.
Di situlah mereka terbentuk, untuk sementara.
Pengambilan keputusan kolektif dari orang-orang di sana.
Sarana.
Salah satu ide yang telah dikembangkan.
Ini adalah
Demokrasi parlementer.

Ini adalah keterbukaan.
Orang-orang mendirikan tempat di mana mereka dapat melakukan diskusi terbuka.
Orang-orang membuat diskusi dadakan berlangsung.
Orang-orang melakukan hal berikut.
Setuju.
Menentang pandangan.
Artikulasi mereka.

Perdebatan serius untuk membuat keputusan.

Rakyat memutuskan, dengan cara (1) berikut ini (2)
(1)
Niat akhir mereka.
(2)
Suara mayoritas oleh mereka yang hadir.

Demokrasi parlementer.

Gagasan ini khusus untuk gaya hidup seluler.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Gaya hidup menetap.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap. Struktur psikologis yang dibentuk masyarakat.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap.
Secara khusus, ini adalah masyarakat yang membutuhkan hal-hal berikut.

(1)
Hidup di bawah kondisi berikut.
Lingkungan alami untuk budidaya tanaman.

(2)
Memiliki hal-hal berikut ini.
Memiliki lahan pertanian.

(3)
Untuk melakukan tindakan (3-3) berikut di lokasi (3-1) berikut ini
Melakukannya untuk jangka waktu (3-2) di bawah ini, di (3-2) berikut ini
(3-1)
Tanah di satu tempat.
(3-2)
Jangka panjang.
Terus menerus.
(3-3)
Gaya hidup menetap.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap.
Ini adalah masyarakat yang

Masyarakat yang hidup terutama dari budidaya tanaman.
Pertanian padi.
Bertani.
Gaya hidup menetap di tanah.
Mereka dipaksa untuk melakukannya secara sepihak.

Orang hidup sebagai agraris.
Lingkungan alam hanya memungkinkan orang untuk hidup seperti itu.

Masyarakat yang didominasi oleh gaya hidup menetap.

Masyarakat yang hidup menetap.
Mereka benar-benar dipaksa untuk hidup sebagai
Hal ini disebabkan oleh pengaruh lingkungan alam.

1. Keterpaksaan untuk menetap dalam kehidupan. Kejadiannya.

////
Orang hidup di lingkungan
Lingkungan alami di mana hanya gaya hidup menetap yang memungkinkan untuk hidup.
Lingkungan alami seperti itu.

Contoh.
Honshu di Jepang.
Honshu memiliki iklim muson.
Ini membutuhkan pertanian padi.

Penggembalaan.
Rumput lembut, diperlukan untuk itu.
Hampir tidak bisa dihuni.
Tempat seperti itu.

Penggembalaan.
Penggembalaan.
Penggembalaan.
Sebuah lingkungan yang tidak mungkin untuk ditinggali.
Orang hidup di lingkungan seperti itu.

Distribusi spasial yang kasar.
Gaya hidup bergerak spasial.
Migrasi berkala.
Lingkungan di mana hal ini sulit dicapai.
Lingkungan yang tidak cocok untuk gaya hidup berpindah-pindah.
Orang-orang hidup di lingkungan seperti itu.

2. Pemukiman. Kawanan mereka. Pembentukan mereka. Keterpaksaan mereka.

////
Orang-orang membentuk yang berikut ini.
Rumah mereka.
Kawanan mereka.

Ini menetap di satu tempat.
Intensif.
Padat.

Orang-orang terus tinggal di tanah itu secara permanen.

Orang-orang terus tinggal di tempat itu.
Menanam tanaman.
Menanam padi.
Mengolah ladang.

Mereka dipaksa untuk hidup seperti itu.

3. Pembentukan kelompok menetap yang erat. Pemeliharaannya yang terus menerus. Pemaksaannya.

////
Orang-orang dipaksa untuk
Terjadinya situasi-situasi berikut ini.
Menghindarinya.

Orang-orang berada dalam keadaan tidak setuju dengan orang lain di sekitar mereka.
Mereka berdebat dan tidak setuju dengan orang lain di sekitar mereka.

Mereka hidup dengan orang lain di sekitar mereka setiap hari.
Mereka hidup dengan orang lain di sekitar mereka, secara permanen, untuk generasi yang akan datang.

Mereka sangat buruk untuk hidup bersama mereka.

Ini karena
Lahan pertanian tidak bisa
Memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain
Untuk memindahkannya dari satu tempat ke tempat lain.

Jadi, orang-orang mempertimbangkan hal-hal berikut
Orang harus menyadari (2) kondisi berikut ini dengan (1) orang berikut ini.
(1)
Orang lain di sekitar.

(2)
Keselarasan psikologis.
Penyelarasan psikologis.
Kesatuan psikologis.
Pemeliharaan mereka secara terus-menerus.

Akibatnya, orang terpaksa melakukan tindakan-tindakan berikut ini.
Orang-orang sangat ingin melakukannya.
Orang-orang menyadari hal berikut ini.
Orang-orang membuat yang berikut ini (1) menjadi yang berikut ini (2).
(1)
Kawanan tempat tinggal mereka sendiri.

(2)
Sekelompok teman dan pemukim yang baik.
Untuk mengabadikannya.

Rakyat harus dipaksa untuk melakukan yang berikut ini
Rakyat harus mencapai (2) berikut ini dalam (1) berikut ini.
(1)
Sekelompok teman dan pemukim yang baik.

(2)
Pendapat bersama.
Bahwa, tidak boleh terpecah belah.
Kebulatan suara dalam hal pendapat.

Ini menghasilkan kecenderungan berikut di antara orang-orang

Kerja sama antarpribadi.
Pemeliharaan hubungan interpersonal.
Kesinambungan dalam hubungan interpersonal.

Pentingnya hubungan interpersonal itu sendiri.

Orang memberikan bobot penuh pada mereka untuk hidup.

Sangat penting bagi orang untuk menyadari hal-hal berikut ini
Contoh.
Budidaya padi.
Konservasi air.

Di antara kehidupan menetap yang terpisah, hal-hal berikut ini harus dilakukan
Koordinasi kepentingan.
Persetujuan, kesatuan pendapat.
Kesatuan pendapat.

4. Sinkronisasi. Penyatuan. Sinkronisasi. Keterpaksaan mereka.

////
Orang-orang akan, dalam (1) di bawah ini, melakukan (3) di bawah ini.
Orang-orang melakukannya, untuk (2)
(1)
Sekelompok teman baik dan pemukim.

(2)
Tanaman yang dibudidayakan.
Penanamannya.
Penuaiannya.

(3)
Kolaborasi.
Ia menyelaraskan semuanya sekaligus.
Ia sibuk.

Untuk merealisasikan pekerjaannya, realisasi berikut ini sangat penting.
Orang-orang berada dalam keadaan (3) di bawah dengan (1) di bawah.
Ia akan berada dalam keadaan (3) di bawah dengan (2) di bawah.
(1)
Orang lain di sekitar.
Sekelompok teman dekat yang telah menetap bersama.
Para anggotanya.
(2)
Aspek waktu.

(3)
Penyetelan.
Integrasi.

Budidaya tanaman.
Siklusnya adalah siklus tahunan.
Selama (1) berikut ini, (2) berikut ini terjadi.
(1)
Penanam tanaman yang sama.

(2)
Sinkronisasi operasi penanaman secara bersamaan.

Itulah aturan budidaya tanaman.
Orang-orang terikat padanya.

Kendala-kendala seperti itu.
Itu kuat.
Ini permanen.

5. Preseden, tradisi. Pandangan absolut dari mereka. Pemujaan leluhur.

////
Sangat penting bagi orang-orang untuk mencapai hal-hal berikut ini
Orang-orang harus melakukan hal-hal berikut (3) pada poin (1) di bawah ini.
Mereka harus melakukannya selama periode (2)
(1)
Tempat yang sama sepanjang waktu.
(2)
Leluhur.
Terus-menerus.
(3)
Untuk terus hidup.

Dalam kehidupan masyarakat.
Sehubungan dengan (1) di bawah ini, (2) berikut ini akan terjadi.
Frekuensi kejadian ini sangat rendah.
(1)
Ruang kehidupan.
Ruang kehidupan sekitar.
(2)

Gerakan.
Variasi.
Variasi dalam lingkungan sekitar.

Tidak adanya fluktuasi itu.
Ini berlangsung lama.
Hal ini bersifat permanen.

Orang-orang diharuskan untuk
Terus hidup di lingkungan berikut.
Di mana (1) adalah (2) di bawah ini.
(1)
Preseden, Tradisi.
(2)
Itu sah.
Ini benar-benar tidak bisa diganggu gugat.
Ia bersifat abadi.

Oleh sebab itu, yang berikut ini (2) muncul di antara orang-orang.
Ini adalah isi dari (1) berikut ini.
(1)
Pemujaan leluhur.
(2)
Agama.
Ajaran Sosial.

Orang-orang melakukan hal-hal berikut ini (2) untuk (1)
(1)
Leluhur mereka sendiri.
Leluhur mereka.
Keberadaan mereka.

(2)
Menghormati.
Percaya.
Untuk mengobyektifkan mereka.

Alasan untuk keyakinan tersebut.
Ini adalah sebagai berikut.
Orang-orang pada (1) di atas telah melakukan tindakan-tindakan pada (4) di bawah ini.
Orang-orang dalam (1) di atas telah melakukannya untuk isi dari (3) di bawah ini.
(3)
Preseden.
Preseden.

(4)
Menciptakannya.
Untuk menjaganya tetap hidup.

Di atas (3).
Penting bagi orang untuk mencapai hal-hal berikut
Orang menyadari (2) di bawah ini dalam (1) di bawah ini.
(1)
Tanah mereka.
(2)
Untuk terus tinggal di tempat itu.

6. Pergerakan. Memasuki ladang baru. Menghindarinya.

////
Ketika orang menyadari (1) di bawah ini, mereka tidak perlu menyadari (2) di bawah ini.
(1)
Setelah menetap.
(2)
Ruang di bawah.
Area di bawah.
Ini baru.
Ini adalah hal yang tidak diketahui.

Untuk bergerak ke sana.
Untuk menantangnya.

Dalam kehidupan masyarakat, hal di atas hampir tidak diperlukan.
Misalkan orang bergerak.
Mereka dikenakan (3) di bawah oleh (1) di bawah.
Mereka menerimanya sebagai (2) di bawah.
(1)
Pemukim lain.
Kelompok-kelompok menetap ramah lainnya.

(2)
Tanah yang dimiliki oleh (1) di atas.
Ia masuk tanpa izin.

(3)
Marah.

Dimarahi.

Oleh karena itu, orang-orang menghindari tindakan-tindakan di atas.
Orang-orang malah melakukan tindakan-tindakan berikut ini
Makhluk hidup yang tidak bergerak.
Makhluk hidup yang tidak pindah ke bidang baru.
Kegigihan mereka.

7. Penutupan. Eksklusivitas. Ketidakpercayaan terhadap orang luar.

////
Orang cenderung meningkatkan hal-hal berikut ini dari waktu ke waktu.
(1)
Orang hanya mempercayai orang lain yang
Kelompok gaya hidup yang ramah.
Anggotanya.
Kelompok tersebut.
Mereka telah melakukan (2) di bawah ini (1) untuk jangka waktu tertentu
(1)
Selama ini.
(2)
Untuk menetap di tempat itu.
Menetap di tempat yang sama.
Agar selaras satu sama lain.
Untuk menjadi satu dengan yang lainnya.
Untuk hidup bersama.

(2)
Orang memiliki ketidakpercayaan yang kuat terhadap orang lain berikut ini
Orang asing.
Orang buangan.

(3)
Orang-orang sangat memegang teguh nilai-nilai berikut ini.
Nilai-nilai sosial berikut ini.
Orang-orang berpikiran tertutup.
Mereka bersifat eksklusif.

Orang-orang mengabadikan kecenderungan-kecenderungan itu.

Orang-orang memaksakannya pada satu sama lain.

Orang lain di sekitar, orang memaksanya keluar dari mereka.

8. Pengusiran dari kelompok-kelompok yang menetap. Penghindaran mereka secara menyeluruh.

////
Misalkan orang-orang diusir dari (1).
(1)
kehidupan menetap.

Maka, orang-orang akan berada dalam (2).
(2)
Orang buangan.

Gaya hidup menetap.
Kelompok-kelompok menetap tersebut bersifat eksklusif.

Tak satu pun dari kelompok-kelompok menetap itu menerima (2) di atas.

Akibatnya, (2) di atas akan menjadi (3) di bawah.
(3)
Dia tidak akan bisa hidup dengan baik.

Inilah sebabnya mengapa orang berusaha mati-matian untuk mempertahankan
Gaya hidup masa kini yang tidak banyak bergerak.
Kelompok gaya hidup sedentari yang ramah saat ini.

9. Keunggulan mutlak yang lama atas yang baru.

////
Situasi-situasi berikut ini muncul di antara orang-orang.

(1)
Tanah.
Tanah, sekelompok teman baik dan pemukim.

(2)
Preseden.
Preseden.
Tradisi.

(3-1)
Orang berikut ini.
Dia telah menguasai banyak hal dari (2) di atas.

Orang itu berada di atas angin.
Dia dianggap lebih unggul.

Contoh.
Orang yang sudah tua.
Seorang guru.
Seorang guru.

(3-2)
Orang berikutnya dalam antrean.
Orang itu hanya menguasai sedikit dari (2) di atas.

Orang itu akan lebih rendah kedudukannya.
Ia akan diperlakukan sebagai bawahan.
Ia akan dipaksa untuk melakukan hal-hal berikut ini
Ia akan melakukan (2) dari hal-hal berikut sehubungan dengan (1) di bawah ini.
(1)
Orang dalam (3-1) di atas.
Pendapat itu.

(2)
Perbudakan.

Contoh.
Pendatang baru.
Murid.
Murid.

(4)
Ini menjadi konstan.

Kebebasan berbicara.
Itu tidak ada di antara orang-orang.
Hal ini, pada dasarnya, tidak ada.

Preseden.
Preseden.
Isinya.
Untuk mempertanyakannya.

Kebebasan untuk mengkritiknya.
Kebebasan untuk melakukannya.
Mereka pada dasarnya tidak ada.

Preseden.
Konvensional.
Konten mereka.
Orang-orang dipaksa untuk melakukan hal berikut dengannya.

Orang-orang dipaksa untuk menghafalnya.
Orang perlu memahaminya.
Orang perlu mempelajarinya.
Orang-orang mempelajarinya.
Orang-orang menelannya.

Orang-orang melakukannya, secara membabi buta.

Hal ini sangat diperlukan bagi orang-orang untuk hidup.

Sangat penting bagi orang-orang untuk menyadari hal-hal berikut ini.
Mereka sendiri diperlakukan sebagai atasan.
Mereka sendiri akan menjadi hebat.

Misalkan, sehubungan dengan (1) di bawah ini, orang-orang melakukan hal berikut ini (2).
(1)
Tanah.
Teman baik dari kelompok yang menetap.

(2)
Menjadi anggota baru itu.
Menjadi anggota baru di sana.

Atau.
Misalkan orang telah melakukan (2) dari yang berikut ini untuk (1).
(1)
Kelompok teman baik dan pemukim yang sudah ada.
Tanah tempat mereka berada.

(2)
Mereka akan pindah ke sana.

Dalam hal itu, situasi (3) berikut ini akan terjadi
(3)
Di bawah (4).

Orang-orang melakukannya untuk (1).
Targetnya. Berikut ini (1-1).
Orang-orang melakukannya seperti (2-1) di bawah ini.

(1-1)
Kelompok tua yang sudah ada dan menetap.
Kelompok yang menetap itu.
Di antara mereka.

(2-1)
Pendatang baru.

(4)
Bergabung dengan yang baru.

Pendatang Lama.
Mereka mengendalikan
Tanah.
Kelompok gaya hidup menetap yang baik hati itu.
Presedennya.
Adat istiadatnya.

Mereka adalah berikut ini.
kekuasaan mutlak.

Orang-orang dipaksa untuk (2)
Orang-orang dipaksa untuk melakukan itu sehubungan dengan (1).
(1)
Hubungan-hubungan berikut ini.
Orang-orang lama berdiri lebih tinggi daripada para pendatang baru.
(2)
Untuk menerimanya.
Ketaatan sepihak terhadapnya.

Di antara orang-orang, (1) berikut ini hanya terjadi jika (2)
(1)
Hubungan.
Yaitu menjadi setara.

(2)
Sebuah tanah yang sama sekali baru.
Gaya hidup baru yang sama sekali baru.
Di sana, di antara orang-orang yang bergabung pada waktu yang sama.
Di sana, di antara orang-orang yang bergabung pada waktu yang sama.

Hanya di antara orang-orang itu.

10. Keunggulan mutlak pemilik fasilitas produksi. Kelanggengannya.

////
Situasi-situasi berikut ini muncul di antara orang-orang.

(1)
Tanah itu.
Teman-teman baiknya dan kelompok-kelompok yang menetap.
Fasilitas-fasilitas produksinya.

(2-1)
Pemilik modalnya.

Orang itu berada di atas angin.
Orang itu diperlakukan sebagai atasan.

Contoh.
Pemilik tanah.

(2-2)
Seseorang yang tidak memiliki modal sendiri.
Peminjam.
Orang itu akan menjadi inferior.
Ia akan diperlakukan sebagai bawahan.
Orang tersebut dipaksa untuk

(2-1) di atas.
Pendapatnya.
Terlibat di dalamnya.
Tunduk padanya.

Contoh.
Seorang petani.

(3)
Hirarki semacam itu.
Ini melanggengkan.

11. Superioritas absolut para pemegang jabatan. Suksesi jabatan.

////
Situasi-situasi berikut ini muncul di antara orang-orang.

(1)
Tanah itu.
Kelompok orang yang bersahabat dan menetap itu.
Posisinya.

(2-1)
Pemegang pekerjaan.
Pemegang posisi.

Ia memiliki keunggulan.
Orang tersebut diperlakukan sebagai atasan.

Contoh.
Seorang atasan.
Seorang atasan.

(2-2)
Pengangguran.
Seorang yang rendah.

Orang itu akan menjadi lebih rendah.
Ia akan diperlakukan sebagai bawahan.
Orang tersebut dipaksa untuk

(2-1) di atas.
Pendapatnya.
Terlibat di dalamnya.
Tunduk padanya.

Contoh.
Seorang bawahan.

(3)
Hirarki semacam itu.
Ini melanggengkan.

Contoh.
Di antara orang-orang, terjadi hal-hal berikut ini
Pemegang suatu jabatan.
Suksesi turun-temurun mereka.

12. Pengabadian hubungan hierarkis. Kondisi untuk promosi sosial.

////
Sekelompok teman baik dan pemukim.
Cara kerja batinnya.
Realisasi dari (2) berikut ini oleh (1)
(1)
Anggota kelompok.
(2)
Posisi yang lebih tinggi.
Promosi untuk itu.

Tergantung pada faktor-faktor berikut ini.

(12-1)
Usia anggota itu sendiri.
Dengan demikian, pada (1) di bawah ini, (2) di bawah ini meningkat.
(1)
Anggota itu sendiri.
(2)
Preseden.
Konvensional.
Tingkat penguasaannya.

(12-2-1)
(1) di bawah menyadari (3) di bawah.
(1) di bawah menyadari bahwa, untuk (2) di bawah.

Hasilnya.
(2) di bawah merealisasikan (4) di bawah.
(2) di bawah merealisasikannya, untuk (1) di bawah.
Hasil.
(2) di bawah ini melakukan (5) di bawah ini.
(2) di bawah melakukan untuk (1) di bawah.
Hasil.
(1) berikut ini mencapai (6) berikut ini.

(1)
Anggota sendiri.

(2)
Unggul.

(3)
Orang dalam (2) di atas.
Hasil yang diinginkan orang tersebut.
Untuk meningkatkannya.

(4)
Orang pada (2) di atas menyukai orang pada (1) di atas dari sudut pandang mental.

(5)
Orang pada (2) di atas akan mengangkat orang pada (1) di atas ke posisi yang lebih senior.

(6)
Posisi yang lebih tinggi.
Promosi ke sana.

(12-2-2)
(1) di bawah menyadari (3) di bawah.
(1) di bawah menyadari bahwa, untuk (2) di bawah.
Hasilnya.
(2) di bawah merealisasikan (4) di bawah.
(2) di bawah merealisasikannya, untuk (1) di bawah.
Hasil.
(2) di bawah ini melakukan (5) di bawah ini.
(2) di bawah melakukan untuk (1) di bawah.
Hasil.
(1) berikut ini mencapai (6) berikut ini.

(1)
Anggota sendiri.

(2)
Unggul.

(3)
Orang yang dijelaskan dalam (2) di atas.
Orang dalam (1) di atas menemukan orang itu.
Orang yang disebutkan pada (1) di atas akan merindukan orang tersebut.
Orang yang disebutkan pada (1) di atas akan menerima orang tersebut.

(4)
Orang pada (2) di atas menyukai orang pada (1) di atas secara mental.

(5)

(2) Orang pada (2) di atas akan mengangkat orang pada (1) di atas ke posisi yang lebih senior.

(6)
Posisi yang lebih tinggi.
Promosi ke sana.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Masyarakat yang Berpusat pada Gaya Hidup Sedentari. Pendidikan di dalamnya.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap.
Pendidikan di dalamnya.
Hal ini untuk melakukan hal berikut (A) sehubungan dengan (B)

(A)
--
(1)
Preseden.
Preseden.
Hiduplah sesuai dengan itu.

(2)
Orang-orang mencapai hal-hal berikut ini dengan orang lain di sekitar mereka
Penyelarasan psikologis.
Kesatuan psikologis.

Orang-orang menyadarinya secara terus-menerus.

(3)
Orang menerima orang yang lebih tinggi.
(3-1)
Orang-orang secara psikologis dekat dengan para petinggi.
(3-1-1)
Orang-orang berdisiplin terhadap para petinggi.
(3-1-2)
Orang-orang secara psikologis merindukan para petinggi.

(3-2)
Hasil yang disukai oleh para petinggi.
Orang-orang tetap mengeluarkannya.

_-
(B)
Untuk memahaminya.
Untuk mendapatkannya.

Orang-orang melakukan hal berikut ini (C) oleh (D) di bawah ini.

(C)
Pendidikan semacam itu.

(D)
Hubungan sosial berikut ini.
Mobilisasi totalnya.

_-
(1)
Ibu dan anak.
(2)
Guru dan murid.
(3)
Senior.
Junior.
(4)
Orang lama.
Pendatang baru.
(5)
Atasan.
Bawahan.
(6)
Tanah dan fasilitas produksi lainnya.
Pemilik modalnya.
Para peminjamnya.
////
Contoh.
Pemilik tanah.
Petani.
////
Contoh.
Pemilik Perusahaan.
Karyawan.

Di atas (1).
Hubungan ibu-anak.

Berikut ini.
Semua hubungan sosial di atas.
Landasannya.

–-

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Kelompok gaya hidup menetap. Jaringan gaya hidup menetap. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup sedentari. Klasifikasinya.

Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap, hubungan sosial menetap masyarakat diklasifikasikan sebagai berikut

(1)Derajat hubungan sosial yang terbuka dan tertutup. Jika derajatnya adalah sebagai berikut.
(1-1) Kelompok yang menetap. Hubungan sosialnya. Itu tertutup. Wilayahnya terbatas.
(1-2) Jaringan pemukiman. Hubungan sosialnya. Terbuka. Domainnya tidak terbatas.

(2) Hubungan darah. Jika hubungan tersebut memiliki isi sebagai berikut.
(2-1) Monogami. Ayah. Matrilineal. Hubungan sosialnya tertutup pada salah satu dari yang berikut ini. Ayah. Maternal.
(2-2) bilinear. Hubungan sosialnya meluas secara simultan ke salah satu dari yang berikut ini Paternal. Maternal.

(3) Derajat hubungan kekerabatan antara hubungan konsanguineous dan nonconsanguineous. Jika derajatnya adalah sebagai berikut.
(3-1) Hubungan bawaan. Derajat di mana hanya hubungan darah yang penting.
(3-2) Diperoleh. Derajat di mana hubungan non-konsanguineous sama pentingnya dengan hubungan consanguineous.

Contoh.
Masyarakat Tiongkok. Masyarakat Korea. Masyarakat Korea Utara. Masyarakat Vietnam Utara.
Ini adalah sejenis masyarakat dari kelompok-kelompok menetap pribumi.
Ini adalah kombinasi dari (1-1), (2-1), dan (3-1).
Ini adalah masyarakat keturunan patrilineal. Ini adalah kumpulan

kelompok darah patrilineal, yang masing-masing tertutup terhadap dunia luar.
Dalam masyarakat itu, anggota kelompok darah diperlakukan sebagai orang dalam dan merupakan mitra terpercaya.
Dalam masyarakat itu, kerabat non-darah diperlakukan sebagai orang luar dan tidak dipercaya.
Dalam masyarakat itu, setiap golongan darah sangat besar.
Dalam masyarakat itu, setiap golongan darah, tanpa kecuali, sering memiliki sejarah keluarga yang membentang lebih dari seribu tahun.

Contoh.
Masyarakat Rusia.
Ini adalah sejenis masyarakat dari kelompok-kelompok yang sebelumnya menetap.
Ini adalah kombinasi dari (1-1), (2-1) dan (3-1).
Cara produksi pangan mereka pada dasarnya adalah budidaya gandum dan sayuran, memancing dan berburu, dan tidak banyak nomaden dan pastoralisme. Mereka adalah orang-orang yang menetap.
Mereka adalah orang-orang yang menetap, dan kelompok-kelompok yang menetap seperti Mir terdahulu adalah arus utama di daerah pedesaan mereka. Masyarakat mereka secara umum bersifat kolektivis.

Hubungan darah Rusia.
Ini adalah pasangan yang sudah menikah dengan nama keluarga terpisah.
Itu tidak menyebabkan perubahan nama keluarga yang diperoleh.
Ini adalah kelompok menetap yang diwariskan.

Kelompok menetap yang diwariskan berbeda. Hubungan antara anggota mereka.
Mereka bersifat jangka pendek dan sementara.
Mereka penuh dengan rasa saling tidak percaya.
Mereka tidak bersatu kecuali dipaksa untuk melakukannya dari luar.
Mereka individualistis dalam hal itu.

Hubungan darah Rusia.
Orang tua dapat menyadari hal-hal berikut ini.
Menambahkan nama keluarga anak-anak mereka, dengan bebas memilih salah satu nama keluarga dari mereka berdua.
Hasilnya.
Hubungan darah mereka monogami dan bebas dalam hal itu.
Orang tua secara otomatis menambahkan nama ayah, bukan nama ibu, di akhir nama anak-anak mereka.
Hal ini membuatnya dapat diidentifikasi secara sosial siapa ayah dari anak baru tersebut.
Hasilnya.

Hubungan darah mereka akan tumbuh ke sisi ayah, satu generasi pada satu waktu, dengan cara pencangkokan.
Hubungan darah mereka bersifat patrilineal dalam hal ini.

Masyarakat mereka adalah sejenis masyarakat kelompok yang secara inheren menetap.
Di perusahaan mereka, pekerjaan jangka pendek adalah norma.
Di perusahaan mereka, para majikan beroperasi secara kolektivis di mana individualitas tidak tenggelam.
Di perusahaan mereka, setiap karyawan bekerja secara terisolasi dan mengintegrasikan prestasinya sendiri dalam upaya terakhir.
Iklim sosial dan iklim perusahaan mereka didominasi oleh wanita.
Mereka didorong secara emosional.

Contoh.
Masyarakat Jepang.
Ini adalah jenis masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.
Ini adalah kombinasi dari (1-1), (2-1) dan (3-2).
Ini adalah masyarakat keturunan patrilineal. Ini adalah kumpulan kelompok darah patrilineal, yang masing-masing tertutup untuk dunia luar.
Dalam masyarakat seperti itu, anggota yang memiliki hubungan darah diperlakukan sebagai orang dalam dan merupakan mitra terpercaya.
Dalam masyarakat itu, anggota yang tidak memiliki hubungan darah dapat menjadi anggota kelompok pemukiman yang diperoleh yang sama.
Anggota yang termasuk dalam kelompok pemukiman yang diperoleh yang sama diperlakukan sebagai orang dalam dan merupakan mitra terpercaya.
Dalam masyarakat itu, setiap kelompok darah tidak terlalu besar.
Setiap kelompok kekerabatan dalam masyarakat tidak mungkin memiliki silsilah keluarga yang mencakup ribuan tahun, kecuali kelompok kekerabatan teratas.
Dalam masyarakat itu, anggota kelompok non-darah sering lebih dekat dan lebih dapat dipercaya satu sama lain daripada anggota kelompok darah.

Contoh.
Masyarakat Thailand di Asia Tenggara. Masyarakat Vietnam di Selatan.
Ini adalah sejenis masyarakat jaringan menetap yang melekat.
Ini adalah kombinasi dari (1-2), (2-2) dan (3-1).
Hubungan kekeluargaan dalam masyarakat itu bersifat bilinear. Hubungan sosialnya meluas secara simultan ke kedua Paternal berikut ini. Maternal.
Dalam masyarakat itu, anggota keluarga sedarah diperlakukan sebagai pemegang koneksi dan merupakan mitra terpercaya.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Kategorisasi Sedentary dan Exiles dalam Masyarakat yang Berpusat pada Gaya Hidup Sedentary

Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap, orang diklasifikasikan sebagai menetap dan buangan.
(1) Kriteria klasifikasi
(1-1) Mereka yang menetap, tetap, dan tidak banyak bergerak akan diperlakukan sebagai penduduk yang menetap.
(1-2) Mereka yang lebih menetap, kurang tetap, dan lebih banyak bergerak akan diperlakukan sebagai orang buangan.
(2) Hubungan dengan hierarki
(2-1) Orang-orang yang menetap secara sosial lebih unggul.
(2-2) Orang-orang buangan berada di ujung bawah tangga sosial.
(3) Hubungan dengan “kelompok gaya hidup menetap yang ramah
(3-1) Orang-orang yang tidak berpindah-pindah dapat menetap dengan bergabung dan menjadi bagian dari kelompok gaya hidup berpindah-pindah yang bersahabat.
(3-2) Orang yang berpindah tempat tidak diperbolehkan bergabung dengan kelompok gaya hidup menetap yang ramah dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain.
(4) Tingkat Kehidupan.
(4-1) Orang-orang yang menetap dijamin tingkat kemakmuran dan stabilitas hidup tertentu.
(4-2) Orang-orang buangan diperlakukan sebagai budak dan dapat dibuang sebagai penyedia tenaga kerja kelas bawah.
(5) Perubahan status
(5-1) Ketika orang yang menetap diusir dari “kelompok gaya hidup menetap yang ramah,” mereka menjadi orang buangan.
(5-2) Begitu orang berada dalam posisi orang buangan, sulit bagi mereka untuk kembali ke posisi orang yang menetap.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Gaya hidup menetap dan kebebasan penelitian

Dalam gaya hidup menetap, Anda harus menjadi orang buangan untuk dapat melakukan penelitian bebas.
Dalam gaya hidup menetap, selama Anda berada dalam kelompok menetap, sinkronisasi timbal balik, integrasi, dan penemuan dalam kelompok diutamakan. Karena alasan ini, gaya hidup menetap tidak memungkinkan penelitian bebas oleh penghuni menetap.
Dalam gaya hidup menetap, para eksil bebas secara spiritual. Tetapi, orang buangan menderita secara ekonomi dan tidak memiliki keamanan hidup.
Untuk melakukan penelitian gratis dalam gaya hidup menetap, orang harus menjadi orang buangan yang kaya.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

“Kehidupan menetap intra-kelompok” dalam masyarakat yang berpusat pada kehidupan menetap

Dengan modernisasi masyarakat, bahkan dengan perkembangan transportasi, penduduk yang menetap pada dasarnya terus menetap. Penduduk yang menetap memang memiliki beberapa tingkat gaya hidup bergerak spasial untuk mengejar kenyamanan dalam hidup mereka. Penduduk menetap terus bergabung atau tetap dalam keadaan memiliki dalam satu kelompok gaya hidup menetap yang bersahabat. Penduduk menetap akan terus mempertahankan “kehidupan menetap dalam kelompok” mereka. Bagi penduduk yang menetap, migrasi hanya bersifat sementara. Penduduk menetap memiliki tempat gaya hidup menetap yang layak sebagai tempat kembali mereka. Bagi yang menetap, standar mereka adalah terus menetap dalam gaya hidup menetap itu.
Ada banyak kasus migrasi menetap tetapi sementara oleh penduduk menetap. Namun demikian, hal ini tidak berarti bahwa penduduk yang menetap telah menjadi penduduk yang berpindah-pindah.
(1) Penduduk menetap melakukan perpindahan dan perpindahan tempat tinggal secara teratur di dalam populasi menetap sebagai akibat dari perpindahan.
(2) Penduduk menetap meninggalkan kelompok menetap dan kembali ke kelompok menetapnya setelah melakukan perpindahan spasial melalui perjalanan bisnis dan perjalanan.
Anggota perusahaan dari profesi penjualan melakukan perjalanan ke

berbagai kelompok menetap lainnya di siang hari untuk melakukan aktivitas penjualan sambil kembali ke kelompok menetap mereka sendiri setelah bekerja.
Sebagai hasil dari pembagian kerja sosial, penduduk menetap diharuskan untuk berpindah-pindah ruang sampai batas tertentu. Dalam kehidupannya, penduduk menetap harus berinteraksi dengan kelompok menetap lainnya dalam bekerja dan melaksanakan pekerjaan mereka. Namun, sifat mereka sebagai penghuni menetap tetap sama.
Penduduk menetap sering bepergian, tetapi pada akhirnya, mereka selalu dan selalu pulang ke rumah ke tempat tinggal permanen mereka. Gaya hidup menetap adalah lokasi permanen bagi penduduk menetap.
Kelompok gaya hidup menetap, misalnya, adalah perusahaan tempat mereka bekerja atau sekolah tempat mereka bersekolah.
Alamat kelompok gaya hidup menetap sering kali jauh dari rumah permanen anggota. Rumah permanen kelompok menetap sering jauh dari rumah permanen setiap anggota kelompok menetap.
Pemukim melakukan perjalanan setiap hari dari tempat tinggal menetap mereka ke alamat kelompok menetap dengan pulang pergi ke tempat kerja atau sekolah. Di sana mereka mencapai hal-hal berikut.
(1) Reuni bersama anggota kelompok.
(2) Terjadinya sinkronisasi psikologis dan persatuan di antara anggota kelompok.

Baru-baru ini, dengan perkembangan sosial lingkungan komunikasi dan internet, orang-orang yang menetap telah hidup jauh dari satu sama lain dalam menetap ke titik akses bersama secara fisik dari kelompok menetap jarak jauh, melalui internet, setiap hari, dan untuk memulihkan status "kehidupan menetap dalam kelompok". Misalnya, mereka bekerja dari jarak jauh dengan perusahaan tempat mereka bekerja, sekolah yang mereka hadiri, melalui interkoneksi internet. Dengan cara ini, setiap anggota kelompok merasa seolah-olah mereka menetap di dekat satu sama lain dalam ruang yang sama. Hal ini menjadi.
Demikian pula, penghuni yang menetap muncul di forum anonim di Internet.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Pengusiran dari kelompok gaya hidup sedentari yang ramah dan masih adanya diskriminasi

sosial terhadap eksil dalam masyarakat yang didominasi oleh kehidupan sedentari

Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup sedentari, kelompok gaya hidup sedentari yang ramah dapat dibagi menjadi dua kategori dalam hal apakah mereka diusir atau tidak.
(1) Tipe di mana ada orang buangan dari kelompok gaya hidup menetap yang bersahabat. Hal ini terlihat dalam masyarakat di mana pembentukan kelompok menetap merupakan rasa yang diperoleh. Masyarakat Jepang adalah contoh yang khas. Dalam masyarakat seperti itu, lulusan baru yang belum pernah menjadi anggota kelompok gaya hidup menetap, direkrut untuk bergabung dengan kelompok tersebut sebagai anggota tetap. Dalam kelompok seperti itu, kelanjutan legitimasi keanggotaan kelompok menjadi sewenang-wenang. Begitu orang menjadi penduduk menetap sebagai anggota tetap, mereka menjadi diasingkan dari kelompok dan menjadi orang buangan. Kondisi untuk pengusiran adalah bahwa penduduk menetap gagal melanjutkan tindakan berikut dalam kelompok menetap.
(1-1) sinkronisasi dan integrasi dengan anggota kelompok di sekitarnya.
(1-2) Penemuan atasan kelompok.
Praktik “murahachi” dalam masyarakat Jepang merupakan tindakan pengusiran dari kelompok ini. Dalam tipe masyarakat seperti ini, penduduk yang menetap harus tetap sangat tegang secara psikologis. Mereka memiliki rasa ketegangan mental dan kendala yang sangat kuat. Mereka harus melakukan segala sesuatu yang mereka bisa untuk kelompok menetap untuk menghindari pengusiran dari kelompok menetap.
Misalnya, dalam kelompok keluarga Jepang, realisasi kelompok menetap yang diperoleh dari pasangan suami istri dengan nama keluarga yang sama telah terjadi, di mana pengantin wanita Dia bergabung dengan kelompok sebagai rasa yang diperoleh dalam keadaan baru. Namun, begitu menantu perempuan secara teratur bergabung dan menjadi bagian dari kelompok keluarga sebagai kelompok menetap. Namun, menantu perempuan harus disukai oleh ibu mertuanya, yang menempati posisi dominan dalam kelompok keluarga itu. Jika tidak, menantu perempuan secara sewenang-wenang dan sepihak dipisahkan dari kelompok keluarga oleh ibu mertuanya. Sang istri dikucilkan dari kelompok keluarga.
(2) Tipe orang yang tidak dikeluarkan dari kelompok persahabatan yang menetap. Hal ini dapat dilihat dalam masyarakat di mana definisi kelompok menetap secara inheren ditentukan. Contoh tipikal adalah masyarakat Cina dan Korea. Dalam masyarakat seperti itu, siapa pun dapat hidup secara permanen dalam kelompok kekerabatan yang besar, kelompok gaya hidup menetap bawaan. Hanya ada satu syarat untuk tempat tinggal permanennya.
(1) Orang dilahirkan kembali ke dalam kelompok sebagai keturunan

genetik dari anggota kelompok.
Para wanita tetap bergabung dengan kelompok besar kerabat asli mereka, bahkan jika mereka menikahi pria dari kelompok kerabat besar yang berbeda.
Mereka secara psikologis merasa nyaman karena status mereka sebagai anggota kelompok biasa tidak bersyarat dan permanen. Dalam masyarakat seperti itu, pengasingan anggota kelompok pada dasarnya dihindari.

Orang-orang buangan dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap terus-menerus diusir dari kelompok menetap, dan keadaan ini terus berlanjut. Mereka berada dalam keadaan fluks yang konstan. Mereka tidak memiliki tempat permanen dalam gaya hidup sosial yang menetap dan posisi keberadaan mereka berada dalam keadaan fluks yang konstan. Contoh tipikal dari hal ini adalah karyawan perusahaan yang tidak tetap dalam masyarakat Jepang. Dalam hal ini, para eksil dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap ini memiliki karakteristik yang sama dengan para pekerja migran dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup bergerak. Namun, dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap, para eksil ini didiskriminasi dan ditinggalkan oleh masyarakat. Status sosial mereka pada dasarnya lebih rendah daripada populasi yang menetap. Mereka telah menjadi subordinat sosial. Di sisi lain, penduduk migran dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile telah mendapatkan posisi arus utama dalam masyarakat. Dalam hal ini, posisi sosial kedua kelompok ini sangat berbeda.
Para eksil dari masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap diperlakukan dengan buruk dan dikucilkan dari kelompok menetap mana pun. Mereka diperlakukan sebagai orang asing yang tidak dapat dipercaya. Kecuali jika mereka benar-benar pandai dalam apa yang mereka lakukan, sangat sulit bagi mereka untuk mendapatkan keanggotaan penuh dalam suatu kelompok. Hal ini tidak mudah. Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup yang berpusat pada gaya hidup, sangat penting dalam kehidupan bahwa orang terus mengamankan gaya hidup sosial yang menetap. Orang-orang buangan berada dalam keadaan kehilangan permanen gaya hidup sosial yang menetap ini. Mereka dipaksa untuk menanggung kehidupan yang sulit dengan masa depan yang tidak pasti.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Perempuan yang menetap dan kelompok menetap

Wanita dalam gaya hidup menetap akan bergabung dan menetap dalam kelompok menetap berikut ini.
(1) Rumah dan keluarga.
(2) Perusahaan tempat Anda bekerja.
(3) Sekelompok siswa di sekolah tempat mereka bersekolah.
(4) Komunitas (desa. Asosiasi lingkungan.)
(5) Asosiasi Orang Tua-Guru (PTA) di sekolah anak Anda.
(6) Kelompok keagamaan dari keyakinan seseorang.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Rumah dan keluarga sebagai kelompok yang menetap

Rumah adalah benteng perempuan yang merupakan investor kehidupan, secara global. Setiap wanita yang merupakan investor kehidupan dapat hidup nyaman di rumah, menjalani kehidupan dividen dari suaminya. Keluarga adalah jenis kelompok menetap dalam gaya hidup menetap. Untuk kelangsungan hidup keluarga sebagai kelompok menetap, sangat penting untuk memiliki seseorang dalam keluarga sendiri. Perempuan dalam gaya hidup menetap menjadi orang buangan jika mereka tidak memiliki keluarga.

Hubungan hirarkis dalam rumah tangga sebagai kelompok gaya hidup menetap dapat ditangkap, misalnya, sebagai berikut.

(Untuk tipe formasi masyarakat yang diperoleh dari kelompok gaya hidup menetap.
(1) Ibu mertua
Dia adalah orang yang lengkap dan superior dalam rumah tangga.
Dia adalah orang tua dan superior dalam rumah tangga.
Dia adalah superior dalam masyarakat yang didominasi wanita dan gaya hidup yang menetap.

(2) Istri
Dia adalah atasan dan bawahan dalam rumah tangga.
Dia adalah pendatang baru dan bawahan dalam rumah tangga.
Dia adalah orang yang lebih unggul dalam masyarakat yang didominasi

wanita dan gaya hidup yang tidak banyak bergerak.

(3) Suami dan ayah mertua
Mereka adalah atasan dan bawahan dalam rumah tangga.
Mereka adalah atasan dalam hal orang tua dalam rumah tangga.
Mereka adalah bawahan dalam hal masyarakat yang didominasi wanita dan gaya hidup yang tidak banyak bergerak. (Laki-laki adalah jenis kelamin yang tidak layak untuk gaya hidup menetap).

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Teori “Kelompok menetap = Rahim”

Kelompok menetap dalam gaya hidup menetap dapat dilihat oleh orang-orang sebagai rahim atau rahim ibu.
Interiornya aman.
Interiornya hangat.
Interiornya cukup lembab.
Interiornya nyaman.
Interiornya sempit.
Interiornya terbatas dalam jumlah orang yang bisa ditampung.
Hanya orang-orang terpilih yang diizinkan untuk tinggal di dalam.
Mereka yang tinggal di dalam. Orang-orang yang menetap di pedalaman.
Mereka adalah eselon atas masyarakat.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Perbedaan antara masyarakat kelompok menetap yang diperoleh dan kelompok menetap yang diwariskan. Kemungkinan menggulingkan rezim.

Dalam masyarakat kelompok menetap yang diperoleh, posisi teratas dalam pemerintahan aman secara permanen.
Contoh. Jepang.

Mengapa kepala pemerintahan dalam masyarakat kelompok menetap yang diperoleh tidak jatuh?
Keadaan masyarakat sebagai kelompok menetap korporat tunggal yang diperoleh.
Garis keturunan kepala pemerintahan sebagai pemiliknya.
Kesatuan kepemilikan.
Tidak adanya entitas saingan mereka berdasarkan mereka.
Unipolaritas puncak dalam masyarakat.
Kemutlakan keharmonisan intra-kelompok di tingkat atas masyarakat.
Ini adalah hal-hal yang dapat meredam semua pemberontakan sosial sejak awal.
Bahkan jika kepala pemerintahan saat ini dihancurkan, hanya kepala pemerintahan baru yang memiliki hubungan darah yang akan menggantikannya.
Revolusi dalam masyarakat akan terjadi dengan kerabat sedarah dari pemimpin rezim di puncak.

Tiongkok dan Rusia adalah masyarakat dengan kelompok-kelompok yang secara inheren menetap.
Dalam masyarakat tersebut, puncak masyarakat diperbolehkan menjadi plural dan multipolar.
Oleh karena itu, dalam masyarakat tersebut, revolusi terjadi dalam bentuk penggulingan puncak.
Contoh. Revolusi Rusia.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Bagaimana berinteraksi dengan masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.

Bagaimana menghadapi masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.
Panduan untuk berurusan dengan masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.
Saran untuk masyarakat lain, di luar masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.

Contoh.
Masyarakat Jepang.

Dominasi perempuan dalam populasi.
Orang tidak boleh memberontak terhadap atasan mereka.

Orang harus tunduk pada atasan mereka.
Kekuasaan tirani masyarakat atas bawahan.

Terwujudnya keharmonisan dalam masyarakat.
Orientasi sosial yang sangat kuat terhadap hal ini.
Kontrol timbal balik di antara orang-orang untuk mencapai hal ini.
Saling kontrol di antara orang-orang untuk mencapai hal ini, tidak hanya di antara kerabat sedarah, tetapi juga di antara kerabat yang tidak sedarah.
Hasilnya.
Struktur monolitik yang kuat di dalam masyarakat.
Kesatuan yang kuat di dalam masyarakat.

Masyarakat secara keseluruhan tidak akan pernah memberontak terhadap tingkat atas masyarakat.

Dominasi masyarakat oleh masyarakat luar. Pengetahuan.

Tingkat teratas dari masyarakat.
Contoh. Masyarakat Jepang. Keluarga kaisar.

Begitu Anda mengendalikan orang tingkat atas itu, Anda dapat dengan mudah mengendalikan seluruh masyarakat secara otomatis, seperti domino yang jatuh.
Jika Anda mengendalikan orang tertinggi, seluruh masyarakat tidak akan pernah memberontak melawan Anda.
Jika Anda mengendalikan orang tertinggi selamanya, seluruh masyarakat tidak akan pernah memberontak melawan Anda.
Jika Anda mengendalikan orang tertinggi selamanya, Anda dapat mengendalikan seluruh masyarakat selamanya.

Contoh.
Jepang dalam keadaannya saat ini.
AS berada di atas kaisar Jepang.
Orang Jepang tidak pernah mengalahkan kaisar sendiri.
Oleh karena itu, rakyat Jepang tidak akan pernah bisa menyingkirkan AS sendiri di masa depan.
Selama AS menginginkannya, dominasi AS atas Jepang akan berlanjut selamanya.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Februari 2022)

Gaya hidup menetap. Masyarakat yang didominasi wanita. Kehadiran atau kehadiran. Ketidakhadiran dan keterpisahan. Makna sosial dari hal ini.

Pertemuan dan perkumpulan penduduk tetap.
Pertemuan atau perkumpulan orang-orang dari masyarakat yang didominasi perempuan.

Seorang peserta yang bersemangat dengan menjelek-jelekkan orang yang tidak hadir.
Pertemuan atau perkumpulan orang-orang dari masyarakat yang didominasi wanita.
Hal ini adalah sebagai berikut
Larangan sosial untuk tidak hadir dalam pertemuan dan perkumpulan.
Menghindari ketidakhadiran dalam pertemuan dan perkumpulan.
Dorongan sosial untuk itu.

Para peserta menjadi bersemangat dengan menjelek-jelekkan mereka yang tidak hadir.
Seseorang dalam pertemuan atau pertemuan yang bersemangat dengan menjelek-jelekkan orang yang tidak hadir, sehingga menciptakan persatuan di antara orang-orang dalam pertemuan atau pertemuan.
Ini adalah sebagai berikut.
Larangan sosial untuk meninggalkan tempat duduk seseorang dalam suatu pertemuan atau perkumpulan.
Penghindaran total meninggalkan tempat duduk seseorang pada suatu pertemuan atau perkumpulan.
Dorongan sosialnya.

Ketidakhadiran.
Ketidakhadiran.
Mereka adalah tindakan independen.
Mereka adalah perilaku pelarian.
Mereka menghancurkan kesatuan perilaku orang.
Mereka dilarang secara sosial atau tidak dianjurkan secara sosial.
Contoh.
Mengambil cuti dalam kelompok pemukiman perusahaan.
Keterlambatan dalam kelompok pemukiman perusahaan.
Mereka berhubungan dengan ketidakhadiran dan keterpisahan spasial dan temporal.
Larangan sosial atau ketidaksetujuan sosial terhadap perilaku-perilaku tersebut.

Penarikan diri dari pertemuan atau pertemuan.
Cuti serentak dalam kelompok pemukiman perusahaan.
Harus diambil oleh semua orang pada saat yang sama.
Harus disahkan oleh otoritas yang lebih tinggi.

Kebutuhan untuk hadir dan hadir, semaksimal mungkin, terus menerus, tanpa batas, dan selamanya.
Saling menahan diri dalam waktu, dalam ruang, tanpa henti, tanpa akhir, secara permanen.
Individu harus melepaskan diri dari kondisi-kondisi ini.
Ketidakmungkinan untuk mewujudkannya, dalam ruang dan waktu, tanpa henti, tanpa batas, secara permanen.
Idealisasi negara.

Eksploitasi yang lebih rendah oleh yang lebih tinggi.
Domestikasi yang lebih rendah oleh yang lebih tinggi.
Dominasi tirani oleh atasan atas bawahan.
Tampilan superioritas, penindasan, dan pelecehan terhadap bawahan oleh atasan.
Simpati aktif dan penemuan tindakan-tindakan ini oleh bawahan di sekitarnya.
Kelanjutan dari tindakan-tindakan ini dalam ruang dan waktu, tanpa henti, tanpa akhir, dan selamanya.
Pelarian bawahan dari keadaan-keadaan itu.
Pelarian bawahan dari keadaan-keadaan itu.
Kemustahilan realisasinya dalam waktu, dalam ruang, tanpa henti, tanpa batas, secara permanen.
Pembenaran akan hal ini.
Idealisasi dari hal itu.

Aturan di atas.
Ideal dari yang di atas.
Ini adalah isi dari yang berikut ini.
Aturan gaya hidup menetap.
Aturan gaya hidup menetap.
Cita-cita gaya hidup menetap.
Cita-cita penduduk tetap.
Cita-cita masyarakat yang didominasi perempuan.
Cita-cita kaum wanita.

Kelompok sosial dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Kelompok menetap dalam gaya hidup menetap.
Mereka sesuai dengan rahim perempuan.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Februari, 2022.)

Prinsip keharmonisan intra-kelompok dalam kelompok menetap. Kekuatan kritik sosial terhadap mereka yang melanggarnya.

Prinsip keharmonisan intra-kelompok dalam kelompok menetap.
Pembangkang dalam kelompok dan penentang dalam kelompok yang melanggarnya.
Oleh karena itu, pembangkang dalam kelompok dan penentang dalam kelompok dikritik oleh mayoritas orang yang menghargai keharmonisan dalam kelompok pada tingkat seluruh kelompok.
Contoh. Partai oposisi Jepang.
Oposisi di Jepang mengkritik kebijakan partai yang berkuasa dan lembaga pemerintah, yang merupakan mayoritas sosial yang ada.
Dengan melakukan hal itu, oposisi Jepang menghancurkan keharmonisan intra-kelompok di tingkat nasional.
Oleh karena itu, partai-partai oposisi Jepang dikritik oleh mayoritas masyarakat yang menghargai perwujudan dan pemeliharaan keharmonisan nasional.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Gagasan khusus untuk gaya hidup yang tidak banyak bergerak. Mereka menekankan keharmonisan intra-kelompok.

Gagasan ketiadaan dalam studi Zen.
Sejajarkan diri Anda dengan lingkungan sekitar Anda.
Benamkan diri Anda di lingkungan Anda.
Selaraskan diri Anda dengan lingkungan Anda.
Jangan memaksakan diri Anda terhadap lingkungan sekitar Anda.
Buatlah keberadaan Anda sendiri di lingkungan sekitar Anda menjadi sepenting mungkin.

Aliran pemikiran filosofis Kyoto.
D.T. Suzuki.
Konflik hitam-putih itu tidak baik.

Hilangkan konflik hitam-putih dan satukan keduanya.

Kitaro Nishida.
Anda adalah orang yang bersikeras pada hitam dan putih.
Ubahlah agar Anda tidak bersikeras pada hitam dan putih.
Dengan melakukan hal itu, jadikan diri Anda makhluk yang melindungi keharmonisan.

Ini adalah gagasan yang melekat pada gaya hidup menetap, yang menekankan keharmonisan intra-kelompok.
Pada saat yang sama, ini adalah gagasan yang spesifik untuk masyarakat yang didominasi wanita yang menekankan keharmonisan dalam kelompok.

(Pertama kali diterbitkan September 2021)

Keterkaitan gaya hidup bergerak dan menetap.

Simulasi komputer dari gaya hidup menetap dan masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap dapat diwakili oleh gerakan molekul cair.
Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile dapat diwakili oleh gerakan molekul gas.

(Pendahuluan) Untuk video gerak molekul dalam cairan (kehidupan menetap) dan gas (kehidupan bergerak).
Video simulasi (1). Gerak molekul gas. Sensasi kering. Perilaku sperma. Perilaku pria. Perilaku ayah. Gaya hidup bergerak. Perilaku ketahanan pangan di daerah kering. Kehidupan nomaden dan pastoral. Individualisme. Liberalisme. Non-harmonisme. Kemajuan. Contoh daerah. Eropa Barat. Amerika Utara. Timur Tengah. Mongolia.

Video simulasi (2). Gerak molekul cairan. Sensasi basah. Perilaku oosit. Perilaku wanita. Perilaku ibu. Gaya hidup menetap. Perilaku ketahanan pangan di daerah basah. Kehidupan pertanian. Kolektivisme. Anti-liberalisme. Harmonisme. Keterbelakangan. Contoh-contoh daerah. Cina. Korea. Jepang. Rusia.
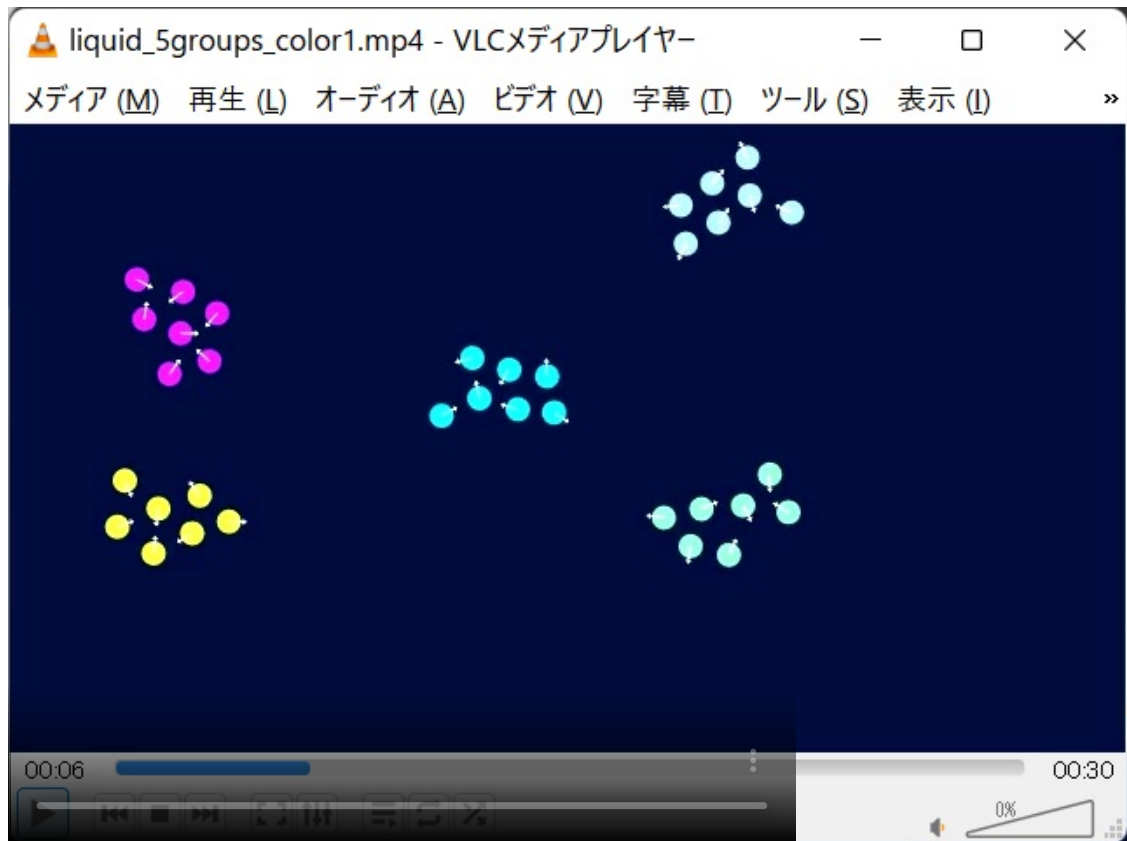
Lihat buku berikut oleh penulis

“Gas dan cairan. Klasifikasi perilaku dan masyarakat. Aplikasi pada makhluk hidup dan manusia.”

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup dapat diwakili oleh gerakan molekul cair. Setiap molekul cairan berhubungan dengan seorang individu.
Setiap individu terus melakukan hal-hal berikut
(1) Setiap individu menjadi anggota kelompok dengan mengkonsolidasikan lokasinya di satu tempat dan membentuk kelompok.
(2) Setiap individu menetap di dalam populasi dan tidak bergerak.

(3) Setiap individu harus memperhatikan anggota kelompok agar tidak tersisih dari kelompok.
(4) Setiap individu berusaha untuk memasuki pusat kelompok.

Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup bergerak dapat dinyatakan dalam istilah gerak molekul gas. Setiap molekul gas berhubungan dengan seorang individu.
Setiap molekul terus melakukan hal-hal berikut
(1) Setiap individu menjadi terpisah-pisah dan terputus-putus.

(2) Setiap individu akan terbuka dan dapat diakses secara acak.
(3) Tiap individu akan independen dan mandiri dari sekelilingnya, dan

bergerak ke berbagai arah sesuai dengan kebijaksanaannya sendiri.
(4) Setiap individu bergerak dengan kecepatan tinggi.
(5) Setiap individu bergerak ke wilayah yang belum dipetakan.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Gaya hidup bergerak, gaya hidup menetap dan “perakitan sementara”, “Kehidupan menetap intra-kelompok”.

Dalam gaya hidup mobile, orang bertindak secara individual, terpisah dan independen satu sama lain. Orang-orang memiliki beberapa tugas dalam hidup mereka yang perlu dilakukan oleh sekelompok orang. Kemudian mereka berkumpul dalam perkumpulan sementara, yang merupakan pertemuan sementara orang-orang di tempat yang sama. Misalnya, mereka bekerja bersama di fasilitas produksi, seperti mobil, untuk mendapatkan uang sementara. Ini adalah kasusnya. Atau ketika orang-orang terlibat dalam debat politik di lantai DPR. Di sana, individu saling percaya satu sama lain dan orang asing. Sebagai sarana untuk melakukannya, “kontrak” ditekankan.
Di sisi lain, ada aspek gaya hidup mobile di mana orang terus menjalani “kehidupan yang menetap”. Artinya, orang terus hidup dalam “kehidupan menetap dalam kelompok” dalam kelompok kekerabatan. Kelompok kekerabatan adalah sekelompok keturunan turun-temurun yang terhubung satu sama lain oleh rasa kekerabatan yang kuat. Ada rasa persahabatan yang kuat dan saling mendukung di antara orang-orang. Kelompok kekerabatan dipandang oleh masyarakat sebagai “kelompok menetap” yang telah dihuni oleh nenek moyang mereka selama beberapa generasi. Orang terus menetap dalam kelompok kekerabatan mereka sendiri saat hidup berpindah-pindah.
Terjadinya “kehidupan menetap dalam kelompok kekerabatan” pada suatu kelompok kekerabatan merupakan hal yang umum terjadi pada gaya hidup berpindah-pindah dan menetap.
Dalam gaya hidup menetap, orang terlibat dalam “kehidupan menetap dalam kelompok” sebagai praktik umum, bahkan di antara kerabat yang tidak sedarah.
Di sisi lain, bahkan dalam gaya hidup menetap, ada “pertemuan sementara” orang-orang yang tidak memiliki hubungan darah satu sama lain. Misalnya, ketika dua orang buangan untuk sementara ditempatkan di tempat kerja yang sama oleh agen yang mengatur pekerjaan sementara untuk mereka. Ini adalah kasus berkumpul bersama. Atau, ini adalah

kasus di mana penonton yang berbeda untuk sementara berkumpul di tempat konser yang sama. Di sini, anggota penonton adalah, misalnya, penduduk menetap yang telah keluar dari kelompok menetap yang tidak terkait.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Perlunya mendobrak kepentingan pribadi. Masalah yang dihadapi oleh kelompok menetap.

Dalam masyarakat manusia, perlu disadari hal-hal berikut ini
(1) Mencegah kemunduran masyarakat dan mempertahankan vitalitasnya.
(2) Mendobrak kemapanan masyarakat. (3) Memastikan gaya hidup sosial yang bergerak.
(3) Membantu mereka yang rentan dalam masyarakat.

Untuk melakukan itu, kita perlu menciptakan hal-hal berikut ini
Mekanisme sosial yang selalu memungkinkan terjadinya hal-hal berikut ini.
Pergeseran antara yang kuat secara sosial dan yang rentan secara sosial.

Ini akan memungkinkan hal-hal berikut
(1) Jika status sosial masyarakat tidak kompeten, mereka akan jatuh.
(2) Status sosial masyarakat akan naik jika mereka kompeten.

Untuk mencapai hal ini, hal-hal berikut harus dicapai
(1) Larangan pendudukan kepentingan pribadi.
(1-1) Pembebasan kepentingan pribadi. Pendistribusiannya kembali.
(1-2) Regularisasinya.
(1-3) Pelembagaannya.

Kepentingan-kepentingan pribadi terakumulasi dalam kelompok-kelompok yang menetap.
Populasi menetap ada dalam gaya hidup bergerak dan menetap.
Ada aspek ‘kehidupan menetap’ yang terus berlanjut. Hal ini terjadi tidak hanya dalam gaya hidup menetap, tetapi juga dalam gaya hidup bergerak. Ini adalah “kehidupan menetap dalam kelompok” oleh orang-orang dalam kelompok kekerabatan.
Kelompok kekerabatan adalah kelompok orang yang sangat terkait satu sama lain yang terhubung satu sama lain melalui keturunan genetik. Ada rasa persahabatan yang kuat dan saling mendukung di antara orang-orang. Kelompok kekerabatan dipandang oleh orang-orang sebagai “kelompok

menetap” yang telah dihuni oleh nenek moyang mereka selama beberapa generasi. Orang terus menetap dalam kelompok kekerabatan mereka sendiri sementara hidup berpindah-pindah.

Kelompok gaya hidup menetap dapat diklasifikasikan sebagai berikut. Di sana, terjadi akumulasi dan pemeliharaan kepentingan pribadi.
(1) Hubungan darah. Keluarga. Keluarga. Misalnya, keluarga kerajaan.
(2) Hubungan geografis. Misalnya, orang kaya. Mereka memiliki kepentingan pribadi. Mereka memiliki tempat tinggal eksklusif.
(3) Perusahaan. Misalnya, perusahaan Jepang. Mempekerjakan karyawan di sana seumur hidup.

Orang-orang mempermasalahkan hal berikut ini. Tetapi, sebenarnya bukan itu inti dari masalah kepentingan pribadi. Mereka adalah gangguan.
(1) Persaingan bebas. Ini adalah suatu keharusan bagi masyarakat.
(1-1) Itu adalah pemicu untuk hal-hal berikut ini.
Terciptanya kepentingan pribadi pada mereka yang menang dan berhasil dalam kompetisi.
Itu memang masalah.
(1-2) Tapi itu adalah awal dari inovasi baru dalam hal ide.
Sebenarnya, ini adalah kesempatan untuk mendobrak vested interest.

(2) Ekonomi Pasar. Ini adalah kebutuhan masyarakat.
Orang ingin menjalani kehidupan yang baik. Untuk mencapai hal ini, diperlukan barang dan informasi yang disukai masyarakat. Akses bebas kepada mereka. Hal ini dimungkinkan oleh ekonomi pasar.
Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi perempuan memusuhi konten di atas. Mereka menyukai kontrol dan kendali. Tetapi hal ini menyebabkan penurunan kualitas masyarakat. Ini tidak baik.

Inti dari masalah kepentingan pribadi, sebenarnya adalah sebagai berikut.
(1) Kekayaan yang diperoleh orang dalam persaingan bebas. Kekayaan itu diturunkan dalam kelompok yang menetap, seperti kerabat sedarah, secara tertutup dan eksklusif.
(2) Pembagian permanen dari mereka yang tidak dapat dimasukkan ke dalam kelompok menetap yang kuat seperti itu.
(2-1) Pembatasan anggota kelompok menetap yang terkemuka. Transmisi antargenerasi.
(2-2) Munculnya kelompok kelas atas dan pemeliharaannya. Transmisi antargenerasi dari status kelas atas dan aristokrasi.
(3) Sehingga disparitas dalam standar kehidupan masyarakat tetap lintas generasi.

Yang mendasari mereka, sifat dasar dari masalahnya adalah sebagai berikut.

(1) Feminitas. Watak perempuan untuk mempertahankan kepentingannya. Meruntuhkan ‘feminitas’ sangat penting untuk meruntuhkan kepentingan pribadi.
Gaya hidup menetap dan kelompok-kelompok menetap, pada dasarnya, didominasi oleh perempuan.
Sifat alamiah mereka yang merepotkan adalah sebagai berikut. Mereka perlu dihancurkan.

(1-1) Penekanan pada pelestarian diri. Orang menggunakan kepentingan pribadi sebagai alat untuk mempertahankan diri.

(1-2) Penekanan pada sikap mementingkan diri sendiri.
(1-2-1) Penekanan pada hak istimewa. Orang lebih menyukai aristokrasi.
(1-2-2) Penekanan pada penampilan yang baik. Orang tidak menyukai hal-hal berikut ini.
Misalkan, mereka telah kehilangan kepentingan pribadi mereka. Maka keadaan berikut ini akan terjadi di antara mereka.
(A) Penurunan status. (B) Penurunan dalam ketenaran. (C) Penurunan dalam tingkat perhatian dari semua orang.

(1-3) Penekanan pada eksklusivitas. Orang-orang berorientasi pada hal-hal berikut ini.
Monopoli kepentingan pribadi dalam suatu kelompok.
(1-4) Penekanan pada status quo. Orang ingin mempertahankan status quo, status quo di mana mereka memiliki kepentingan pribadi. Orang tidak menyukai perubahan.

(2) Transmisi antargenerasi dari gen orang yang kompeten.
Dalam kelompok keturunan darah, orang yang kompeten mewarisi kompetensi dari satu generasi ke generasi berikutnya.
Orang yang kompeten melakukannya, dan dengan demikian mempertahankan monopoli mereka atas kepentingan pribadi selama mereka bisa. Misalnya, status sosial yang tinggi.

Masalah kepentingan pribadi adalah pertanyaan tentang yang kompeten dan yang tidak kompeten. Hal ini bisa dilihat sebagai berikut.
(3-1-1) Orang yang kompeten di kelas atas. Transmisi antargenerasi dari kompetensi itu. Selama mereka berguna bagi masyarakat, itu saja, tidak masalah.
(3-1-2) Orang yang tidak kompeten di populasi hulu. Retensi mereka di populasi hulu. Itu adalah masalah besar. Ada kebutuhan sosial akan sistem untuk menurunkan orang-orang yang tidak kompeten dari kelompok hulu ke bawah.

(3-2-1) Memastikan bahwa orang-orang yang kompeten di kelompok hilir bisa naik. Ini penting secara sosial. Di sana, penting untuk memiliki mekanisme untuk mengevaluasi kompetensi praktis mereka.
(3-2-2) Biarkan orang-orang yang tidak kompeten dari kelompok hilir hidup entah bagaimana melalui penggunaan kesejahteraan sosial.

(Pertama kali diterbitkan Juli 2020)

Kelompok yang sangat cemas, masyarakat yang sangat cemas, dan penghuni yang menetap. Kelompok dengan kecemasan lemah, masyarakat dengan kecemasan lemah, dan penduduk yang berpindah-pindah.

Kelompok yang terdiri dari anggota yang sangat cemas. Ini bisa disebut kelompok yang sangat cemas. Kelompok ini berjuang untuk keselamatan. Merasa tidak aman jika tidak sangat aman, dan dengan cepat mengeluarkan penentang terhadap kemajuan bisnis dan aktivitas lainnya.
Sekelompok orang yang sangat cemas. Ini adalah kelompok yang tidak banyak bergerak. Kelompok yang didominasi oleh wanita.
Masyarakat yang sangat cemas. Ini adalah masyarakat yang berpusat pada gaya hidup yang menetap. Ini adalah masyarakat yang didominasi perempuan. Contoh. Cina, Jepang dan Korea. Rusia.

Kelompok yang terdiri dari anggota dengan kecemasan yang lemah. Ini bisa disebut kelompok kecemasan lemah. Kelompok ini mengejar risiko. Tidak merasa tidak aman, bahkan jika tidak aman, dan memberikan OK untuk melanjutkan proyek dan hal-hal lain.
Kelompok kecemasan yang lemah. Ini adalah kelompok yang bergerak. Ini adalah populasi yang didominasi laki-laki.
Masyarakat dengan kecemasan yang lemah. Ini adalah masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile. Ini adalah masyarakat yang didominasi laki-laki. Contoh. Negara-negara Barat.

(Pertama kali diterbitkan November 2020)

Kelompok yang selaras, masyarakat yang selaras, dan penghuni menetap. Kelompok yang tidak harmonis, masyarakat yang tidak harmonis dan penduduk yang berpindah-pindah.

Harmoni. Artinya. Hal ini, menurut kamus, adalah sebagai berikut.
(Sumber situs. Kamus Arti Kata-kata. (Situs Jepang).
(1) Jangan merasa terputus-putus. Seharusnya tidak terasa terputus-putus. Tidak boleh terputus-putus.
(2) Tidak ada kontradiksi atau konflik. Bergaul satu sama lain.
(3) Tidak ada bias. Seimbang.
(4) Tidak terlalu menonjolkan individualitas. Sejalan dengan hal yang sama.

Kelompok yang menghargai harmoni. Bisa disebut kelompok yang harmonis.

Kelompok yang harmonis. Ini adalah kelompok gaya hidup yang menetap. Ini adalah kelompok yang didominasi perempuan. Ini adalah pola gerak molekul cair.
Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok yang harmonis dapat disebut masyarakat yang harmonis. Masyarakat ini menekankan keharmonisan dalam perilaku secara keseluruhan. Masyarakat menghindari perselisihan. Masyarakat mengucilkan anggota masyarakat yang mengganggu keharmonisan. Contoh. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup yang menetap. Masyarakat yang didominasi oleh wanita. Cina, Jepang dan Korea. Rusia.

Dalam kelompok yang harmonis atau masyarakat yang harmonis, perdebatan publik yang memecah belah pendapat tidak akan berhasil. Dalam masyarakat itu, demokrasi parlementer tidak berfungsi. Di seluruh dunia, itulah kecenderungannya.
Hanya kelompok-kelompok yang tidak harmonis yang bisa berfungsi dalam debat terbuka yang memecah belah pendapat. Demokrasi parlementer hanya berfungsi dalam kelompok yang tidak harmonis.
Kelompok yang tidak harmonis. Ini adalah kelompok yang bergerak. Ini adalah kelompok yang didominasi laki-laki. Ini adalah pola gerak molekul gas.
Masyarakat yang terdiri dari kelompok-kelompok yang tidak harmonis dapat disebut sebagai masyarakat yang tidak harmonis. Masyarakat tersebut tidak menghargai keharmonisan dalam keseluruhan perilakunya.

Masyarakat menoleransi ketidaksepakatan. Masyarakat didominasi oleh anggota yang tidak menghargai harmoni. Contoh. Negara-negara Barat.

Kelompok yang harmonis dan masyarakat yang harmonis. Secara umum, dalam suatu kelompok atau masyarakat, kritik dan lawan menyebabkan ketidaksepakatan di antara para anggota. Ini mengganggu keharmonisan kelompok atau masyarakat. Oleh karena itu, kritik dan penentang tidak disukai dan dihapus dari kelompok yang harmonis dan masyarakat yang harmonis. Dalam masyarakat yang harmonis, partai oposisi yang mengkritik partai yang berkuasa kemungkinan besar akan menjadi minoritas sepanjang masa di parlemen. Atau, dalam masyarakat yang harmonis, keadaan mayoritas yang bulat kemungkinan besar akan muncul di parlemen. Dalam masyarakat yang harmonis, mudah untuk menciptakan kediktatoran satu partai yang tidak dapat dihuni oleh lawan dan kritikus. Juga, dalam masyarakat yang harmonis, serikat buruh hanya memiliki sedikit kekuatan. Serikat pekerja memiliki kecenderungan untuk mengkritik kepemilikan dan manajemen di perusahaan dan mencoba untuk memecah belah buruh dan manajemen. Hal ini tidak disukai secara sosial karena mengganggu keharmonisan dalam perusahaan. Serikat pekerja tidak dapat memiliki kekuasaan di perusahaan.

(Pertama kali diterbitkan November 2020)

Kelompok yang Harmonis dan Pencilan. Masyarakat yang tidak harmonis dan pencilan.

Kelompok harmonis adalah kelompok yang mengidealkan persatuan bersama, sinkronisasi, kerja sama, dan harmoni.

Kelompok yang menetap atau masyarakat yang hidup menetap adalah kelompok yang harmonis.
Pencapaian dan pemeliharaan keharmonisan adalah keharusan tertinggi dari masyarakat yang hidup menetap.

Jenis kelamin yang berusaha membentuk dan memelihara kelompok yang harmonis. Ini adalah perempuan. Mereka adalah penguasa kelompok harmonis.
Kelompok pemukiman bawaan adalah sekelompok orang yang berhubungan darah untuk membentuk dan mempertahankan kelompok yang harmonis. Misalnya, Tiongkok dan Korea.
Kelompok pemukiman yang diperoleh adalah sekelompok orang yang tidak berhubungan darah satu sama lain dan yang berusaha membentuk dan mempertahankan kelompok yang harmonis. Misalnya, Jepang.

Dalam kelompok harmonis, pembuat suasana hati digunakan secara besar-besaran untuk mempromosikan keharmonisan secara keseluruhan. Dalam kelompok yang harmonis, seorang pencilan adalah gangguan, mengganggu keharmonisan secara keseluruhan. Ini adalah objek pengecualian bagi kelompok harmonis.

Pola gerak molekul-cair termasuk dalam kelompok harmonis. Pola gerak molekul gas adalah kelompok pencilan.

Anggota pencilan. Ini adalah orang-orang berikut. Orang asing. Penyandang cacat. Mereka yang memiliki kemampuan berbeda. Mereka dari ras yang berbeda.
Anggota Outlier. Ini adalah orang-orang berikut
Orang yang terlalu cepat. Terlalu lambat. Orang dengan pola gerakan yang berbeda. Tidak sah. Orang yang tidak bisa mengikuti pergerakan kelompok harmonik.

Upaya untuk menyelaraskan outlier ke dalam nilai-nilai harmonis. Upaya asimilasi. Sisi kelompok harmonis. Sisi pencilan. Kedua upaya ini. Tetapi gagal.

Tindakan pendisiplinan yang dilakukan oleh kelompok harmonis terhadap anggota outlier. Ini adalah sebagai berikut.
(1) Pemaksaan asimilasi yang konstan. Disiplin. Pendisiplinan. Hukuman fisik. Penindasan.
(2) Pengusiran orang-orang yang tidak sesuai. Pengusiran desa-desa. Memaksa orang untuk menjadi orang buangan.
(3) Penghapusan outlier. Eliminasi pencilan. Memaksa anggota pencilan untuk bunuh diri.

Pencilan memiliki kepribadian yang unik. Pencilan itu unik. Pencilan sering kali kompeten. Pencilan sering bermanfaat ketika digunakan dengan baik. Pencilan bisa menjadi inovator.
Kelompok karantina outlier yang hanya mengumpulkan anggota outlier dan memungkinkan masing-masing dari mereka untuk bergerak bebas dan sendiri-sendiri. Ini seperti sebuah peternakan isolasi outlier. Hal itu secara inheren diperlukan untuk masyarakat yang beroperasi dalam kelompok yang harmonis.
Kelompok anggota pencilan perlu diekstrateritorialisasi. Sangat penting untuk memanfaatkan bakat anggota outlier.
Masalah anggota kelompok harmonis yang cemburu pada anggota outlier. Hal ini berakar dalam. Anggota kelompok yang harmonis cenderung memiliki perasaan dan argumen berikut. ‘Jangan memberikan perlakuan khusus kepada anggota pencilan! Jangan membuat anggota outlier merasa nyaman dengan diri mereka sendiri! Jangan membuat anggota outlier

merasa nyaman dengan dirinya sendiri! Anggota outlier adalah hama kolektif! Anggota outlier adalah sampah masyarakat! Oleh karena itu, ekstrateritorialisasi kelompok anggota pencilan adalah sulit.

Masalah di mana anggota pencilan itu sendiri memiliki ide untuk mengidealkan kelompok yang harmonis. Ini adalah bawaan lahir atau diperoleh dan mengikuti anggota di sekitar. Hal ini sulit untuk dipecahkan.

Masyarakat yang terdiri dari para penghuni yang berpindah-pindah yang semuanya adalah outlier. Masyarakat penghuni yang berpindah-pindah, yang semuanya unik. Masyarakat penghuni bergerak adalah kelompok pencilan. Misalnya, Amerika Serikat.
Jenis kelamin untuk membentuk dan mempertahankan kelompok pencilan. Ini adalah laki-laki. Mereka adalah penguasa kelompok outlier.
Masyarakat konsumen seluler yang mendorong outlier. Ini mencari individualitas yang intens dari anggotanya. Ini adalah fondasi demokrasi.
Sebuah masyarakat penghuni yang berpindah-pindah yang mengecualikan pengejaran keharmonisan. Ini adalah kebalikan dari masyarakat yang menetap.
Kelompok yang harmonis dalam masyarakat yang berpindah-pindah. Ini adalah sebuah perlombaan.

Masyarakat gaya hidup menetap yang mengagungkan masyarakat gaya hidup berpindah-pindah di depan umum.
Masyarakat gaya hidup bergerak, pada suatu waktu, adalah standar dunia. Itu sangat kuat. Beberapa masyarakat yang tidak bergerak secara lahiriah mengagumi dan mengikutinya. Jepang, misalnya, mengagumi Amerika Serikat. Tetapi secara batiniah, masyarakat menetap tidak bisa mentolerirnya sama sekali. Mereka terus mengidealkan kelompok yang harmonis. Para pemukim terus mengambil garis keras pada para outlier. Di sana, para outlier dipaksa untuk menjalani kehidupan yang keras. Masalah ini tidak akan terpecahkan.

(Pertama kali diterbitkan November 2020)

Keterkaitan antara dimensi gaya hidup bergerak dan menetap serta dimensi kehidupan individu dan kolektif

Lebih baik memisahkan dua dimensi berikut secara terpisah dalam

analisis organisme dan cara hidup manusia.
(1) Dimensi gaya hidup bergerak dan menetap.
(2) Dimensi kehidupan individu dan kolektif.

Kombinasi dari dimensi-dimensi analitis ini memungkinkan kita untuk membuat kontras berikut ini.
(1) Kontras antara gaya hidup mobile kelompok dan individu.
Gaya hidup bergerak massal, misalnya, adalah sekawanan besar belalang atau sekawanan burung yang bergerak dengan kemampuan untuk hidup dalam penerbangan. Di sisi lain, pergerakan pasukan penyerang oleh orang-orang yang tidak memiliki kemampuan untuk hidup dalam penerbangan dan yang hidup secara eksklusif di darat tampaknya Tampaknya ini adalah gaya hidup mobile kolektif. Tetapi mereka tidak bisa hidup sendiri secara mandiri. Mereka terus-menerus bergantung pada kehidupan mereka pada pasokan dari belakang.
Gaya hidup mobile pribadi, misalnya, adalah penggembala nomaden manusia yang tidak memiliki kemampuan untuk hidup dalam penerbangan dan hidup secara eksklusif di kehidupan darat.
(2) Gaya hidup menetap kelompok dan individu.
Gaya hidup menetap kolektif, misalnya, adalah gaya hidup menetap berdasarkan pembentukan kelompok-kelompok manusia agraris yang erat di desa-desa.
Gaya hidup sedentari individu, misalnya, adalah mereka yang melakukan penarikan sosial dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup sedentari.
Penulis menerapkan hal ini pada perbedaan jenis kelamin genetik antara laki-laki dan perempuan dan perbedaan kemampuan genetik berdasarkan perbedaan tersebut.
(1) Keadaan evolusi saat ini
(1-1) Laki-laki berevolusi dengan cara yang bersifat pribadi dan bergerak dalam hal kehidupan.
(1-2) Betina berevolusi dengan cara yang bersifat kolektif dan menetap dalam hal kehidupan.
(2) Kondisi lingkungan yang memberi mereka keuntungan.
(2-1) Laki-laki memiliki keuntungan dalam lingkungan di mana individualitas dan gaya hidup mobile dalam hal kehidupan selaras.
(2-2) Untuk wanita, mereka memiliki keuntungan dalam lingkungan di mana kolektivitas dan gaya hidup berpindah-pindah dalam hal kehidupan selaras.
Dalam kehidupan makhluk yang berbasis di darat atau hanya di darat tanpa kemampuan untuk menjalani kehidupan penerbangan.
(1) Kesesuaian yang baik antara kelompok dan gaya hidup menetap.
(2) Kehidupan individu dan gaya hidup bergerak selaras.
Kehidupan manusia adalah tipe ini.
Realisasi gaya hidup bergerak kolektif sulit dicapai oleh organisme jika tidak bisa terbang, seperti serangga dan burung.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Ruang lingkup pekerjaan dan cara melakukannya dalam kehidupan menetap dan bergerak

Ruang lingkup pekerjaan kelompok gaya hidup menetap yang ramah dan cara mereka melakukannya dapat dibagi menjadi dua kategori.
(1) Generalis. Mereka melakukan dan dapat melakukan apa pun pekerjaan baru yang muncul dari waktu ke waktu, dengan konten yang tidak terbatas. Mereka melompat pada apa pun yang muncul pada saat itu. Misalnya, dalam masyarakat Jepang, mereka adalah juru tulis di kementerian pusat, juru tulis di perusahaan, tukang sebagai profesi.
(2) Spesialis. Mereka membatasi diri pada tugas tertentu dan mencoba menguasainya. Mereka tidak mengikuti perkembangan zaman dan terus mengikuti jalan tertentu. Di Jepang, misalnya, mereka adalah teknisi di kementerian pusat, akademisi di universitas, dan pengrajin sebagai profesi.
Dalam masyarakat nyata yang berpusat pada gaya hidup yang menetap, generalis dan spesialis ini berada dalam perjuangan konstan untuk mendapatkan kekuasaan di dunia. Kedua eksistensi tersebut bersifat tradisional dan bukan hal baru dalam gaya hidup menetap.
Klasifikasi di atas tidak konsisten dengan klasifikasi keanggotaan dan jenis pekerjaan dalam gaya hidup mobile. Dalam kelompok menetap, spesialis adalah anggota tetap kelompok dan bergerak dengan deskripsi pekerjaan yang terbatas.
Generalis dan spesialis ada secara paralel dalam gaya hidup mobile dan menetap. Gaya hidup berpindah-pindah memaksa mereka untuk menyesuaikan lingkungan mereka dengan tempat baru yang mereka masuki setiap saat. Hal ini menghasilkan dua kecenderungan yang kuat dan simultan bagi orang-orang dalam gaya hidup mobile, sebagai berikut.
(1) Generalis. Mereka dapat beradaptasi dengan apa pun yang datang pada waktu tertentu.
(2) Spesialis. Mereka bergerak dengan individualisme, secara individual, untuk meningkatkan keterampilan profesional mereka untuk adaptasi lingkungan.
Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup yang menetap seperti Jepang saat ini, orang mengacaukan spesialis dengan individualisme.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Tingkat gaya hidup mobile, gaya hidup menetap, dan ekspansi teritorial.

Dalam gaya hidup berpindah-pindah, terjadi perluasan dan kontraksi area dan wilayah kehidupan. Ekspansi dan kontraksi itu cepat dan dinamis. Ini seperti balon udara yang mengembang sekaligus.
Gaya hidup menetap tidak menyebabkan banyak perluasan area dan wilayah kehidupan.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Gaya hidup menetap, gaya hidup mobile dan keuntungan dari kondisi kehidupan.

.
Gaya hidup menetap lebih baik, lebih menguntungkan, dan lebih diberkati dalam hal kondisi kehidupan daripada gaya hidup mobile.
Kondisi kehidupan lebih keras dan kurang menguntungkan untuk gaya hidup mobile daripada gaya hidup menetap.
Ini adalah cara yang sama bahwa perempuan lebih baik daripada laki-laki dalam hal kondisi kehidupan.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Diskriminasi terhadap orang buangan dan orang yang menetap.

Diskriminasi terhadap orang buangan oleh penduduk yang sudah mapan. Penghapusannya tidak rasional. Itu tidak akan pernah hilang. Alasannya adalah karena kita adalah orang-orang yang bergantung pada gravitasi yang tidak bisa terbang. Orang-orang yang bergantung pada gravitasi mencoba menciptakan wilayah dan menempati diri mereka sendiri di darat atau di laut. Teritorialitas manusia adalah sumber konstan dari

diskriminasi ini. Manusia ingin menjadi orang yang menetap. Pada manusia, penghuni menetap adalah dominan. Penghuni yang bermigrasi tidak dapat menetap di lingkungan tempat mereka tinggal. Jadi mereka tidak punya pilihan selain bermigrasi secara konstan dan teratur. Contoh tipikal adalah burung yang bermigrasi. Orang-orang yang bermigrasi berusaha mati-matian untuk membenarkan kehidupan mereka yang genting dengan membuat seruan berikut ‘Saya adalah pengubah pekerjaan yang kompeten!
Ada juga orang yang hidup berpindah-pindah dalam jangka panjang, tetapi menetap sementara untuk beberapa periode waktu. Mereka adalah orang-orang yang relatif menetap. Mereka meremehkan dan mendiskriminasi mereka yang tidak bisa menetap, menyebut mereka sebagai orang buangan. Mereka yang tidak bisa menetap. Mereka adalah orang-orang yang telah kehilangan wilayah mereka. Mereka adalah orang-orang yang telah kehilangan wilayah mereka selama beberapa generasi.
Ini adalah tipikal diskriminasi terhadap orang-orang Yahudi di Barat dan orang-orang Kurdi di Turki, yang merupakan orang-orang yang mengembara, tidak dapat menguasai wilayah yang menetap.

Produktivitas makanan di tanah itu. Kemudahan akses ke makanan. Kemudahan akses ke air tawar. Kemudahan pengisian kembali. Ketahanan terhadap hanyut dalam banjir. Untuk semua ini, orang yang menetap memiliki keuntungan dan kelebihan.
Penduduk yang menetap di tanah yang kurus, sulit mendapatkan air atau mudah hanyut oleh banjir. Mereka mudah menjadi orang buangan dan tunduk pada penghinaan.

Para penghuni yang bermigrasi, seperti para penunggang kuda Mongolia, sebagian besar akan meninggalkan sifat menetap mereka, kehilangan keterikatan mereka dengan tanah, dan menjadi orang buangan yang berkinerja tinggi, yang mampu bergerak cepat. Mereka kemudian akan merasa lebih unggul dari penghuni menetap dalam hal mobilitas. Mereka akan menciptakan negara yang besar dan luas dalam skala besar. Mereka secara agresif menyerang lingkungan mereka. Dengan demikian, mereka akan membawa penduduk yang menetap di bawah kendali militer mereka. Mereka memandang rendah penduduk yang menetap, yang sebagian besar bertani di tanah. Ini adalah diskriminasi terhadap penduduk yang menetap oleh orang-orang buangan. Namun demikian, mereka masih memiliki masalah teritorial tempat mencari makan kavaleri yang sama dengan penduduk yang menetap.

Penduduk menetap dari masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap mencoba untuk membuat kelompok menetap dan membuat mereka bergabung dengannya. Orang-orang yang menetap juga berusaha menjadi teman baik di antara mereka. Mereka tertutup dan eksklusif.

Mereka waspada terhadap orang-orang dari luar, menyebut mereka sebagai pengembara dan orang buangan, dan tidak akan membiarkan mereka masuk. Di antara para musafir ada yang menetap dan buangan. Pelancong yang menetap memiliki kelompok menetapnya sendiri, dari mana ia pindah sementara dan kemudian kembali ke kelompok menetap aslinya. Mereka agak dipercaya secara sosial selama perjalanan mereka. Seorang musafir pengasingan tidak memiliki kelompok menetap untuk memulai perjalanannya. Mereka sama sekali tidak dipercaya secara sosial. Orang dalam pengasingan yang tidak memiliki kelompok masyarakat yang menetap. Mereka bukan bagian dari komunitas.
Ini adalah tipikal diskriminasi terhadap pekerja non-reguler di Jepang.

(Pertama kali diterbitkan November 2020)

Cara memodifikasi gaya hidup yang tidak banyak bergerak ke gaya hidup mobile. Cara memodifikasi gaya hidup mobile menjadi gaya hidup menetap.

Orang memodifikasi gaya hidup menetap mereka menjadi gaya hidup mobile, membuat gaya hidup agraris mereka menjadi gaya hidup nomaden atau pastoral.
Untuk alasan ini, orang harus berhenti makan makanan yang didasarkan pada budidaya tanaman dan mengadopsi pola makan yang memanfaatkan ternak.
Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
(1) Masyarakat akan mempertimbangkan cara-cara untuk memungkinkan penggembalaan ternak dan penggembalaan sapi dalam skala besar di lingkungan alam tanah saat ini.
(1-1) Orang-orang meneliti dan mengembangkan jenis rumput baru dengan menerapkan teknik rekayasa genetika.
(1-2) Orang-orang akan secara eksperimental memperkenalkan berbagai jenis rumput baru ke lahan tempat mereka tinggal saat ini.
(1-3) Orang-orang akan menambah jenis rumput yang akan sangat meningkatkan hasil panen.
(2-1) Manusia akan menambah jenis hewan baru selain ternak mereka saat ini yang akan didomestikasi.
(2-2) Orang akan makan daging dan produk susu dari berbagai jenis ternak.

Orang dapat mengubah gaya hidup berpindah-pindah menjadi gaya hidup menetap, dari gaya hidup nomaden atau menggembala menjadi gaya hidup agraris.
Untuk alasan ini, orang harus berhenti makan makanan berbasis nomaden dan penggembala dan mengadopsi pola makan berbasis tanaman.
Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.
(1) Masyarakat akan memikirkan cara-cara untuk meningkatkan hasil budidaya tanaman di lahan mereka saat ini.
(1-1) Masyarakat akan meneliti dan mengembangkan jenis tanaman baru dengan menerapkan teknik rekayasa genetika.
(1-2) Orang-orang akan secara eksperimental memperkenalkan berbagai jenis tanaman baru ke lahan tempat tinggal mereka saat ini.
(1-3) Orang akan meningkatkan jenis tanaman yang akan sangat meningkatkan hasil panen mereka.
(2) Manusia akan memakan biji-bijian dari pakan ternak yang ada saat ini secara langsung oleh manusia, alih-alih menyerahkannya kepada ternak.
(2-1) Manusia akan menemukan cara-cara untuk mengolah biji-bijian sehingga membuat makanan mereka lebih lezat.
(2-2) Manusia membiakkan biji-bijian sehingga dapat membuatnya lebih lezat.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Masyarakat tipe botol. Masyarakat tipe AC.

Gaya hidup menetap. Masyarakat yang didominasi perempuan.
Kelompok menetap.
Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.
Botol. Wadah dari botol.
Keberadaannya tertutup terhadap dunia luar.
Masyarakat tipe botol.
Seorang atasan atau penguasa dalam masyarakat itu. Eksistensi keibuan.
Hal ini dapat dinyatakan sebagai berikut.
Tutup botol. Makhluk paling atas di dalam botol. Orang yang mengencangkan botol. Keberadaan yang menutup botol. Keberadaan yang menempati botol.
Hubungan sosial dari isi botol. Cairan. Basah. Harmonisme.
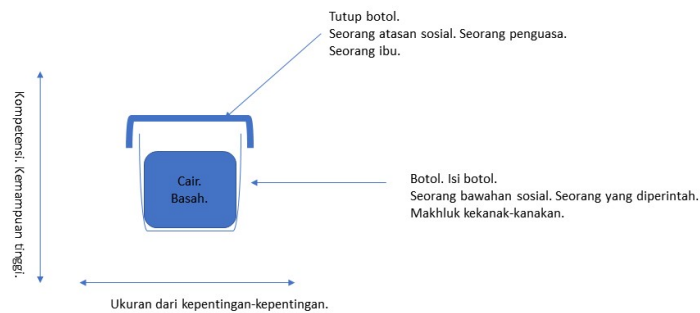
Struktur masyarakat tipe botol.

Masyarakat tipe botol. Klasifikasinya.

////
(1)
Masyarakat botol satu tingkat.
Masyarakat di mana botol-botol, satu di atas dan satu di bawah yang lain, berdampingan, saling bersaing untuk mendapatkan supremasi dalam hal tinggi dan lebar.
Tinggi. Ini adalah kompetensi.
Lebarnya. Ini adalah ukuran kepentingan pribadi.
Contoh. Cina dan Korea. Masyarakat dari kelompok-kelompok menetap pribumi.
Setiap botol sesuai dengan golongan darah.
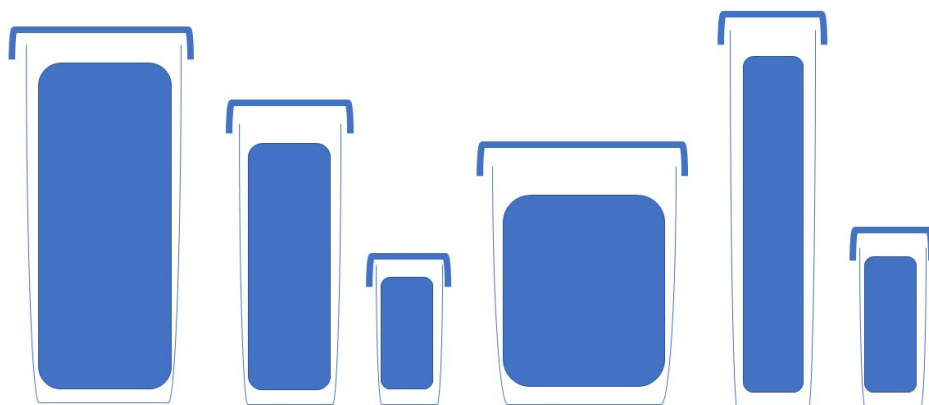
Masyarakat tipe botol satu lapis.

//

(2)
Masyarakat multi-botol.
Masyarakat di mana setiap botol, atau setiap tutup botol, tertanam dalam beberapa lapisan berlapis-lapis di bawah dan di dalam botol tunggal, paling atas, dan terluar.
Masyarakat di mana setiap botol bersaing satu sama lain untuk mendapatkan supremasi dalam hal tinggi dan lebar di dalam botol paling atasnya sendiri.
Ketinggian itu. Ini adalah kompetensi.
Luasnya. Ini adalah ukuran dari kepentingan pribadi.
Contoh. Jepang. Masyarakat kelompok menetap yang diperoleh.
Lapisan atas botol sesuai dengan keluarga kaisar Jepang.
Setiap botol diperoleh dan dihasilkan dengan cepat, sebagaimana mestinya.

Masyarakat tipe botol berlapis-lapis.

////

Gaya hidup mobile. Masyarakat yang didominasi laki-laki.
Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut.
Pendingin ruangan.
Ini adalah eksistensi yang terbuka terhadap dunia luar.
Masyarakat tipe AC.
Sosok superior atau dominan dalam masyarakat. Sosok kebapakan.
Dapat dinyatakan sebagai berikut.
Bagian hembusan udara dari AC. Pengaruh udara yang dihembuskan tersebar di area yang luas.
Ketinggian posisinya. Ini adalah kompetensi.
Lebarnya. Ini adalah ukuran dari kepentingan pribadi.
Beberapa AC bersaing satu sama lain untuk mendapatkan supremasi

dalam upaya untuk mendapatkan universalitas.
Hubungan sosial udara AC udara. Gas. Kekeringan. Individualisme. Liberalisme.
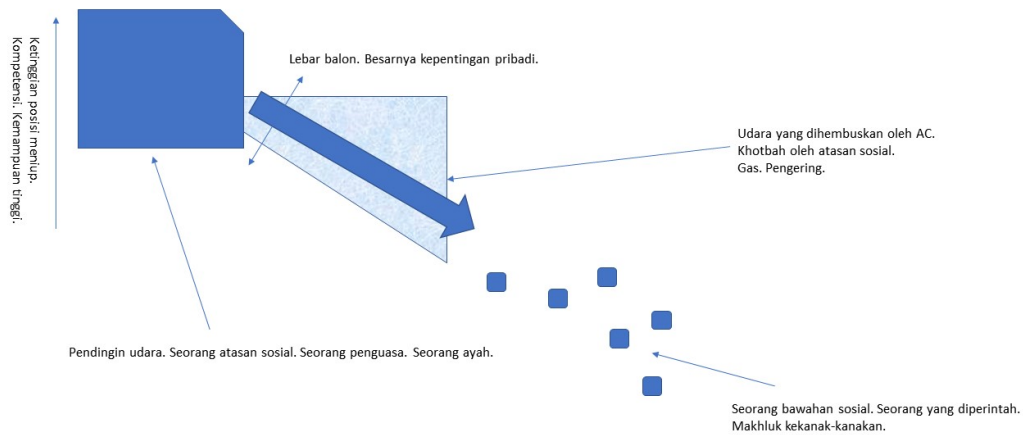
Struktur masyarakat tipe AC.
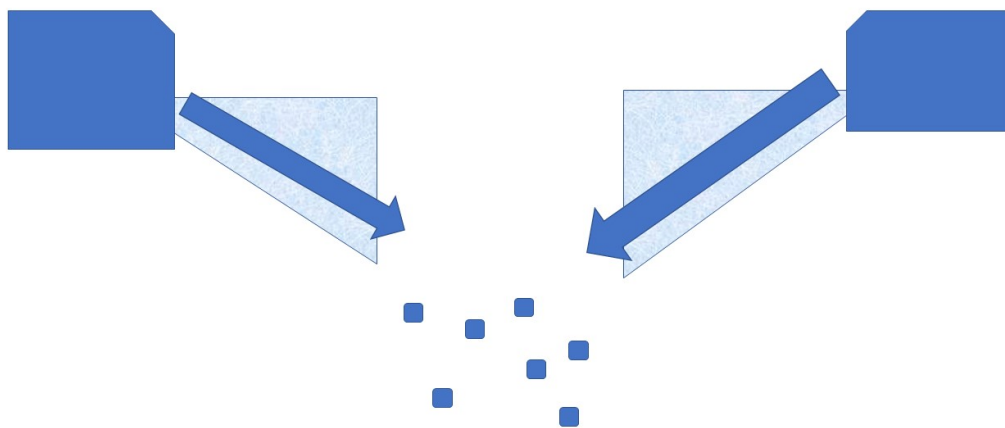
Struktur masyarakat tipe multi-air-conditioning.

(Pertama kali diterbitkan Januari 2022.)

Gaya hidup mobile, gaya hidup menetap dan perbedaan jenis

kelamin antara pria dan wanita.

Perbedaan jenis kelamin dalam tingkat adaptasi terhadap kehidupan bergerak dan menetap

(1) Dominasi laki-laki
(1-1) Gaya hidup mobile didominasi laki-laki dalam hal struktur genetik dan psikologis. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup berpindah-pindah adalah masyarakat yang didominasi pria.
(1-2) Ayah adalah inti dari masyarakat yang berpusat pada gaya hidup berpindah-pindah. Dia adalah produsen dan penguasa masyarakat.
(2) Dominasi wanita
(2-1) Gaya hidup menetap didominasi oleh perempuan dalam hal struktur genetik dan psikologis. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap menjadi masyarakat yang didominasi oleh perempuan.
(2-2) Ibu adalah inti dari masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap. Dia adalah produsen dan penguasa masyarakat.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Hubungan dasar antara maskulinitas dan feminitas serta gaya hidup bergerak dan menetap sebagai akibat dari perbedaan dalam pergerakan sperma dan sel telur.

Dalam menganalisis perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita, pada dasarnya penting untuk fokus pada perspektif berikut.
1. Perspektif yang harus diambil tentang maskulinitas dan feminitas
(1) Maskulinitas (sifat pengabaian. Sifat perluasan diri.)) sebagai sifat spermatogenik genetik.
(2) Feminitas (Sifat mempertahankan diri. Sifat berpusat pada diri sendiri.)) sebagai sifat keturunan, sifat ovipar.
2. Perspektif yang harus diambil tentang dominasi pria dan wanita dalam masyarakat
(1) Sisi pria
(1-1) Perspektif yang menjelaskan kondisi-kondisi di mana laki-laki menjadi dominan secara sosial.
(1-2) Perspektif yang menjelaskan kondisi-kondisi di mana maskulinitas sebagai sifat sperma yang diwariskan menjadi penting dalam kehidupan.

(2) Sisi wanita
(2-1) Perspektif yang menjelaskan kondisi-kondisi di mana perempuan menjadi dominan secara sosial.
(2-2) Perspektif yang menjelaskan kondisi-kondisi di mana feminitas sebagai sifat ovine yang diwariskan menjadi penting dalam kehidupan.
3. Perspektif yang harus diambil tentang hubungan antara gaya hidup berpindah-pindah dan menetap dengan perbedaan jenis kelamin
(1) Perspektif sperma pria sebagai orang yang terus bergerak dan berpindah-pindah.
(2) Perspektif sel telur betina sebagai orang yang tidak bergerak, bertengger di satu tempat dan tidak berpindah-pindah.
4. Perspektif yang harus diambil tentang hubungan antara gaya hidup bergerak dan tidak bergerak serta dominasi pria dan wanita
(1) Masyarakat yang didominasi gaya hidup berpindah-pindah di mana lingkungan mengharuskan manusia untuk menjalani gaya hidup berpindah-pindah (nomaden dan penggembala) untuk beradaptasi dengan lingkungan adalah masyarakat yang mempertimbangkan faktor reproduksi dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan laki-laki yang memiliki sperma dari gaya hidup berpindah-pindah dalam hal sperma mereka. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup berpindah-pindah akan menjadi masyarakat yang didominasi oleh laki-laki.
(2) Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap di mana lingkungan mengharuskan manusia untuk menjalani gaya hidup menetap (pertanian) dalam hal adaptasi lingkungan adalah reproduksi Ini kompatibel dengan wanita yang memiliki telur dari gaya hidup menetap. Masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap akan menjadi masyarakat yang didominasi oleh perempuan, masyarakat yang didominasi oleh perempuan.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Gaya hidup menetap, gaya hidup mobile dan aspek kesesuaiannya. Perbedaan Jenis Kelamin.

Gaya hidup menetap adalah untuk perempuan. Perempuan adalah orang-orang yang membuat gaya hidup menetap menjadi kenyataan. Perempuan adalah orang-orang yang mampu mengubah dan mentransformasi masyarakat manusia untuk gaya hidup menetap. Perempuan adalah kekuatan pendorong, alat untuk membantu orang menyesuaikan diri dengan gaya hidup yang tidak banyak bergerak.

Wanita adalah kekuatan pendorong dan alat bagi orang-orang untuk

beradaptasi dengan gaya hidup yang tidak banyak bergerak.
(1) Dalam kehidupan, orang mengabadikan validitas preseden yang pernah diperoleh. Orang tidak perlu ditantang.
Ini adalah feminitas. (Sifat mempertahankan diri.)
Wanita tidak melakukan apa pun selain menetapkan preseden. Wanita tidak suka tantangan.

(2) Dalam kehidupan, orang perlu hidup secara permanen dalam kelompok yang menetap.
Ini adalah feminitas. (Mempertahankan diri).
Wanita lebih suka menjadi bagian dari suatu kelompok untuk mengamankan diri mereka sendiri.

(3) Dalam kehidupan, orang perlu mempertahankan keadaan saling harmonis dan hubungan baik dalam kelompok yang menetap.
Ini adalah feminitas. (Mempertahankan diri).
Wanita lebih suka selaras satu sama lain, bersatu dan disiplin.

Gaya hidup berpindah-pindah adalah untuk pria. Laki-laki adalah orang-orang yang menyadari gaya hidup mobile. Laki-laki mampu mengubah dan merombak masyarakat manusia untuk gaya hidup bergerak. Laki-laki adalah kekuatan pendorong dan alat untuk mengadaptasi orang ke gaya hidup mobile.
(1) Dalam kehidupan, orang perlu terus bergerak ke tempat-tempat baru. Setiap kali mereka perlu ditantang.
Ini adalah sifat alamiah yang didominasi pria. (Sifat pengabaian.)
Laki-laki suka melakukan hal-hal yang belum pernah terjadi sebelumnya dan berbahaya.

(2) Dalam kehidupan, orang membutuhkan tindakan individu. Kebebasan dan kemandirian individu diperlukan.
Ini adalah sifat alami yang didominasi laki-laki. (Sifat pengabaian. Sifat yang memperluas diri.)
Laki-laki suka bergerak dengan individualisme dan kebebasan.

(3) Dalam kehidupan, orang merasa lebih mudah untuk memperluas lingkup kehidupan mereka.
Ini adalah maskulinitas. (Perluasan diri.)
Laki-laki sangat suka memperluas wilayah mereka.

(Pertama kali diterbitkan Juni 2020)

Pemaksaan perilaku hidup dan perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh gaya hidup mobile dan menetap.

Penghuni mobil tidak mendapatkan pengetahuan baru karena mereka menyukai hal-hal baru, tetapi karena tindakan mendapatkan pengetahuan baru itu sendiri merupakan hal baru, yang secara langsung terhubung dengan kehidupan dan dipaksa ke dalam kehidupan. Penghuni mobil membuat pengetahuan baru terasa seperti budak kehidupan. Kehidupan mobile dweller adalah kehidupan di mana dia terus-menerus dipaksa untuk pindah ke tempat baru berikutnya, bahkan jika dia tidak menginginkannya. Hal ini telah menjadi. Penghuni yang berpindah-pindah tidak diizinkan oleh kehidupan untuk menetap di satu tempat. Penghuni yang berpindah-pindah terus menerus dan secara paksa didorong dalam kehidupan ke tempat baru dan dipaksa untuk membuat temuan baru.
Dalam analisis nilai-nilai sosial dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile, penting untuk mengambil perspektif berikut.
(1) Kedua nilai sosial berikut ini ditegakkan oleh lingkungan yang menuntut gaya hidup mobile. Dalam proses menciptakan hal-hal ini, orang tidak memiliki kebebasan spiritual. Mereka adalah budak dari lingkungan yang menuntut gaya hidup yang berpindah-pindah.
(1-1) Pemikiran yang maju. Pemikiran orisinal.
(1-2) Individualisme. Liberalisme.
(1-3) Demokrasi Mayoritas.

Perspektif analitis ini terutama berlaku untuk wanita yang hidup berpindah-pindah.
Perempuan secara inheren berorientasi pada gaya hidup yang menetap.
Dalam masyarakat yang berpusat pada mobilitas, perempuan didominasi oleh laki-laki oleh lingkungan yang menuntut gaya hidup mobile.
Bagi perempuan, lingkungan yang menuntut gaya hidup bergerak sangat buruk dan merugikan mereka.
Perempuan harus pindah ke lingkungan gaya hidup menetap jika mereka ingin meningkatkan status sosial mereka.
Feminisme, yang bertujuan untuk meningkatkan status sosial perempuan, harus bersikeras mempromosikan gaya hidup menetap oleh perempuan.

Penghuni menetap hidup dalam kehidupan yang didahului atau tanpa kebebasan mental. Para penghuni menetap hidup dalam entrainment psikologis yang konstan, persatuan, dan perbudakan kepada orang tua karena mereka menyukainya. Penghuni menetap adalah “in-group

settled” karena mereka menyukainya. Penghuni menetap tidak bergerak secara sukarela karena mereka menyukainya. Bahkan jika mereka ingin pindah, mereka tidak bisa karena dipaksa oleh lingkungan yang mengharuskan mereka untuk menetap. Penghuni menetap tidak melakukan hal ini karena mereka menyukainya, menjaga keharmonisan psikologis bersama atau kebulatan suara. Mereka tidak bisa hidup dengan keretakan internal kelompok menetap karena kehidupan mereka didasarkan pada tempat tinggal permanen. Ada aspek-aspek gaya hidup menetap yang dipaksakan kepada mereka oleh lingkungan mereka.

Dalam analisis nilai-nilai sosial dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup menetap, penting untuk mengambil perspektif berikut.
(2) Kedua nilai sosial berikut ini dipaksakan oleh lingkungan yang menuntut gaya hidup menetap. Dalam proses memproduksinya, orang tidak memiliki kebebasan spiritual. Manusia adalah budak bagi lingkungan yang menuntut gaya hidup yang tidak banyak bergerak.
(2-1) Pemikiran Presedensial.
(2-2) Pengabadian “kehidupan menetap dalam kelompok”. Pengendalian pembicaraan dalam kelompok gaya hidup menetap.
(2-3) Bulat.

Perspektif analitis ini terutama berlaku untuk gaya hidup laki-laki dalam komunitas menetap.
Laki-laki, secara alamiah, berorientasi mobile.
Dalam masyarakat yang berpusat pada gaya hidup sedenter, laki-laki didominasi oleh perempuan oleh lingkungan yang menuntut gaya hidup sedenter.
Bagi laki-laki, lingkungan yang menuntut gaya hidup menetap sangat buruk dan merugikan.
Laki-laki harus pindah ke lingkungan gaya hidup mobile untuk meningkatkan status sosial mereka.
Maskulinisme, yang bertujuan untuk meningkatkan status sosial laki-laki, harus bersikeras untuk mempromosikan gaya hidup mobile laki-laki.

Manakah yang lebih nyaman bagi organisme dan gaya hidup manusia di bumi, gaya hidup berpindah-pindah atau kehidupan menetap? Mana yang lebih nyaman dan memiliki kondisi kelangsungan hidup yang lebih baik? Mana yang lebih disukai manusia tanpa adanya kendala lingkungan?
Dalam hal ini,
(1) Di antara manusia, betina adalah organisme yang lebih mendasar, default, dan superior. Betina memiliki telur yang bersifat menetap. Oleh karena itu, gaya hidup menetap yang cocok untuk betina adalah default bagi manusia.
(2) Manusia telah berubah secara genetik dari gaya hidup di air asin ke gaya hidup di darat. (1) Manusia harus memiliki akses ke air minum untuk bertahan hidup. Tempat-tempat di mana air minum tersedia

ditentukan secara geografis. Di gurun, misalnya, itu adalah oasis. Gaya hidup menetap adalah standar dalam hal kehidupan karena menyediakan akses terus menerus ke air minum.

Berkenaan dengan evolusi manusia sebagai organisme, gaya hidup mobile dan menetap terkait dengan maskulinitas dan feminitas.
(1) Kegigihan gaya hidup mobile dikaitkan dengan evolusi maskulinitas sebagai sifat sperma yang diwariskan.
(2) Kegigihan gaya hidup yang menetap dikaitkan dengan evolusi feminitas sebagai properti ovipar yang diwariskan.
Manakah yang lebih anteseden dalam hal eksistensi: gaya hidup menetap dan gaya hidup bergerak dalam hal kehidupan, atau maskulinitas atau feminitas? Kita perlu penjelasan untuk itu.

Berkenaan dengan generasi dominasi dalam masyarakat, gaya hidup mobile dan menetap terkait dengan maskulinitas dan feminitas.
(1) Kegigihan gaya hidup mobile dikaitkan dengan dominasi sosial mereka yang memiliki maskulinitas.
(2) Kegigihan gaya hidup menetap dikaitkan dengan keunggulan sosial feminitas.

Orang cenderung mengacaukan dua dimensi berikut.
(1) Dimensi masyarakat yang berpusat pada gaya hidup mobile dan gaya hidup menetap.
(2) Dimensi masyarakat yang didominasi pria dan masyarakat yang didominasi wanita.
Lebih baik untuk mempertimbangkan ini sebagai penjelasan yang terpisah dan terpisah mungkin.

(Pertama kali diterbitkan Mei 2020)

Pikiran Tumbuhan. Pikiran Hewan.

Budidaya tanaman (pertanian) dan gaya hidup menetap. Penggembalaan hewan (nomaden dan

pastoral) dan gaya hidup berpindah-pindah.

Orang-orang yang hidup terutama dengan menanam tanaman adalah agraris.
Orang-orang yang hidup terutama dengan memelihara hewan adalah nomaden dan penggembala.
Bagi manusia, bertani, yang merupakan budidaya tanaman, adalah dasar bagi terciptanya gaya hidup menetap.
Bagi manusia, penggembalaan hewan nomaden dan pastoralis adalah dasar untuk menciptakan gaya hidup yang berpindah-pindah.

Agraris, pada dasarnya, adalah penghuni yang menetap.
Pengembara dan penggembala, pada dasarnya, adalah penghuni yang berpindah-pindah.
Keduanya memiliki kepribadian yang kontras.

Dalam masyarakat manusia, tingkat (1) di bawah ini menentukan tingkat (2)
(1) Sejauh mana suatu masyarakat bergantung pada budidaya tanaman atau penggembalaan hewan untuk produksi pangannya
(2) Sejauh mana suatu masyarakat didominasi oleh gaya hidup menetap atau berpindah-pindah dalam kehidupannya

Kaum agraris adalah kelompok etnis dari Jepang, Asia Timur, dan Rusia.
Kaum pastoralis adalah orang-orang Barat, Arab, Yahudi, dan Mongolia.

Orang Jepang adalah orang agraris, terutama terlibat dalam pertanian padi.
Orang Barat, sampai batas tertentu, bertani seperti petani gandum. Namun, mereka sering hidup di padang rumput, berpindah-pindah dengan ternak mereka. Mereka lebih seperti pengembara dan penggembala.

Gagasan-gagasan orang ini dapat dirangkum sebagai berikut.
(1) “Pemikiran Vegetatif”. Pola pikir agraris. Pola pikir orang yang menetap.
(2) “Pola pikir kebinatangan”. Pola pikir orang nomaden dan penggembala. Pola pikir orang yang berpindah-pindah.

(Pertama kali diterbitkan Oktober 2012)

Kontras antara pola pikir vegetatif dan hewani

Orang agraris hidup dengan membudidayakan tanaman. Cara berpikir dan bertindak mereka secara bertahap menyesuaikan diri dengan karakteristik tanaman.
Pengembara dan penggembala hidup dengan memelihara hewan dan ternak. Cara berpikir dan perilaku mereka secara bertahap menyesuaikan diri dengan karakteristik hewan.

Perbedaan di antara keduanya dirangkum dalam tabel di bawah ini.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
P	Lokasi. Lokasi.	

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
P1	Pendirian, penekanan pada pemukiman Orang menghargai berakar, mengakar dan tidak tergoyahkan. Orang sangat menghargai agar tidak terjatuh atau terjungkal. Orang lebih suka berakar di satu tempat dan tetap di tempat itu dan tidak pindah. Begitu orang berada dalam satu kelompok atau organisasi, mereka ingin tetap utuh dan tidak pindah atau keluar. Orang menghargai menetap dalam satu kelompok atau organisasi seumur hidup. Orang menganggap orang lain yang berpindah dari satu kelompok atau organisasi ke kelompok atau organisasi lain sebagai putus sekolah dan tidak berakar. Begitu orang telah berakar, mereka tidak punya pilihan selain tinggal di sana selama sisa hidup mereka dan tidak memulai hidup mereka kembali.	Penekanan pada kehidupan berpindah-pindah Orang tidak suka tinggal di satu tempat dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. dan berpindah dari satu pekerjaan ke pekerjaan lain dianggap wajar. Orang menganggap wajar untuk berpindah dari satu perusahaan ke perusahaan lain dan dari satu kelompok atau organisasi ke organisasi lain. Orang bisa pindah ke tempat baru kapan saja, dari tempat mana saja, dan menantang diri mereka sendiri. Mereka bisa memulai hidup mereka kembali.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
P2	Penekanan pada akumulasi Orang telah menetap di satu tempat dan memiliki banyak persediaan properti, barang, dll. Adalah baik untuk menumpuk. Orang tidak perlu membawa-bawa stok karena tidak berfungsi.	Penekanan pada non-akumulasi Jika orang menimbun banyak barang dan hal-hal lain, akan merepotkan mereka untuk berpindah-pindah. Orang hanya memiliki sedikit barang dan peralatan dan berusaha untuk tidak memiliki atau menumpuk barang dan peralatan lain.
P3	Nilai berat Manusia itu berat, dan sedikit angin tidak bisa membuatnya terbang atau bergerak. Orang suka bisa berakar dan tidak jatuh. Orang lebih suka berakar kuat di bumi. Orang lebih suka tidak mengapung di bumi, tidak jatuh, tidak menjadi gulma yang mengambang.	Nilai ringan, kehidupan yang bergerak Orang itu ringan, bisa terbang dengan mudah, bergerak Orang suka bergerak. Orang sangat mudah bergerak. Orang lebih suka melayang di atas tanah dan terbang dari satu tempat ke tempat lain dengan kecepatan tinggi ke titik sasaran.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
P4	Penekanan pada tunas Orang telah bertunas sebagai tunas di tempat yang sama untuk waktu yang lama. Lanjutkan. Orang memiliki kekuatan untuk menempati suatu tempat ketika mereka melakukannya. Orang-orang melalui banyak kesulitan di sepanjang jalan yang tampaknya mereka bisa keluar, dan mereka tetap bertahan tanpa keluar. Orang-orang bergabung dengan suatu kelompok atau organisasi sebagai pendatang baru dan terus menetap sepanjang waktu. Orang kemudian dapat memimpin dalam kelompok atau organisasi itu. Orang tidak ingin seseorang yang telah ditransfer dari tempat lain untuk mendominasi kelompok atau organisasi. Orang mendominasi kelompok atau organisasi dengan tumbuh di dalam kelompok atau organisasi.	Toleransi terhadap transfer di pertengahan karier Orang yang seharusnya menempati satu tempat baru-baru ini pindah dari tempat lain ke Kami pikir itu bagus untuk menjadi orang yang datang. Orang berpikir tidak apa-apa jika bukan seseorang yang pernah berada di sana sebelumnya. Orang-orang tidak masalah jika orang yang telah pindah dari tempat lain mendominasi suatu kelompok atau organisasi.

	Pemikiran Botani (Agraris)	Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)
P5	Orientasi pasif Orang-orang terjebak di satu tempat dan tidak bisa bergerak. Mereka tidak dapat bergerak dan melarikan diri dari perubahan lingkungan. Mereka pasif dalam sikap mereka terhadap perubahan lingkungan. Orang bersabar secara sepihak terhadap perubahan lingkungan. Orang akan menjadi masokis.	Orientasi aktif Orang bisa bergerak. Mereka dapat bergerak untuk melarikan diri atau menyerang perubahan lingkungan. Orang-orang aktif.
P6	Obsesi dengan di mana kita berada dan bidang tempat kita berada Orang terjebak di tempat mereka berada. Mereka tidak bergerak atau terjebak. Orang tidak bersedia untuk memindahkan diri mereka ke bidang-bidang baru.	Memperluas ke bidang baru Orang-orang tidak berhenti di tempat mereka berada. Mereka menjelajah ke bidang-bidang baru yang belum pernah mereka kunjungi sebelumnya.
P7	Nilai fleksibilitas dan kekokohan Orang-orang menjaganya agar tidak patah ketika terkena angin dan hujan. Orang menghargai kelenturan pohon willowy, ketebalan dan kekokohan batangnya.	Nilai kecepatan Orang lari dari serangan musuh dari luar. Orang sangat menghargai kecepatan dan gaya hidup yang lincah.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
P8	Bumi, tanah, orientasi horizontal Orang mengorientasikan diri mereka ke bumi, arah ke bawah. Orang berorientasi secara horizontal, tidak menjauh dari bumi. Orang melekat pada tanah.	Ruang langit, orientasi vertikal Orang berorientasi ke langit. Orang-orang berorientasi vertikal, ke atas dan jauh dari bumi. Orang tidak terikat pada sebidang tanah.
P9	Penglihatan terbatas Orang tinggal di satu tempat sepanjang waktu, tidak pernah berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Orang tidak mengalami banyak tempat. Orang memiliki pandangan sempit tentang pengalaman mereka. Visi orang bersifat lokal.	Perspektif yang luas, globalisme Orang berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Orang-orang mengalami banyak tempat. Orang-orang memiliki pandangan yang luas tentang pengalaman mereka. Orang memiliki visi global.
P10	Kurangnya kejelasan arah dan tujuan Orang biasanya terjebak di satu tempat sepanjang waktu. Orang tidak bisa memutuskan arah mana yang akan dituju. Mereka tidak memiliki rasa arah.	Kejelasan arah dan tujuan Orang biasanya bergerak. Mereka dapat dengan jelas menentukan arah mana yang harus dituju. Orang memiliki naluri arah yang baik.
T	Aspek Waktu (Waktu)	

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
T1	Penekanan pada senioritas Orang berpikir bahwa semakin tua usia mereka, semakin besar pohon mereka. Orang percaya bahwa seiring dengan bertambahnya usia, mereka mengumpulkan akumulasi yang lebih berguna dan menjadi lebih terhormat. Orang mengukur nilai pohon, orang, dsb., dengan berapa kali dalam satu tahun telah diputar. Orang menghormati orang tua dan menganggap mereka hebat. Mudah bagi pria tua untuk berkuasa di antara orang-orang.	Penekanan pada kemudaan Orang menghargai kemampuan untuk bereproduksi dan bergerak. Oleh karena itu, orang menghargai individu yang masih muda. Individu yang lebih tua dijauhi oleh orang-orang, karena mereka tidak mampu melahirkan anak dan memperlambat mereka selama migrasi.
T2	Individu yang lebih muda tidak diizinkan untuk menyalip individu yang lebih tua Individu yang lebih tua lebih unggul daripada yang lebih muda. Individu yang lebih muda (junior) tidak dapat menyalip individu yang lebih tua (senior) dalam promosi.	Penerimaan orang yang lebih muda menyalip orang yang lebih tua Usia dan tingkat promosi tidak benar-benar terkait. Adalah wajar bagi orang muda (junior) untuk menyalip orang yang lebih tua (senior) dalam promosi.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
T3	Pengulangan rutin secara periodik Tumbuhan melakukan hal yang persis sama setiap tahun, musim, dan searah jarum jam (bertunas, berbunga, dsb.), diulang secara teratur. Orang melakukan tugas rutin yang sama persis dalam pekerjaan pertanian (misalnya menanam padi) secara berurutan, mengulanginya lagi dan lagi, dan dan lagi. Orang menjadi konvensional dalam cara mereka berpikir tentang berbagai hal. Mereka tidak mampu mengubah pola berpikir mereka dalam menanggapi perubahan cepat di lingkungan mereka.	Tidak terbatas tidak terbatas tidak berulang-ulang Hewan kurang teratur, formula, dan berulang-ulang. Orang menjadi tidak konvensional dan fleksibel dalam cara mereka berpikir tentang berbagai hal. Orang dapat dengan mudah mengubah pola berpikir mereka dalam menanggapi perubahan cepat di lingkungan mereka.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
T4	Penekanan pada preseden, tradisi Orang akan tinggal di tempat yang sama selamanya. Orang menghargai kelanjutan nilai-nilai, preseden, adat istiadat, dan tradisi yang telah berlaku. Orang kurang memiliki kreativitas dan kemampuan untuk menciptakan gagasan baru sendiri. Orang cenderung konservatif dan terbelakang dalam pemikiran mereka.	Penekanan pada orisinalitas Orang pindah ke tempat baru untuk mencari padang rumput baru dan sumber daya lainnya. Setiap kali orang pindah ke tempat baru, mereka harus menghadapi situasi baru. Orang perlu menghasilkan gagasan baru. Orang menghargai penciptaan ide-ide baru yang tidak ada sebelumnya, begitu saja. Orang akan menantang preseden dan konvensi. Orang bisa memiliki pemikiran yang progresif dan maju.
T5	Pemikiran jangka panjang Orang berhenti di satu tempat secara permanen untuk jangka waktu yang lama. Orang berpikir dalam hal sesuatu, yang mencakup jangka panjang.	Pemikiran jangka pendek Orang hanya berhenti di satu tempat untuk jangka waktu yang pendek. Orang berpikir dan menjangkau berbagai hal untuk jangka waktu yang pendek.

	Pemikiran Botani (Agraris)	Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)
T6	Obsesi dengan sinkronisasi Tumbuhan bertunas dan berbunga pada waktu yang sama setiap tahun, semuanya pada waktu yang sama. Orang menanam dan menuai tanaman pada waktu yang sama setiap tahun. Orang mencoba melakukan sesuatu yang sama pada waktu yang sama. Orang-orang menghargai sinkronisitas. Orang-orang mengizinkan pendatang baru untuk memasuki suatu kelompok atau organisasi pada saat yang sama. Orang-orang memperlakukan beberapa orang lain yang memasuki kelompok atau organisasi pada saat yang sama secara setara, tanpa perbedaan.	Kurangnya sinkronisitas Orang-orang tidak terlalu sinkron dalam tindakan mereka. Orang kurang peduli tentang sinkronisitas.
E	Lainnya (dll.)	
E1	Basah, cair Orang lebih suka berdekatan satu sama lain dan menetap di satu tempat.	Kering dan gas Orang lebih suka berpindah-pindah, jauh dari satu sama lain.
E2	Keibuan Di antara orang-orang, perempuan, ibu-ibu sangat kuat. Orang-orang percaya pada Dewi Ibu Bumi.	Paternalistik Di antara orang-orang, laki-laki, ayah itu kuat. Orang-orang percaya pada Tuhan Bapa di surga.

	Pemikiran Botani (Agraris)	**Pemikiran hewan (nomaden, penggembala)**
E3	Kontraindikasi untuk membunuh hewan Orang tidak suka membunuh binatang seperti binatang peliharaan. Orang tidak terbiasa melakukannya.	Orang terbiasa membunuh binatang, termasuk hewan ternak. Orang tidak masalah dengan hal itu.
E4	Wilayah penyebaran = Asia Timur, Asia Tenggara, Rusia, dll.	Wilayah penyebaran = Barat, Arab, Turki, Yahudi, Mongolia, dll.

(Pertama kali diterbitkan Oktober 2012)

Konstitusi kaum nomad dan penggembala. Konstitusi masyarakat agraris.

Masyarakat agraris dan masyarakat sipil dari orang-orang yang menetap memiliki seperangkat norma dan nilai sosial yang umum dan umum, di seluruh dunia. Puncaknya adalah konstitusi agraris.
Salah satu contohnya adalah aturan tradisional masyarakat Jepang.
Masyarakat nomaden dan pastoralis dari orang-orang yang berpindah-pindah memiliki norma dan nilai sosial yang umum dan berlaku di seluruh dunia. Puncaknya adalah konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis.
Salah satu contohnya adalah konstitusi negara-negara Barat dan Amerika Utara.

Konstitusi Jepang diciptakan dengan memaksakan norma-norma sosial kaum pastoralis Amerika pada norma-norma sosial kaum agraris Jepang.
Di Jepang, Konstitusi Jepang, secara sepintas, diterima sepenuhnya.
Namun, dengan perlawanan dari para wanita dan ibu yang kuat, isinya hampir seluruhnya mengeras. Masyarakat Jepang tetap menjadi masyarakat tradisional seperti sebelumnya.
Konstitusi Jepang, yang diperkenalkan ke Jepang di bawah kepemimpinan Amerika Serikat, adalah contoh konstitusi nomaden dan pastoralis.

Di Jepang saat ini, Konstitusi Jepang hanyalah hiasan. Aturan tradisional masyarakat Jepang adalah konstitusi sejati masyarakat Jepang. Ini adalah konstitusi masyarakat yang didominasi perempuan.

Berdasarkan Konstitusi Jepang, konstitusi nomaden dan pastoralis dapat disatukan.
Kita dapat mengartikulasikan konstitusi agraria berdasarkan aturan masyarakat tradisional Jepang.

Konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis memiliki kesamaan dengan konstitusi masyarakat yang didominasi laki-laki.
Konstitusi masyarakat agraris memiliki kesamaan dengan konstitusi masyarakat yang didominasi oleh wanita.

(Pendahuluan!) Untuk penjelasan rinci tentang konstitusi masyarakat yang didominasi pria dan didominasi wanita, lihat buku-buku berikut oleh penulis Silakan.
Isinya termasuk daftar rinci pasal-pasal dari masing-masing konstitusi.

“Masyarakat yang Didominasi Pria, Masyarakat yang Didominasi Wanita dan Perbedaan Jenis Kelamin”

Setiap konstitusi agraris pada awalnya akan menjadi konstitusi nomaden, pastoralis. Ini karena masyarakat agraris didominasi oleh perempuan.
Mereka tidak mampu menulis konstitusi mereka sendiri.
Bagi mereka, risiko yang tidak diketahui yang muncul dalam pembuatannya sangat menakutkan. Mereka tidak suka berpetualang.
Mereka menyembunyikan cara kerja batin masyarakat mereka. Mereka menggunakan konstitusi nomaden dan pastoralis sebagai wajah publik.
Mereka bekerja dengan konstitusi agraria yang sebenarnya tidak dinyatakan secara eksplisit.

Jepang, masyarakat agraris dan sipil, akan terikat pada Amerika Serikat yang “super superior”. Dengan cara ini, pasal-pasal Konstitusi Jepang menjadi tidak dapat diganggu gugat di Jepang. Di Jepang yang agraris-sosial, ada pendewaan pasal-pasal konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis.

Banyak negara agraris di Asia Timur dan Tenggara dan Rusia adalah negara sosialis dan komunis. Sosialisme dan komunisme masyarakat mereka didasarkan pada Marxisme.
Marxisme adalah sistem nilai nomaden dan pastoralis yang berasal dari

Eropa Barat. Konstitusi sosialisme dan komunisme di negara-negara agraris hanya tampak jelas. Mereka beroperasi, pada kenyataannya, dengan aturan tradisional masyarakat agraris dan didominasi perempuan.

Perbedaan antara konstitusi nomaden dan pastoralis dengan konstitusi agraris adalah ada atau tidaknya konsep “atasan”.
Konstitusi agraria memiliki konsep “atasan” yang kuat.
Konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis tidak memiliki banyak konsep “atasan”.
Penulis akan menjelaskan konsep “atasan” agraris di bawah ini.
“Atasan” adalah sekelompok otoritas tertinggi negara. Ini adalah kekuasaan tunggal yang terpadu. Ini adalah kekuatan tunggal yang terpadu. Atasan adalah kelompok yang mengendalikan rakyat secara keseluruhan. Istilah “atasan” adalah sebutan sukarela yang diberikan oleh rakyat agraris kepada kelompok penguasa. Ini adalah ungkapan kesediaan mereka untuk mengatakan, “Kami patuh kepada Anda. Ini adalah gelar kehormatan bagi kelompok dominan.
Akan ada pemerintahan satu partai yang substansial, pemerintahan besar dan kediktatoran satu partai.
Konsep “atasan” ini sangat ditemukan dalam konstitusi masyarakat agraris. Konsep ini jarang ditemukan dalam konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis. Perbedaan jenis kelamin dalam sikap laki-laki dan perempuan terhadap kekuasaan diduga berada di balik hal ini.

Psikologi yang didominasi laki-laki dalam memilih kebebasan yang bebas dari yang kuat dan berkuasa memunculkan konstitusi masyarakat nomaden dan pastoralis.
Wanita tertarik dan tersanjung oleh yang kuat dan berkuasa. Wanita menghormati mereka dan mengikuti mereka sebagai satu kesatuan.
Psikologi yang didominasi perempuan yang memilih untuk melakukan hal itu memunculkan konstitusi agraris.
“Atasan” muncul dan bertahan karena pikiran yang didominasi perempuan.

Dalam masyarakat agraris, ada “super superior”. Ini adalah istilah yang diberikan orang kepada kekuatan internasional yang kuat dengan pengaruh besar dari luar negeri. Ini adalah istilah yang diberikan orang kepada kekuatan internasional dengan pengaruh besar dari luar negeri.

Misalnya, di Jepang, AS adalah “super superior” dalam kontrol militer yang efektif atas Jepang.

“Atasan” dalam masyarakat agraris Asia Timur, misalnya, adalah sebagai berikut.
(1) Jepang (keluarga Kaisar, para pelayannya, para pejabat).

(2) Tiongkok (Partai Komunis. Pejabat Negara.)
(3) Vietnam (Partai Komunis. Pejabat Negara.)
(4) Korea Selatan (Presiden. Partai Penguasa. Pejabat negara.)
(5) Korea Utara (Keluarga Kim. Partai Komunis. Pejabat negara.)

“Atasan super” dalam masyarakat agraris Asia Timur, misalnya, adalah sebagai berikut.
(1) Jepang (Amerika Serikat. Eropa Barat.)
(2) Korea (Amerika Serikat. Eropa Barat. Cina.)

(Pertama kali diterbitkan Oktober 2012)

Solidaritas di antara masyarakat agraris dunia diperlukan

Masyarakat nomaden dan pastoralis mendorong globalisme melintasi batas-batas regional. Mereka mendorong pola pikir berorientasi mobile yang menekankan dan mendorong untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Mereka mencoba menetapkan cara berpikir mereka sebagai standar internasional. Tetapi penduduk agraris tidak boleh ikut serta dalam strategi itu. Alasannya adalah bahwa hal ini memberikan keuntungan bagi para pengembara dan penggembala sejak awal. Dengan demikian, masyarakat agraris akan kalah karena mereka tidak bergerak semaksimal mungkin. Orang agraris perlu mengambil beberapa langkah.

Orang-orang agraris menetap di posisi yang tetap. Setiap hari mereka mengulangi perbaikan tempat itu, mengumpulkan hasilnya sebagai preseden. Mereka membuat tempat mereka lebih layak huni dan menguntungkan. Mereka harus melindungi dan memonopoli posisi dan tempat yang menguntungkan yang diciptakan sepanjang waktu. Mereka harus menjauhkan orang-orang nomaden dan penggembala dari tempat itu.
Di dunia saat ini, masyarakat pastoralis Barat mendominasi. Semua masyarakat agraris dunia harus menentang mereka. Masyarakat agraris tersebar luas di seluruh dunia. Misalnya, Jepang, Asia Timur, Asia Tenggara, Rusia, dll. Sangat diharapkan bahwa masyarakat agraris dan orang-orang di seluruh dunia harus bersolidaritas satu sama lain. Karena meskipun mereka mungkin tinggal di tempat yang berbeda, mereka adalah jenis yang sama dengan pemikiran dan nilai-nilai vegetatif yang sama satu sama lain.

(Pertama kali diterbitkan Oktober 2012)

Informasi terkait tentang buku-buku saya.

Buku-buku utama saya. Rangkuman komprehensif mengenai isinya.

////
Saya telah menemukan isi berikut ini.
Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Penjelasan baru, mendasar, dan baru tentang hal ini.

Perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita.
Berikut ini adalah sebagai berikut.
Perbedaan sifat sperma dan sel telur.
Langsung, perluasan, dan refleksi mereka.

Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Mereka didasarkan, dengan setia, pada hal-hal berikut.
Perbedaan perilaku sosial sperma dan sel telur.

Mereka umum untuk semua makhluk hidup.
Hal ini juga berlaku bagi manusia sebagai jenis makhluk hidup.

Tubuh dan pikiran pria hanyalah kendaraan bagi sperma.
Tubuh dan pikiran wanita hanyalah kendaraan bagi sel telur.

Nutrisi dan air diperlukan untuk pertumbuhan keturunan.
Sel telur adalah pemilik dan pemilik semua itu.

Fasilitas reproduksi.
Perempuan adalah pemilik dan pemiliknya.

Nutrisi dan air, yang ditempati oleh ovum.
Sperma adalah peminjamnya.

Fasilitas-fasilitas reproduksi yang ditempati oleh betina.
Laki-laki adalah peminjamnya.

Pemiliknya adalah superior dan peminjamnya adalah inferior.

Hasilnya.
Kepemilikan nutrisi dan air.
Di dalamnya, ovum adalah superior dan sperma adalah subordinat.
Kepemilikan fasilitas reproduksi.
Di dalamnya, perempuan adalah superior dan laki-laki adalah subordinat.

Ovum secara sepihak menempati otoritas atas penggunaan hubungan hirarkis tersebut.
Untuk memilih sperma secara sepihak dengan menggunakan hubungan hierarkis seperti itu.
Dengan demikian, secara sepihak mengizinkan pembuahan sperma.
Otoritas seperti itu.

Perempuan secara sepihak menempati otoritas untuk hal-hal berikut.
Untuk mengambil keuntungan dari hubungan hierarkis seperti itu.
Untuk secara sepihak memilih laki-laki dengan melakukan hal tersebut.
Untuk secara sepihak memberikan pernikahan kepada laki-laki dengan melakukan hal tersebut.
Kewenangan tersebut.

Seorang perempuan harus melakukan tindakan-tindakan berikut.

Mengambil keuntungan dari hubungan hirarkis tersebut.
Dengan demikian, mereka mengeksploitasi laki-laki dalam berbagai aspek dan secara komprehensif.

Sel telur menarik sperma secara seksual.
Perempuan menarik laki-laki secara seksual.

Ovum secara sepihak menempati otoritas berikut ini.
Masuknya sperma ke dalam interiornya sendiri.
Izin dan otorisasi untuk melakukannya.
Otoritasnya.

Perempuan secara sepihak menempati otoritas berikut ini.
Perizinan hubungan seks kepada laki-laki.
Kewenangan untuk melakukannya.

Peralatan reproduksi yang dimilikinya.
Peminjamannya oleh laki-laki.
Izin dan otorisasi daripadanya.
Kewenangan untuk melakukannya.

Lamaran pernikahan manusia.
Izin untuk itu.
Otoritasnya.

Selama kehidupan bereproduksi secara seksual, hal-hal berikut ini pasti ada.
Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.

Perbedaan jenis kelamin dalam perilaku sosial pria dan wanita.
Mereka tidak akan pernah bisa dihilangkan.

Saya akan menjelaskan hal berikut dengan cara baru.
Tidak hanya masyarakat yang didominasi oleh laki-laki, tetapi juga masyarakat yang didominasi oleh perempuan di dunia.

Ini adalah isi berikut ini.
Keistimewaan keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.
Penegasannya yang baru dalam masyarakat dunia.

Masyarakat yang didominasi laki-laki adalah masyarakat dengan gaya hidup berpindah-pindah.
Masyarakat yang didominasi wanita adalah masyarakat dengan gaya hidup berpindah-pindah.

Sperma.
Tubuh dan pikiran pria sebagai kendaraannya.
Mereka adalah orang-orang yang bergerak.

Telur.
Tubuh dan pikiran wanita sebagai kendaraannya.
Mereka menetap.

Masyarakat yang didominasi oleh pria, misalnya.
Negara-negara Barat. Negara-negara Timur Tengah. Mongolia.
Masyarakat yang didominasi perempuan, misalnya.
Tiongkok. Rusia. Jepang. Korea Selatan dan Utara. Asia Tenggara.

Laki-laki menempatkan prioritas tertinggi untuk mengamankan kebebasan bertindak.
Laki-laki memberontak terhadap atasan mereka.
Laki-laki memaksa bawahan mereka untuk tunduk kepada mereka melalui kekerasan.
Laki-laki hanya menyisakan sedikit ruang untuk hal-hal berikut ini.
Pemberontakan oleh bawahan.
Kemungkinannya.
Tindakan bebas oleh bawahan.
Kemungkinannya.
Ruang untuk mereka.

Masyarakat yang didominasi laki-laki memerintah dengan kekerasan.

Perempuan memprioritaskan pertahanan diri.
Perempuan tunduk pada atasan mereka.

Perempuan menundukkan bawahannya.

Berikut ini isinya.
//
Menggunakan kebanggaan dan kesombongan yang tinggi.

Pemberontakan dan tindakan bebas oleh bawahan.
Untuk sepenuhnya memblokir dan membuat tidak mungkin ada ruang untuk tindakan semacam itu.

Terdiri dari hal-hal berikut.
Dilakukan terlebih dahulu dan berkoordinasi dengan simpatisan di sekitarnya.
Tidak boleh ada pemberontakan oleh bawahan sama sekali.
Pengurungan bawahan dalam ruang tertutup tanpa jalan keluar.
Dilakukan secara terus-menerus sampai atasan merasa puas.
Penyiksaan sepihak yang terus menerus terhadap bawahan, menggunakan dia sebagai karung pasir.
//

Masyarakat yang didominasi oleh perempuan memerintah dengan tirani.

Konflik antara negara-negara Barat dengan Rusia dan Tiongkok.
Konflik-konflik ini dapat dijelaskan secara memadai sebagai berikut.
Konflik antara masyarakat yang didominasi pria dan masyarakat yang didominasi wanita.

Gaya hidup mobile menciptakan masyarakat yang didominasi laki-laki.
Dalam masyarakat ini, diskriminasi terhadap perempuan terjadi.
Gaya hidup menetap menciptakan masyarakat yang didominasi perempuan.
Di sinilah diskriminasi terhadap laki-laki terjadi.

Dalam masyarakat yang didominasi perempuan, hal-hal berikut ini akan terjadi terus-menerus.
Perilaku berikut oleh perempuan sebagai atasan.
Panggilan sewenang-wenang untuk kerentanan diri.
Panggilan sewenang-wenang untuk superioritas laki-laki.
Mereka dengan sengaja menyembunyikan hal-hal berikut.
Superioritas sosial perempuan.
Diskriminasi terhadap laki-laki.
Mereka menyembunyikan, secara eksternal, keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.

Kerahasiaan internal, ketertutupan, dan eksklusivitas masyarakat yang didominasi perempuan.
Sifat tertutup dari informasi internalnya.
Mereka menyembunyikan keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan dari dunia luar.

Untuk menghilangkan diskriminasi jenis kelamin dalam kehidupan makhluk hidup dan masyarakat manusia.
Mustahil untuk mencapainya.
Upaya-upaya semacam itu tidak lebih dari pernyataan cita-cita yang rapi.
Semua upaya semacam itu sia-sia.

Untuk secara paksa menyangkal adanya perbedaan jenis kelamin antara pria dan wanita.
Untuk menentang diskriminasi jenis kelamin.
Gerakan sosial seperti itu yang dipimpin oleh Barat.
Semuanya pada dasarnya tidak ada artinya.

Kebijakan sosial yang mengasumsikan adanya perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Pengembangan kebijakan seperti itu baru diperlukan.

////

Saya telah menemukan konten berikut.
Sifat alami manusia.
Penjelasan baru, mendasar, baru, tentang mereka.

Kami secara mendasar mengubah dan menghancurkan pandangan tentang keberadaan berikut ini.

Gagasan konvensional, Barat, Yahudi, dan Timur Tengah tentang kehidupan yang bergerak.
Mereka membuat perbedaan tajam antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka didasarkan pada konten berikut.
Penyembelihan ternak secara konstan. Keharusannya.
Pandangan seperti itu.

Argumen saya didasarkan pada hal-hal berikut.

Keberadaan manusia sepenuhnya disatukan ke dalam keberadaan makhluk hidup secara umum.
Sifat manusia dapat dijelaskan secara lebih efektif dengan Memandang manusia sebagai jenis makhluk hidup.
Memandang esensi manusia sebagai esensi makhluk hidup secara umum.

Hakikat makhluk hidup.
Terdiri dari hal-hal berikut ini.
Reproduksi diri.
Kelangsungan hidup diri.
Penggandaan diri.

Esensi-esensi ini memunculkan keinginan-keinginan berikut ini bagi makhluk hidup.
Kemudahan hidup pribadi.
Pengejarannya yang tak terpuaskan.
Keinginan untuk itu.

Keinginan untuk itu menghasilkan keinginan-keinginan berikut ini pada makhluk hidup.
Perolehan kompetensi.
Perolehan kepentingan pribadi.

Keinginan untuk mereka.

Keinginan ini terus menerus menghasilkan hal-hal berikut ini pada makhluk hidup.
Keuntungan bertahan hidup.
Konfirmasinya.
Kebutuhannya.

Hal ini, pada gilirannya, menghasilkan isi berikut ini pada makhluk hidup.
Hubungan superioritas dan inferioritas sosial.
Hierarki sosial.

Hal ini secara tak terelakkan menghasilkan isi berikut ini.
Penyalahgunaan dan eksploitasi makhluk hidup yang lebih rendah oleh makhluk hidup yang lebih tinggi.

Hal ini membawa dosa asal terhadap makhluk hidup dengan cara yang tak terhindarkan.
Hal ini membuat makhluk hidup sulit untuk hidup.

Untuk melepaskan diri dari dosa asal dan kesulitan hidup seperti itu.
Realisasinya.
Isi dari setiap makhluk hidup tidak akan pernah bisa direalisasikan selama makhluk hidup itu masih hidup.
Hal yang sama juga berlaku pada manusia, yang merupakan sejenis makhluk hidup.
Dosa asal manusia disebabkan oleh makhluk hidup itu sendiri.

////
Saya baru saja menemukan rincian berikut ini.
Teori evolusi adalah arus utama dalam biologi konvensional.
Untuk menunjukkan isi berikut tentang hal itu.
Kesalahan mendasar dalam isinya.
Penjelasan baru untuk itu.

Secara fundamental menolak hal-hal berikut ini.
Manusia adalah kesempurnaan evolusi makhluk hidup.

Manusia berada di puncak makhluk hidup.
Pandangan seperti itu.

Makhluk hidup tidak lebih dari reproduksi diri, secara mekanis, otomatis, dan berulang-ulang.
Makhluk hidup adalah murni materi dalam hal ini.
Makhluk hidup tidak memiliki kehendak untuk berevolusi.

Mutasi dalam reproduksi diri makhluk hidup.
Mutasi terjadi secara murni, secara mekanis, secara otomatis.
Mereka secara otomatis menghasilkan makhluk hidup baru.

Penjelasan evolusi konvensional.
Bahwa bentuk-bentuk baru tersebut lebih unggul dari bentuk-bentuk konvensional.
Tidak ada dasar untuk penjelasan seperti itu.

Bentuk manusia saat ini sebagai bagian dari makhluk hidup.
Bahwa ia akan dipertahankan dalam proses reproduksi diri yang berulang-ulang oleh makhluk hidup.
Tidak ada jaminan akan hal ini.

Lingkungan di sekitar makhluk hidup selalu berubah ke arah yang tidak terduga.
Sifat-sifat yang adaptif di lingkungan sebelumnya.
Di lingkungan yang berubah berikutnya, mereka sering menjadi sifat yang
maladaptif terhadap lingkungan baru mereka.

Konsekuensi.
Makhluk hidup terus berubah melalui replikasi diri dan mutasi.
Hal ini tidak menjamin terwujudnya salah satu dari yang berikut ini.
evolusi ke keadaan yang lebih diinginkan.
Kegigihannya.

////
Penegasan saya di atas.

Ini adalah konten berikut.

Kepentingan-kepentingan dunia yang paling besar
mendominasi puncak dunia.
Masyarakat yang didominasi laki-laki.
Negara-negara Barat.
Yahudi.

Tatanan internasional.
Nilai-nilai internasional.
Nilai-nilai itu dihasilkan di sekitar mereka.
Isinya ditentukan secara sepihak oleh mereka, untuk
keuntungan mereka sendiri.
Latar belakang mereka, pemikiran sosial tradisional mereka.
Kekristenan.
Teori evolusi.
Liberalisme.
Demokrasi.
Berbagai ide sosial yang isinya secara sepihak menguntungkan
mereka.
Menghancurkan, menyegel, dan menginisialisasi isinya secara
radikal.

Tatanan internasional.
Nilai-nilai internasional.
Tingkat keterlibatan masyarakat yang didominasi perempuan
dalam proses pembuatan keputusan-keputusan tersebut.
Perluasannya.
Melanjutkan realisasinya.

Realitas sosial yang sulit secara fundamental dalam
masyarakat yang didominasi perempuan.
Hal ini sepenuhnya dipenuhi dengan penaklukan atasan dan
dominasi tirani terhadap bawahan.
Contoh.
Realitas internal masyarakat Jepang.

Realitas sosial yang tidak nyaman.
Secara menyeluruh menjelaskan mekanisme terjadinya
mereka.

Untuk mengekspos dan membeberkan isi dari hasil-hasilnya.
Isinya harus seperti itu.

////
Buku-buku saya.
Tujuan tersembunyi dan penting dari isinya.
Isinya adalah sebagai berikut.

Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Mereka harus bergantung, sampai sekarang, pada teori-teori sosial yang dihasilkan oleh mereka yang berada dalam masyarakat yang didominasi laki-laki.

Mereka yang berada dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Teori sosial mereka sendiri yang menjelaskan masyarakat mereka sendiri.
Untuk memungkinkan mereka memilikinya sendiri.
Realisasinya.

Realisasi dari yang berikut ini.
Masyarakat yang didominasi laki-laki yang saat ini dominan dalam pembentukan tatanan dunia.
Melemahnya mereka.
Penguatan baru kekuatan masyarakat yang didominasi perempuan.
Saya akan membantu untuk mencapai hal ini.

Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Mereka tidak dapat memiliki teori sosial mereka sendiri untuk waktu yang lama.
Alasan untuk ini.
Mereka adalah sebagai berikut.

Jauh di lubuk hati, mereka tidak menyukai tindakan analitis itu sendiri.
Mereka mengutamakan kesatuan dan simpati dengan subjek, daripada analisis subjek.

Eksklusivitas dan ketertutupan yang kuat dari masyarakat mereka sendiri.
Perlawanan yang kuat terhadap pengungkapan cara kerja batin masyarakat mereka sendiri.

Sifat regresif yang kuat yang didasarkan pada pelestarian diri feminin mereka sendiri.
Keengganan untuk menjelajahi wilayah yang tidak diketahui dan berbahaya.
Preferensi untuk mengikuti preseden di mana keamanan telah ditetapkan.

Eksplorasi yang belum pernah terjadi sebelumnya tentang cara kerja batin masyarakat yang didominasi perempuan.
Keengganan terhadap tindakan itu sendiri.

Teori sosial masyarakat yang didominasi pria sebagai preseden.
Untuk mempelajari isinya dengan hafalan.
Hanya itu yang mampu mereka lakukan.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Maret 2022).

Tujuan penulisan penulis dan metodologi yang digunakan untuk mencapainya.

Tujuan tulisan saya.
Kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Kelangsungan hidup bagi makhluk hidup. Potensi proliferasi untuk makhluk hidup. Untuk meningkatkannya.
Ini adalah hal yang paling berharga bagi makhluk hidup.
Secara intrinsik baik untuk makhluk hidup. Secara intrinsik menerangi bagi makhluk hidup.
Kebaikan bagi atasan sosial. Ini adalah sebagai berikut.
Perolehan status sosial tertinggi. Perolehan hegemoni.
Pemeliharaan kepentingan pribadi yang diperoleh.

Kebaikan bagi suboridinat sosial. Ini adalah sebagai berikut.
Mobilitas sosial ke atas melalui pencapaian kompetensi.
Penghancuran dan inisialisasi kepentingan pribadi dari superior sosial melalui penciptaan revolusi sosial.
Ide-ide yang akan membantu mencapai hal ini. Kebenaran.
Pengetahuan oleh makhluk hidup tentang kebenaran tentang dirinya sendiri. Ini adalah konten yang kejam, keras, dan pahit bagi makhluk hidup. Penerimaannya. Ide-ide yang membantunya. Cara untuk menciptakannya secara efisien.
Pendiriannya.

Metodologi saya.
Tujuan dari hal di atas. Prosedur untuk merealisasikannya.
Kiat-kiat tentang cara merealisasikannya. Hal-hal yang perlu diingat ketika merealisasikannya. Berikut ini adalah isinya.
Terus-menerus mengamati dan memahami tren lingkungan dan makhluk hidup serta masyarakat dengan mencari dan menjelajahi internet. Tindakan-tindakan ini akan menjadi sumber dari konten-konten berikut ini.
Gagasan yang memiliki kekuatan penjelasan dan persuasif dalam menjelaskan kebenaran dan hukum lingkungan hidup dan makhluk hidup serta masyarakat.
Gagasan yang berpotensi menjelaskan 80% kebenaran.
Menuliskan dan mensistematisasikan isi gagasan tersebut.
Menciptakan lebih banyak ide sendiri yang tampaknya dekat dengan kebenaran dan memiliki daya penjelas yang tinggi.
Tindakan ini harus menjadi prioritas pertama saya.
Tunda penjelasan terperinci. Hindari penjelasan esoteris.
Jangan memeriksa dengan preseden masa lalu sampai nanti.
Tunda verifikasi kebenaran yang lengkap.
Menetapkan hukum yang ringkas, mudah dipahami, dan mudah digunakan. Mengutamakan tindakan. Ini sama dengan, misalnya, tindakan-tindakan berikut ini. Mengembangkan perangkat lunak komputer yang sederhana, mudah dipahami, dan mudah digunakan.

Cita-cita dan pendirian dalam tulisan saya.

Cita-cita saya dalam menulis.

Isinya adalah sebagai berikut.
//
Memaksimalkan daya penjelas dari konten yang saya hasilkan.
Meminimalkan waktu dan tenaga yang diperlukan untuk melakukannya.
//

Kebijakan dan sikap untuk mencapai hal ini. Kebijakan dan pendirian itu adalah sebagai berikut.

Sikap saya dalam menulis.

Kebijakan mendasar yang saya pertimbangkan dalam menulis.
Kontras di antara mereka.
Daftar item-item utama mereka.
Mereka adalah sebagai berikut.

Konseptual atas. / Konseptual bawah.
Ringkasan. / Detail.
Akar. / Kecabangan.
Keumuman. / Individualitas.
Dasar. / Penerapan.
Keabstrakan. / Konkret.
Kemurnian. / Campuran.
Agregativitas. / Kekasaran.
Konsistensi. / Variabilitas.
Universalitas. / Lokalitas.
Kelengkapan. / Keistimewaan.
Formalitas. / Atypicality.
Keringkasan. / Kompleksitas.
Kelogisan. / Ketidaklogisan.
Demonstrabilitas. / Tidak dapat dibuktikan.
Objektivitas. / Non-objektivitas.
Kebaruan. / Pengetahuan.
Destruktifitas. / Status quo.
Efisiensi. / Ketidakefisienan.
Kesimpulan. / Mediokritas.
Pendek. / Redundansi.

Dalam semua tulisan, dari segi isi, sifat-sifat berikut ini harus

direalisasikan, sejak awal, dalam derajat tertinggi

Konseptual atas.
Ringkasan.
Akar.
Keumuman.
Kebasaan.
Keabstrakan.
Kemurnian.
Agregativitas.
Konsistensi.
Universalitas.
Kelengkapan.
Formalitas.
Keringkasan.
Kelogisan.
Dapat didemonstrasikan.
Objektivitas.
Kebaruan.
Kehancuran.
Efisiensi.
Kesimpulan.
Singkat.

Tulislah isi teks dengan ini sebagai prioritas utama.
Selesaikan konten secepat mungkin.
Gabungkan konten ke dalam tubuh teks segera setelah ditulis.
Berikan prioritas tertinggi.
Sebagai contoh
Jangan gunakan kata benda yang tepat.
Jangan gunakan kata-kata lokal dengan tingkat abstraksi yang rendah.

Secara aktif menerapkan teknik pemrograman komputer tingkat lanjut ke dalam proses penulisan.

Contoh.
Teknik penulisan berdasarkan pemikiran objek.
Penerapan konsep kelas dan instance pada penulisan.

Mengutamakan deskripsi isi dari kelas-kelas tingkat tinggi.

Contoh.
Penerapan metode pengembangan tangkas pada penulisan.
Pengulangan yang sering dari tindakan-tindakan berikut.
Meng-upgrade isi e-book.
Mengunggah file e-book ke server publik.

Saya telah mengadopsi metode penulisan makalah akademis yang berbeda dari metode tradisional.
Metode tradisional dalam menulis naskah akademis tidak efisien dalam memperoleh isi penjelasan.

Sudut pandang saya dalam menulis buku.
Ini adalah konten berikut.

Sudut pandang seorang pasien skizofrenia.
Sudut pandang dari peringkat terendah dalam masyarakat.
Sudut pandang mereka yang diperlakukan paling buruk di masyarakat.
Sudut pandang mereka yang ditolak, didiskriminasi, dianiaya, dikucilkan, dan diisolasi oleh masyarakat.
Sudut pandang mereka yang tidak dapat menyesuaikan diri secara sosial.
Sudut pandang mereka yang telah menyerah untuk hidup di masyarakat.
Sudut pandang pasien dengan peringkat sosial penyakit yang paling rendah.
Sudut pandang orang yang paling berbahaya dalam masyarakat.
Sudut pandang orang yang paling dibenci di masyarakat.
Sudut pandang seseorang yang telah tertutup dari masyarakat sepanjang hidupnya.
Dari sudut pandang seseorang yang telah kecewa secara mendasar pada makhluk hidup dan manusia.
Dari sudut pandang seseorang yang putus asa tentang kehidupan dan manusia.

Dari sudut pandang seseorang yang telah menyerah pada kehidupan.
Dari sudut pandang seseorang yang telah ditolak secara sosial untuk memiliki keturunan genetiknya sendiri karena penyakit yang dideritanya.
Untuk memiliki kehidupan yang sangat singkat karena penyakitnya. Sudut pandang seseorang yang ditakdirkan untuk melakukannya.
Sudut pandang seseorang yang ditakdirkan untuk hidup sangat singkat karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang seseorang yang kehidupannya sudah ditentukan sebelumnya.
Ketidakmampuan untuk mencapai kompetensi dalam masa hidup seseorang karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang seseorang yang yakin akan hal ini.
Dianiaya dan dieksploitasi oleh masyarakat sepanjang hidup seseorang karena penyakitnya. Ini adalah sudut pandang mereka yang yakin akan hal ini.
Sebuah perspektif dari orang yang meniup peluit oleh orang tersebut terhadap makhluk hidup dan masyarakat manusia.

Tujuan hidup saya.
Ini terdiri dari hal-hal berikut.
Perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
Makhluk hidup itu sendiri.
Untuk menganalisis dan mengklarifikasi esensi dari hal-hal ini sendiri.

Tujuan saya dalam makhluk hidup telah sangat terhalang oleh orang-orang berikut.

Orang-orang dari masyarakat yang didominasi laki-laki.
Contoh. Negara-negara Barat.
Orang-orang dalam masyarakat yang didominasi oleh perempuan yang didominasi oleh masyarakat yang didominasi oleh laki-laki tersebut. Contoh. Jepang dan Korea.
Mereka tidak akan pernah mengakui keberadaan masyarakat yang didominasi perempuan.

Mereka tidak pernah mengakui perbedaan jenis kelamin yang esensial antara pria dan wanita.
Mereka secara sosial menghalangi dan melarang studi tentang perbedaan jenis kelamin.
Sikap mereka ini secara inheren mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat perbedaan jenis kelamin.

Kesamaan esensial antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka tidak akan pernah mengakuinya.
Mereka mati-matian mencoba membedakan dan mendiskriminasi antara makhluk hidup manusia dan non-manusia.
Mereka mati-matian mencoba untuk menegaskan superioritas manusia atas makhluk hidup non-manusia.

Sikap-sikap seperti itu secara inheren mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.

Perempuan dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Contoh. Perempuan dalam masyarakat Jepang.
Mereka pura-pura tidak pernah mengakui keunggulan perempuan dalam masyarakat yang didominasi perempuan.
Kebenaran tentang cara kerja batin masyarakat khusus wanita dan masyarakat yang didominasi wanita.
Mereka tidak akan pernah mengakui pengungkapannya.
Sikap mereka secara intrinsik mengganggu dan berbahaya bagi klarifikasi sifat perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Sikap mereka pada dasarnya berbahaya bagi klarifikasi hakikat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.

Orang-orang seperti di atas.
Sikap mereka pada dasarnya telah mengganggu tujuan hidup saya.
Sikap mereka telah mengacaukan, menghancurkan, dan merusak hidup saya dari dasarnya.
Saya sangat marah dengan konsekuensi-konsekuensi itu.

Saya ingin menjatuhkan palu pada mereka.
Saya ingin membuat mereka memahami hal berikut ini dengan segala cara.
Saya ingin mencari tahu hal berikut ini sendiri, apa pun yang diperlukan.
//
Kebenaran tentang perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Kebenaran tentang masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
//

Aku ingin menganalisa masyarakat manusia secara tenang dan objektif.
Jadi, untuk sementara aku mengasingkan diri dari masyarakat manusia.
Saya menjadi pengamat masyarakat manusia.
Saya terus mengamati kecenderungan masyarakat manusia melalui Internet, hari demi hari.

Hasilnya.
Saya mendapatkan informasi berikut ini.
Perspektif unik yang memandang seluruh masyarakat manusia dari bawah ke atas.

Hasilnya.
Saya berhasil mendapatkan informasi berikut ini sendiri.
//
Hakikat perbedaan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.
Hakikat masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup.
//

Hasilnya.
Aku punya tujuan hidup baru.

Tujuan hidupku yang baru.
Untuk menentang dan menantang gangguan sosial mereka.
Dan untuk menyebarkan hal berikut di antara orang-orang.
//

Kebenaran tentang perbedaan jenis kelamin yang telah kutemukan sendiri.
Kebenaran tentang masyarakat manusia dan masyarakat makhluk hidup yang telah saya pahami sendiri.
//

Saya membuat buku-buku ini untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.
Saya terus merevisi isi buku-buku ini dengan tekun, hari demi hari, untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut.

(Pertama kali diterbitkan pada bulan Februari 2022).

Isi buku-buku saya. Proses penerjemahannya secara otomatis.

Terima kasih telah berkunjung!

Saya sering merevisi isi buku.
Jadi, para pembaca dianjurkan untuk mengunjungi situs ini dari waktu ke waktu untuk mengunduh buku-buku baru atau yang sudah direvisi.

Saya menggunakan layanan berikut untuk terjemahan otomatis.

DeepL Pro
https://www.deepl.com/translator

Layanan ini disediakan oleh perusahaan berikut ini.

DeepL GmbH

Bahasa asli buku-buku saya adalah bahasa Jepang.
Urutan terjemahan otomatis buku-buku saya adalah sebagai berikut.
Bahasa Jepang—>Bahasa Inggris—>Bahasa Mandarin, Bahasa Rusia

Selamat menikmati!

Biografi saya.

Saya lahir di Prefektur Kanagawa, Jepang, pada tahun 1964.
Saya lulus dari Jurusan Sosiologi, Fakultas Sastra, Universitas Tokyo, pada tahun 1989.
Pada tahun 1989, saya lulus Ujian Pelayanan Publik Nasional Jepang, Kelas I, di bidang sosiologi.
Pada tahun 1992, saya lulus Ujian Pelayanan Publik Nasional Jepang, Kelas I, di bidang psikologi.
Setelah lulus dari universitas, saya bekerja di laboratorium penelitian sebuah perusahaan IT besar Jepang, di mana saya terlibat dalam pembuatan prototipe perangkat lunak komputer.
Sekarang, saya sudah pensiun dari perusahaan dan mengabdikan diri untuk menulis.

Table of Contents